

**PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rakhmat Arif Hidayat
NIM 10108244035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN” yang disusun oleh Rakhmat Arif Hidayat, NIM 10108244035 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

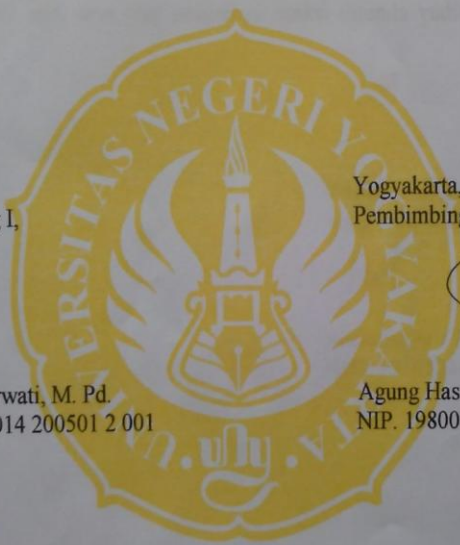
Pembimbing I,

Unik Ambarwati, M. Pd.
NIP. 19791014 200501 2 001

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Pembimbing II,

Agung Hastomo, M. Pd.
NIP. 19800811 200604 1 002

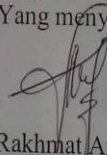


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2014
Yang menyatakan,



Rakhmat Arif H
NIM. 10108244035

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD N GEMBONGAN” yang disusun oleh Rakhmat Arif Hidayat, NIM 10108244035 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Unik Ambarwati, M. Pd.	Ketua Penguji		14-01-2015
Sekar Purbarini K., M. Pd.	Sekretaris Penguji		14-01-2015
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Penguji Utama		19-01-2015
Agung Hastomo, M. Pd.	Penguji Pendamping		14-01-2015

Yogyakarta, 20 JAN 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 00

MOTTO

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga”.

(H.R.Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Solichun dan Ibu Rochimah atas pengorbanan, doa, nasehat dan kasih sayang yang kalian berikan.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang saya banggakan.
3. Nusa, Bangsa, dan Agamaku.

**PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN**

Oleh:
Rakhmat Arif Hidayat
NIM 10108244035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N Gembongan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian merupakan warga sekolah yang terdiri dari petugas perpustakaan, kepala sekolah, guru kelas 3, 4, 5, 6 dan tiga siswa dari setiap kelas 3, 4, 5, 6. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode dan sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa SD N Gembongan yaitu: (1) petugas perpustakaan berperan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin membaca buku, memberikan pelayanan yang baik dan membuat jadwal piket perpustakaan bagi siswa, (2) kepala sekolah berperan menjalin kerjasama dengan perpustakaan keliling, menyediakan anggaran untuk pembaruan buku perpustakaan dan memberi motivasi kepada siswa, (3) guru kelas berperan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, (4) siswa memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan membaca dengan berkunjung dan meminjam buku. Hambatan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu, tidak adanya tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan, belum adanya program-program yang rutin dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan kurangnya pemantauan secara rutin dari kepala sekolah. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, buku-buku perpustakaan selalu diperbarui setiap tahunnya, bekerjasama dengan perpustakaan keliling, dan petugas perpustakaan berupaya menjadikan perpustakaan selalu dalam kondisi bersih, rapi dan nyaman.

Kata kunci: *peran warga sekolah, minat baca, siswa SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD N GEMBONGAN" ini dengan lancar dan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

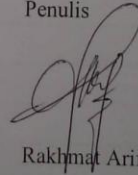
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dalam pengambilan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Unik Ambarwati, M. Pd. dan Bapak Agung Hastomo, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Bapak AM Yusuf, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Kepala sekolah SD Negeri Gembongan, Drs. Trisno Wardoyo yang telah memberikan izin untuk penelitian.

7. Guru-guru dan karyawan SD Negeri Gembongan yang telah memberikan bantuan untuk penelitian.
8. Para siswa SD Negeri Gembongan yang membantu memperlancar proses penelitian ini.
9. Pihak lain terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu penyusunan karya ini semoga keikhlasan dan ketulusan dalam penyusunan ini mendapatkan balasan dari Allah SWT

Penulis menyadari bahwa karya ini terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi untuk memperbaiki dalam penelitian yang selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Penulis



Rakhmat Arif Hidayat

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perpustakaan Sekolah	
1. Definisi Perpustakaan Sekolah	7
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah	9
3. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	13
B. Minat Baca	
1. Definisi Minat Baca	17
2. Tujuan dan Manfaat Membaca	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	23

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca	26
5. Pentingnya Minat Baca Bagi Siswa	28
6. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa	29
C. Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	31
D. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat Penelitian	41
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	46
G. Penguji Keabsahan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Perpustakaan SD Negeri Gembongan	50
2. Minat Baca Siswa di Perpustakaan	52
3. Kegiatan siswa Memanfaatkan Perpustakaan	54
4. Peran Kepala Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	61
5. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	66
6. Peran Petugas Perpustakaan dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	71
7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.....	77
8. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa .	81

B. Pembahasan

1. Minat Baca Siswa di Perpustakaan	84
2. Kegiatan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah	85
3. Peran Kepala Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	87
4. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	89
5. Peran Petugas Perpustakaan dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	91
6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	92
7. Upaya untuk Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	96
C. Keterbatasan Penelitian	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	103
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Pedoman Kegiatan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa .	36
Tabel 2. Pedoman Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.....	37
Tabel 3. Pedoman Observasi	45
Tabel 4. Pedoman Dokumentasi	46

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Komponen dalam analisis data.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Display Data dan Triangulasi Data.....	104
Lampiran 2. Reduksi Data	113
Lampiran 3. Pedoman Observasi	116
Lampiran 4. Hasil Observasi	118
Lampiran 5. Catatan Lapangan	122
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	129
Lampiran 7. Kisi-kisi Wawancara	130
Lampiran 8. Hasil Wawancara	135
Lampiran 9. Hasil Dokumentasi Penelitian	152
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan kualitas, kecerdasan tinggi dan budi pekerti luhur. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Mengingat akan pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan kehidupan Bangsa dan Negara, maka pemerintah mengupayakan agar setiap warga negaranya memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: Setiap Warga Negara berhak mendapat pendidikan. Selanjutnya, untuk mewujudkan kualitas pendidikan secara maksimal maka diperlukan adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana sekolah yang berperan menjadi pusat informasi dan sebagai sumber belajar bagi warga sekolah. Dengan demikian perpustakaan sekolah harus dikelola dengan baik agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah menurut Suryosubroto (2002: 205) adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang

berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar mengajar bagi guru dan siswa. Oleh sebab itu, perpustakaan sekolah harus di manfaatkan semaksimal mungkin pusat sumber informasi dan pusat sarana rekreasi edukatif yang menyenangkan bagi penggunanya terutama para siswa, sehingga diharapkan perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca. Ibrahim Bafadal (2008: 5) mengungkapkan bahwa perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca. Membaca merupakan dorongan minat, kehendak orang dalam upaya mengetahui sesuatu atau memperoleh sesuatu yang merupakan kesenangan dan usaha untuk mengetahui sesuatu yang diketahui tersimpan dalam suatu sarana bacaan (Rimbarawa Kosam, 2006: 23). Perpustakaan sebagai pusat penyimpanan koleksi buku di sekolah merupakan tempat yang paling strategis bagi guru untuk membina dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan minat siswa agar berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Selain guru yang mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan minat baca siswa, kepala sekolah serta petugas perpustakaan juga harus mempunyai peran, andil dan strategi dalam ikut meningkatkan minat baca siswa.

Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun

dalam kualitas bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah. Oleh karena itu peran perpustakaan sekolah yang sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca (Darmono, 2004: 187). Perpustakaan merupakan institusi yang berperan dalam pengembangan minat baca adalah suatu hal yang wajar, melihat kenyataan bahwa perpustakaan ialah badan yang berhubungan secara langsung dengan berbagai jenis bahan bacaan. Semua bahan bacaan yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar untuk disimpan saja. Namun, lebih dari itu, bahan-bahan bacaan yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.

Sejalan dengan uraian di atas, peneliti melakukan observasi di SD Negeri Gembongan kecamatan Sentolo. Pemilihan SD Negeri Gembongan dikarenakan SD ini merupakan gugus inti. Koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut juga sudah lengkap dibanding perpustakaan SD lain di sekitar SD Negeri Gembongan dan di perpustakaan tersebut sudah memiliki petugas khusus. Alasan pemilihan SD Negeri Gembongan ini juga karena SD ini sudah digunakan untuk pelaksanaan KKN-PPL 2013 oleh peneliti, sehingga selama pelaksanaan KKN-PPL 2013 Peneliti juga melakukan observasi khususnya pada perpustakaan sekolah. Peneliti menemukan bahwa aktivitas membaca di perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa SD N Gembongan biasanya dilakukan pada jam istirahat. Pada saat jam istirahat ataupun disaat siswa memiliki waktu luang perpustakaan akan dipadati oleh para siswa, dari pernyataan petugas perpustakaan tidak kurang dari 15 siswa

selalu mengunjungi perpustakaan pada setiap harinya, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi.

Perpustakaan sekolah juga dimanfaatkan oleh guru sebagai kelas alternatif untuk proses pembelajaran dengan siswa. Kondisi gedung perpustakaan yang masih bagus dengan koleksi buku yang banyak dan beragam dimanfaatkan oleh guru sebagai kelas alternatif pada saat proses pembelajaran. Selain guru kelas, petugas perpustakaan juga memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan membuat jadwal piket perpustakaan bagi setiap kelas, menurut pendapat petugas perpustakaan dengan adanya piket akan menumbuhkan kesadaran siswa untuk merawat perpustakaan dan buku-buku di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah di SD N Gembongan mempunyai 4 misi yang harus dikerjakan, salah satu diantaranya yaitu menciptakan suasana gemar membaca dikalangan murid. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh warga sekolah agar misi dari perpustakaan dapat terwujud, maka penulis tertarik untuk meneliti "*Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD N Gembongan*"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N Gembongan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.
3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas kajian keilmuan perpustakaan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan agar lebih memperhatikan perpustakaan sekolah sehingga peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dapat optimal.
- b. Bagi guru, Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan peranannya dalam meningkatkan minat baca siswa dengan cara memanfaatkan perpustakaan sekolah.
- c. Bagi petugas perpustakaan, sebagai masukan untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal guna meningkatkan minat baca siswa.
- d. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan lebih baik dan optimal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perpustakaan Sekolah

1. Definisi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan menurut Lasa HS (2008: 48-49), yaitu informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa perpustakaan dititikberatkan pada sistem yang mengaturnya. Hal ini sejalan dengan Perpustakaan Nasional RI (2005: 4), yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunanya.

Dari pernyataan yang menjelaskan tentang pengertian perpustakaan tersebut disimpulkan bahwa, perpustakaan merupakan tempat yang terdapat koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana yang diatur dan disusun secara sistematis sehingga siap digunakan oleh pemustaka yang membutuhkan informasi. Di dalam perpustakaan harus terdapat berbagai koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana yang harus ada, berikut ini penjelasannya:

a. Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah

Pengertian prasarana di sini adalah gedung atau ruang yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan perpustakaan sekolah. Gedung atau ruang dapat diusahakan dengan dua kemungkinan. Pertama,

memanfaatkan ruang yang telah ada, dalam arti apabila ada kelebihan ruang yang belum terpakai. Kedua, mendirikan gedung baru, untuk perpustakaan sekolah, bangunan tersebut harus memenuhi syarat untuk perpustakaan sekolah, seperti ukurannya, tingginya, posisinya, desainnya, posisinya, penerangannya, dan sebagainya (Ibrahim Bafadal: 2008: 21).

Sedangkan sarana berarti perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam menyelenggarakan perpustakaan sekolah. Perlengkapan dan peralatan tersebut harus memenuhi syarat baik kualitasnya maupun kuantitasnya. Kualitas di sini berarti mutu peralatan dan perlengkapan, sedangkan kuantitas mengacu pada perbandingan antara jumlah perlengkapan dan peralatan dengan jumlah pemakai (Ibrahim Bafadal: 2008: 21). Misalnya jumlah kursi, meja, harus disesuaikan dengan jumlah pengunjung di perpustakaan sekolah

Peralatan-peralatan yang perlu diusahakan ada dua macam. Pertama, peralatan yang habis pakai seperti, spidol, kertas, steples, perekat, dan lain- lain. Kedua, peralatan yang tidak habis pakai, seperti gunting, sapu, serbet, dan lain-lain. Peralatan yang tidak habis pakai ini merupakan barang-barang inventaris perpustakaan sekolah.

b. Koleksi Bahan Pustaka

Bahan-bahan pustaka ada bermacam-macam. Jenis bahan pustaka dapat dibagi dalam dua kelompok sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari bentuk fisiknya, bahan-bahan pustaka dibagi menjadi dua kelompok:

- a) Bahan pustaka berupa buku-buku, seperti buku tentang sejarah, bahasa, ilmu pengetahuan, agama, dan sebagainya.
 - b) Bahan pustaka bukan berupa buku, seperti tabloid, koran, majalah, peta, globe, dan sebagainya. Bahan pustaka ini dibagi menjadi dua yaitu: Bahan-Bahan tertulis, seperti surat kabar, majalah, brosur, laporan, kliping, dll. Bahan-bahan berupa alat pengajaran, seperti radio, tape, komputer, dll.
- 2) Ditinjau dari isinya, bahan pustaka dibagi jadi dua kelompok berikut:
- a) Bahan pustaka fiksi, seperti buku cerita anak, cerpen, novel dan dongeng.
 - b) Bahan pustaka non fiksi, seperti buku referensi, kamus, ensiklopedi, dan surat kabar (Ibrahim Bafadal, 2008: 26-27).

Jadi, perpustakaan sekolah harus menyediakan bahan koleksi yang berupa buku maupun non buku, baik buku fiksi maupun non fiksi. Bahkan perpustakaan sekolah yang sudah maju seharusnya banyak menyediakan media belajar yang berteknologi tinggi seperti komputer, radio, proyektor, sebab perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk membaca tetapi untuk mendengarkan dan belajar serta mengerjakan sesuatu.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan perpustakaan sekolah menurut Mudjito (2001: 21), terdiri dari tujuan umum dan khusus, penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Bertujuan untuk memberikan kelengkapan sarana belajar mengajar yang berupa bahan tercetak dan bahan terekam untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.

b. Tujuan Khusus

- 1) Meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri, berbagai koleksi buku yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh penggunanya sebagai sumber belajar.
- 2) Memupuk minat dan bakat, yaitu minat membaca dan untuk mengarahkan siswa mengembangkan bakatnya.
- 3) Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien.
- 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri.
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, akan tetapi diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru dalam proses belajar mengajar. Lasa HS (2007: 15), menyebutkan fungsi perpustakaan di sekolah, yaitu:

- a. Sebagai media pendidikan, bahan informasi yang dikelola perpustakaan dapat berupa buku teks, majalah, buku ajar, buku rujukan, buku soal, CD,

film, globe, dan lainnya. Bahan-bahan ini dimanfaatkan dalam aktivitas sekolah sebagai proses pendidikan secara mandiri.

- b. Sebagai tempat belajar, di perpustakaan sekolah para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri ataupun kelompok. Siswa bisa membentuk grup-grup diskusi.
- c. Penelitian sederhana, melalui perpustakaan sekolah para siswa dan guru dapat menyiapkan dan melaksanakan penelitian sederhana melalui sumber-sumber informasi perpustakaan.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media aplikasi teknologi informasi dalam alih dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Kelas alternatif, Perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar mengajar selain di ruangan kelas.
- f. Sumber informasi, melalui koleksi perpustakaan sekolah dapat menemukan informasi tentang orang-orang penting di dunia, peristiwa, geografis, literatur dan informasi lainnya.

Berdasarkan pendapat Qalyubi, Syihabudin, dkk (2007: 9), fungsi perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai tujuan yang terdapat pada kurikulum.

- b. Membantu siswa memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi. Keberadaan dan tujuan perpustakaan sekolah harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri. Dengan membaca buku sendiri dapat melatih siswa untuk belajar mandiri
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya. Buku yang ada di perpustakaan dapat menjadi sumber ilmu untuk mengarahkan bakat dan minat anak.
- e. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan. Kemahiran siswa mencari informasi di perpustakaan akan membantu mendorong siswa untuk belajar mandiri
- f. Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai umur dan tingkat kecerdasan anak.
- g. Perpustakaan memperluas kesempatan belajar bagi siswa. Buku yang ada di perpustakaan dapat menjadi guru bagi siswa dengan memberi banyak pelajaran.

Jadi, fungsi perpustakaan sekolah adalah mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Dengan segala keterbatasan, perpustakaan sekolah diperlukan terutama oleh siswa untuk mengembangkan minat membacanya, untuk itu perpustakaan sekolah harus tetap eksis. Meskipun hal tersebut

tidaklah mudah tetapi harus diupayakan demi tercapainya tujuan proses belajar mengajar di sekolah.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan sekolah berarti memanfaatkan semua yang ada di dalam perpustakaan, termasuk juga bagaimana menelusuri informasi dan bagaimana menggunakannya. Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5-6), bahwa manfaat perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Perpustakaan sekolah menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca buku.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa setelah banyak membaca buku.
- c. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dengan membaca buku yang akhirnya siswa mampu belajar sendiri.
- d. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa setelah banyak membaca buku.
- e. Mempercepat penguasaan teknik membaca setelah membaca buku.
- f. Melatih siswa kearah tanggung jawab dari berbagai aturan yang ada di perpustakaan maupun setelah membaca banyak buku.
- g. Memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah karena di perpustakaan menyediakan banyak buku yang menjadi sumber belajar.
- h. Membantu guru menemukan sumber-sumber belajar yang pas dan beragam.

Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Tujuan akhir dari pada didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan koleksi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemakai (Darmono, 2004: 132). Tidak ada artinya jika koleksi yang telah dikumpulkan dan disajikan kepada pemakai ternyata tidak dimanfaatkan, untuk itu pemanfaatan perpustakaan perlu dilakukan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan cara, 1) menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa, yang sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak, 2) menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang bagus, 3) membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan (Damono, 2001: 14).

Memanfaatkan perpustakaan sekolah yang sudah dilengkapi dengan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang ada, maka baik guru maupun siswa dapat memperkaya wawasannya dengan membaca koleksi buku di perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu upaya atau aktivitas memanfaatkan segala bahan pustaka dan fasilitas perpustakaan sekolah bagi warga sekolah untuk mendapatkan manfaat berupa informasi dan pengetahuan untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dapat dilakukan melalui jenis kegiatan yang

dilakukan di perpustakaan sekolah, fasilitas perpustakaan sekolah, dan keterpakaian koleksi, berikut ini uraiannya:

a. Jenis kegiatan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan cara peminjaman berbagai koleksi pustaka, sarana dan prasarana perpustakaan. Siswa dapat mencari informasi dan pengetahuan, mengerjakan tugas, PR, penelitian, mendalami dan memahami materi pelajaran, mengisi waktu luang untuk membaca buku. Dengan melakukan aktivitas tersebut secara rutin di perpustakaan maka akan dapat menumbuhkan minat baca siswa.

Siswa yang memanfaatkan perpustakaan akan belajar untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, lalu mencari dan menemukannya sendiri sumber informasi yang relevan, kemudian dia akan menemukan informasi yang dibutuhkannya serta memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

b. Fasilitas perpustakaan sekolah

Fasilitas perpustakaan sekolah adalah sejumlah peralatan, perlengkapan atau perabot perpustakaan (Darmono, 2004: 213). Pemanfaatan fasilitas perpustakaan adalah tergantung dari ketersediaan fasilitas. Ketersediaan fasilitas artinya yang ada di depan pengguna perpustakaan dan siap untuk digunakan. Tetapi jika alat atau fasilitas tersebut sedang rusak adalah tidak termasuk kategori tersedia. Fasilitas

dapat dilihat dari aspek gedung, ruang, perabot, dan perlengkapan, termasuk koleksi perpustakaan.

c. Keterpakaian koleksi

Keterpakaian koleksi adalah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku, untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna. Keterpakaian koleksi ini erat dengan keputusan pengguna perpustakaan untuk mengakses koleksi perpustakaan. yang ada, hubungan antara koleksi yang ada dan kecenderungan pemustaka dan sering tidaknya sebuah koleksi dipergunakan oleh pemustaka.

Pemustaka memanfaatkan koleksi tentunya karena adanya ketersediaan koleksi. Ketersediaan koleksi dapat diukur dengan indikator yaitu, adanya koleksi di perpustakaan, dan jumlah koleksi di perpustakaan yang disajikan kepada pemakai. Jumlah koleksi merupakan indikator yang penting, karena jumlah koleksi yang banyak akan dapat memuaskan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

B. Minat Baca

1. Definisi Minat Baca

Arthur J. Jones dalam Supriyadi (2002: 73), menerangkan bahwa minat adalah perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap sesuatu yang khusus atau situasi tertentu. Sementara itu Sardiman (2001: 74), menjelaskan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang

dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 180), minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan sendirinya minat timbul tanpa ada siapa yang menyuruhnya.

Jadi, dapat diambil simpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan atau keinginan pada seseorang untuk/menjadi merasa tertarik pada sesuatu yang ia sukai. Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh atau menggali dan mencapainya.

Darmono (2007: 214), menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat baca merupakan salah satu faktor penting yang akan membantu anak untuk segera siap membaca.

Senada dengan pendapat tersebut, Rachman (1983: 16), menyatakan bahwa minat baca diartikan sebagai perwujudan perilaku membaca murid yang disebabkan oleh faktor-faktor pendorong tertentu, baik oleh faktor internal maupun eksternal. Lebih lanjut, Farida Rahim (2011: 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan

diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Berdasarkan ketiga pendapat mengenai pengertian minat baca diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Burs dan Lowe yang dikutip oleh Dwi Sunar P (2008: 59), mengemukakan indikator-indikator tentang adanya minat baca pada seseorang, yaitu: 1) Kebutuhan terhadap bacaan, 2) Tindakan untuk mencari bacaan, 3) Rasa senang terhadap bacaan, 3) Ketertarikan terhadap bacaan, 4) Keinginan untuk selalu membaca, dan 5) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Spodek (dalam Hadi Susanto, 2013), menyatakan bahwa minat baca siswa merupakan salah satu aspek dari kesiapan membaca, dengan berbagai indikator, yaitu:

- a. Siswa tertarik pada berbagai lambang dan simbol, tertarik menyimak cerita.
- b. Mampu bercerita dan mengucapkan sajak atau puisi, dan suka melihat-lihat gambar dalam buku.

- c. Mempunyai perhatian yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku.
- d. Siswa mampu bercerita dari sebuah gambar. Siswa yang mampu bercerita dari sebuah gambar yang dilihatnya menandakan bahwa siswa itu sudah sering membaca.
- e. Siswa meminjam buku untuk dibawa pulang atau membawa buku dari rumah ke sekolah.
- f. Mencoba mengenali kata-kata tertentu dalam buku yang dibacanya, ketika siswa banyak membaca buku akan menemukan kosa kata yang baru dikenalnya dan mencoba untuk mencari tahu maknanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila bila seorang siswa sudah memiliki minat baca yang tinggi maka siswa tersebut akan suka membaca bacaan apapun (baik bacaan yang bersifat pengetahuan umum maupun bersifat sebagai hiburan).

2. Tujuan dan Manfaat Membaca

Membaca merupakan dorongan minat, kehendak orang dalam upaya mengetahui sesuatu atau memperoleh sesuatu yang merupakan kesenangan dan usaha untuk mengetahui sesuatu yang diketahui tersimpan dalam suatu sarana bacaan. Bagi seseorang yang cenderung untuk mengetahui sesuatu isi bacaan maka kunci utamanya adalah membaca (Rimbarawa Kosam, 2006: 23).

Mudjito (2001: 62), mengatakan bahwa membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membuka jendela ilmu

pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam dalam bentuk karya cetak atau karya tulis. Penulis mengambil kesimpulan bahwa, membaca merupakan suatu kegiatan secara sadar berupa proses berpikir yang timbul dari dorongan minat untuk mengetahui sesuatu dengan tujuan memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.

Secara umum tujuan orang membaca adalah untuk mendapatkan suatu informasi (pengetahuan dan wawasan) baru. Namun, dalam kenyataannya terdapat tujuan khusus dari kegiatan membaca seperti yang diungkapkan oleh Darmono (2004: 215), yaitu:

- a. Membaca untuk tujuan kesenangan. Yaitu dengan membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik.
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan, seperti pada membaca buku-buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan.
- c. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, membaca bermanfaat dalam membantu memahami berbagai mata pelajaran di sekolah, karena sesungguhnya dengan membaca siswa menambah, memperluas, dan memperdalam materi pelajaran yang diberikan di kelas. Manfaat membaca menurut Dian Sinaga (2011: 89-91), yaitu:

1. Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran. Siswa dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pelajaran yang sudah

didapatkan dari guru dengan membaca. wawasan dan cakrawala berpikir siswa dengan demikian akan bertambah dengan membaca.

2. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, serta memperdalam pelajaran yang sudah didapatnya di kelas.
3. Meningkatkan apresiasi seni sastra dan seni-seni yang lain. Dengan membaca, siswa meningkatkan kemampuan untuk menikmati berbagai karya seni tersebut.
4. Meningkatkan kemampuan untuk mengenal siapa dirinya dan mengenal lingkungan yang lebih luas. Dari pengalaman dan ilmu yang didapatkan dari membaca, siswa dapat mengetahui bahwa masih banyak hal yang belum diketahuinya dari dunia luar dan akan sadar bahwa cakupan ilmu pengetahuan yang luas.
5. Meningkatkan keterampilan dan memperluas minat terhadap berbagai kegemaran dan aktivitas yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi.
6. Mengembangkan watak dan pribadi yang baik. Dengan membaca bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan pengajaran moral, etika, kepahlawanan, dan sejenisnya, siswa dapat mengembangkan watak dan pribadinya.
7. Meningkatkan selera dan kemampuan dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Ilmu dan pelajaran yang didapat siswa dari membaca dapat menuntun dan mengarahkan siswa menuju hidup yang lebih baik.

8. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Dengan demikian kemungkinan siswa berbuat hal negatif akan terhindar.
9. Mendidik untuk belajar mandiri. Dengan membaca siswa dapat mempelajari sesuatu hal secara mandiri.
10. Menambah perbendaharaan kata. Dengan membaca, siswa diharapkan mampu menambah pengetahuan kosa katanya yang mungkin belum diketahuinya.
11. Mendidik untuk berpikir kritis dan mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungannya baik lingkungan sekitar maupun lingkungannya yang lebih luas.
12. Memicu timbulnya ide-ide baru. Dengan membaca sering timbul ide-ide baru yang diakumulasi dari berbagai bahan bacaan.
13. Memperluas pengalaman. Membaca memungkinkan orang untuk memperluas pengalamannya tanpa harus mengalami sendiri.
14. Sarana rekreasi yang mudah dan murah. Buku-buku yang mengandung unsur rekreasi dapat menyegarkan kembali pikirannya.

Hal berbeda tentang tujuan membaca dinyatakan oleh Heilman (dalam Rachman 1983: 9), menyatakan bahwa tujuan dan manfaat membaca antara lain:

- a. Memperluas dan memperkaya pengetahuan dengan berbagai informasi tentang topik-topik yang menarik.
- b. Memahami dan menyadari kemajuan pengetahuan diri sendiri.
- c. Membenahi atau meningkatkan pemahamannya tentang dunia sekitar.

- d. Memperluas cakrawala wawasan atau pandangan dengan jalan memahami karya buku orang lain.
- e. Memahami lebih cermat tentang kehidupan pribadi orang-orang besar atau terkenal dengan cara membaca biografinya.
- f. Menikmati dan ikut merasakan lika-liku pengalaman orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat membaca yaitu, membaca untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan membaca untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan emosional. Orang dapat meningkatkan dan mengembangkan pola pikir serta membantu mendalami suatu masalah dan menambah cakrawala pengetahuan, sehingga pengaruhnya besar bagi pembentukan diri sendiri maupun masyarakat.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat yang dimiliki oleh setiap siswa pastinya berbeda-beda, dengan kata lain tergantung pada masing-masing individu. Dalam hal ini, minat tersebut dengan minat terhadap membaca. Minat baca tiap siswa tidaklah sama, ada pelajar yang suka dan hobi membaca dan ada pula yang tidak hobi membaca.

Ada lima faktor yang mampu mempengaruhi minat baca siswa menurut Sutarno (2006: 29), yaitu:

1. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.

2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti ketersediaan bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
3. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya kenyamanan lingkungan yang dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
4. Rasa haus informasi, atau rasa ingin tahu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
5. Berpendirian bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang menurut Soetimah (1992: 73) yaitu, 1) Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari diri individu, yaitu meliputi pembawaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan dan keadaan jiwa serta kebiasaan, 2) Faktor dari luar adalah keadaan yang memberikan dan membentuk minat baca. Faktor dari luar ini meliputi buku atau bahan bacaan, kebutuhan anak dan faktor lingkungan.

Crow and Crow dalam Supriyadi (2002: 75), menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu, 1) Kondisi fisik, 2) Kondisi mental, 3) Status emosi, dan 4) Lingkungan sosial. Pertama, kondisi fisik. Kondisi fisik memang menjadi hal utama yang menjadi perhatian karena dengan kondisi fisik yang baik dan sehat, maka keadaan siswa akan stabil. Hal itulah yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap aktivitas yang ia lakukan, misalnya saja kegiatan membaca buku. Apabila

kondisi fisiknya sehat, maka ia akan merasa senang dan suka untuk membaca.

Kedua, kondisi mental. Tak ubahnya kondisi fisik, kondisi mental siswa juga berpengaruh terhadap aktivitasnya sehari-hari. Apabila mental seseorang sedang jatuh, maka siswa tersebut tidak akan merespon dengan baik apa yang akan ia kerjakan, misalnya saja membaca buku. Sebaliknya, jika mental pelajar tersebut bagus, maka ia akan merasa senang dan suka untuk melakukan kegiatan membaca.

Ketiga, status emosi. Apabila kondisi emosinya stabil dan baik, maka ia akan senang dan ringan dalam melakukan kegiatan yang ia sukai, misalnya kegiatan membaca buku. Namun, apabila emosinya sedang labil, maka seorang pelajar tersebut juga enggan bahkan tidak mau untuk melakukan kegiatan apapun, tak terkecuali kegiatan membaca.

Keempat, lingkungan sosial. Lingkungan sosial setiap siswa pastinya berbeda-beda. Jika lingkungan sosial tempat siswa tinggal adalah lingkungan yang baik, dalam arti lingkungan masyarakat yang suka membaca, maka si pelajar tersebut secara tidak langsung pun akan mulai suka dengan membaca, padahal ia sebenarnya tidak hobi membaca.

Berdasarkan faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas, sekiranya dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik, mental, emosi, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap setiap siswa. Dengan kondisi fisik, mental, emosi, dan lingkungan sosial yang baik dan sehat, maka setiap siswa akan merasa senang melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan juga

menambah wawasan pengetahuannya, seperti kegiatan membaca dan dari sinilah minat membaca seorang siswa akan tumbuh.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca

Meningkatkan minat baca siswa tidak lepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa, sebab seperti telah dijelaskan bahwa untuk menjadi orang yang minat tentunya harus mampu membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca tidak mungkin merasa senang membaca. Dalam rangka mengemban misi perpustakaan sekolah, guru beserta petugas perpustakaan harus berusaha semaksimal mungkin membina kemampuan membaca siswa sehingga pada diri siswa tumbuh rasa senang membaca.

Ratnaningsih (1998: 58), berpendapat untuk dapat membina kemampuan membaca siswa, guru bersama petugas perpustakaan harus benar-benar memahami seluk beluk membaca, sehingga membaca menjadi suatu kegiatan dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat baca siswa akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat kelasnya. Semakin tinggi tingkatan kelasnya maka akan lebih mampu membaca. Perkembangan minat baca siswa tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikapnya terhadap bahan-bahan bacaan. Faktor pendukung dan penghambat juga ikut mempengaruhi perkembangan minat baca siswa.

a. Faktor Pendukung Minat Baca

- 1) Adanya lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi tempat membina dan mengembangkan minat baca anak didik secara berhasil.

- 2) Adanya berbagai jenis perpustakaan di setiap kota dan wilayah di Indonesia yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam hal jumlah dan mutu perpustakaan.
- 3) Adanya lembaga-lembaga media masa yang senantiasa ikut mendorong minat baca dari berbagai lapisan masyarakat melalui penerbitan surat kabar dan majalah.
- 4) Adanya penerbitan yang memiliki semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menerbitkan buku-buku yang bermutu baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penyajian.
- 5) Adanya penulis atau pengarang yang memiliki daya cipta, idealisme, dan kemampuan menyampaikan pengalaman atau gagasan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 6) Adanya kebijakan pemerintah yang secara langsung ikut mendorong atau merangsang pertumbuhan minat baca masyarakat.
- 7) Adanya usaha-usaha perseorangan, organisasi dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang memiliki prakarsa untuk berperan serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan minat baca masyarakat (Mudjito, 2001: 99-100).

b. Faktor Penghambat Minat Baca

- 1) Derasnya arus hiburan melalui media elektronik, misalnya televisi dan radio, karena masyarakat lebih senang mendengar dan melihat dari pada membaca.

- 2) Orang lebih senang membajak karya orang lain dari pada mengungkapkan pandangannya melalui tulisan.
- 3) Kurangnya penghargaan terhadap kegiatan atau kreativitas yang berkaitan dengan perbukuan.
- 4) Kurang meningkatnya mutu perpustakaan, baik dalam hal koleksi bahan bacaan yang menarik maupun sistem pelayanan.
- 5) Lingkungan keluarga, misalnya keteladanan orang tua dalam pemanfaatan waktu luang dapat memberi dampak terhadap minat baca anak (Mudjito, 2001: 104).

Maka, dengan mengetahui penghambat atau pula penyebab menurunnya minat baca siswa seperti yang dikatakan pendapat di atas, sebaiknya guru maupun pihak sekolah berupaya melakukan pencegahan dan juga melakukan perbaikan sesuai penyebab ataupun permasalahan yang mendasari minat baca siswa rendah.

5. Pentingnya Minat Baca Bagi Siswa

Menumbuhkan minat baca pada siswa yang penting karena membaca merupakan salah satu hal pokok yang bertujuan agar si anak mendapat pengetahuan yang banyak dan bermanfaat. Leonhardt dalam Sari Meutia (1997: 24-25), menyatakan ada sepuluh alasan mengapa harus menumbuhkan minat baca pada anak yaitu, a) agar anak dapat membaca dengan baik, b) anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi, c) memberikan wawasan yang lebih beragam sehingga, d) mengatasi rasa tidak percaya diri anak terhadap kemampuan

akademiknya, e) memberikan beragam perspektif pada anak melalui beragam pandangan dari para penulis, f) membantu anak memiliki rasa kasih sayang karena anak akan menemukan beragam pola kehidupan, g) anak yang gemar membaca dihadapkan pada dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan, h) akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri siswa, dan i) kecintaan membaca adalah salah satu kebahagiaan dalam hidup karena membaca merupakan reaksi jiwa.

Dengan adanya berbagai usaha untuk meningkatkan minat baca siswa diharapkan minat baca siswa dapat meningkat lebih baik lagi dan membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa kapan saja dan dimana saja tanpa ada paksaan dari siapapun.

6. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa

Yulitmitor (2008: 8), berpendapat ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa antara lain:

a. Memperkenalkan buku-buku

Cara ini dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran maupun petugas perpustakaan. Buku yang diperkenalkan biasanya buku yang baru, menarik dan dapat ditunjukkan secara langsung.

b. Pameran buku

Pameran buku dilaksanakan untuk memamerkan koleksi buku-buku baru ataupun mengenalkan buku-buku yang bagus untuk siswa. Pameran buku dapat dilaksanakan bekerja sama dengan toko buku atau penerbit.

c. Majalah dinding

Majalah dinding hingga kini masih merupakan media sederhana untuk berekspresi dan berkreasi. Membuat majalah dinding dapat mengarahkan siswa untuk membaca buku-buku sebagai bahan membuat majalah dinding, dan setelah majalah dinding dipajang dapat menarik siswa-siswa yang lainnya untuk membacanya. Majalah dinding dapat menjadi media kelas dan sekolah.

Farida Rahim (2011: 135), berpendapat bahwa kegiatan siswa untuk meningkatkan minat baca, yaitu:

- a. Membentuk kelompok, diskusi membaca siswa atau klub buku.
- b. Tukar-menukar bahan bacaan antar siswa, atau meminjamkan koleksi buku pribadi siswa kepada temannya.
- c. Melakukan kegiatan membaca pada kegiatan ekstrakurikuler dengan bimbingan pembina.
- d. Membuat kliping dari media cetak, seperti dengan tema Iman dan Takwa, dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- e. Membantu pelayanan perpustakaan sekolah dengan ikut merawat perpustakaan, dengan cara membersihkan perpustakaan ataupun merapikan buku-buku.

Apapun tujuan seseorang membaca, satu hal yang perlu diingat adalah membaca itu penting, membaca membuat kita mengetahui suatu hal yang sebelumnya kita belum ketahui. Membaca juga akan memperluas

wawasan dan pengetahuan kita akan sesuatu hal yang sebelumnya belum kita ketahui dengan kata lain membaca merupakan salah satu proses belajar.

C. Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Eko Endarmoko (2009: 467), menjelaskan bahwa peran dapat diartikan sebagai karakter, kapasitas, kedudukan, posisi, fungsi dan tugas. Pengertian peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peristiwa yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Warga sekolah merupakan anggota sekolah meliputi sumber daya manusia, sumber daya manusia yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan dan siswa. Berdasarkan pengertian peran dan warga sekolah maka dapat disimpulkan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu tindakan yang dilakukan anggota sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru dan petugas perpustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.

Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dari jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Tidak dapat disangsikan lagi bahwa penanaman kebiasaan membaca harus dimulai sejak usia dini dan tidak dapat disangsikan pula bahwa sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memupuk minat dan kebiasaan

membaca bagi anak-anak, terutama peranan perpustakaan. Peran perpustakaan sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca.

Pada pedoman pembinaan minat baca (Perpustakaan Nasional RI 2002: 26), pembinaan minat baca melalui perpustakaan dapat dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Sekolah seyogyanya menyelenggarakan perpustakaan yang profesional. penyelenggaraan perpustakaan secara profesional membutuhkan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai gedung dan perabotan yang memadai.
 - b. Koleksi buku yang terus menerus berkembang dan terbaharui.
 - c. Tenaga perpustakaan yang berpendirian ilmu perpustakaan.
 - d. Tersedianya anggaran secara rutin.
 - e. Pelayanan perpustakaan setiap hari dan sepanjang jam sekolah
2. Kepala sekolah secara aktif menjadi pendukung utama terselenggaranya perpustakaan dengan cara:
 - a. Mewajibkan guru membimbing siswa untuk membaca di perpustakaan.
 - b. Mewajibkan siswa untuk membaca di perpustakaan setiap hari kurang lebih 15 menit.
 - c. Mempunyai program pengembangan minat baca siswa.
 - d. Mengadakan rapat evaluasi pembinaan perpustakaan secara berkala.
 - e. Mengadakan pemantauan rutin terhadap kegiatan-kegiatan perpustakaan.

- f. Merencanakan dan melaksanakan berbagai lomba yang berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca.
 - g. Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.
 - h. Menyediakan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan lomba yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca.
 - i. Mengusahakan dana untuk mengadakan koleksi perpustakaan.
 - j. Memantau pelaksanaan berbagai kegiatan, termasuk lomba.
 - k. Memantau pelaksanaan wajib kunjung perpustakaan.
3. Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan pembinaan minat baca dengan cara:
- a. Memberi masukan kepada perpustakaan tentang buku-buku penunjang kurikulum yang diperlukan.
 - b. Menjadi contoh untuk membaca di perpustakaan.
 - c. Memberikan tugas siswa untuk menyelesaikan tugas di perpustakaan atau pekerjaan rumah dengan rujukan buku perpustakaan.
 - d. Mengadakan kunjungan perpustakaan setiap kelas.
 - e. Menugaskan menjawab soal-soal yang jawabannya dari buku-buku di perpustakaan.
 - f. Menugaskan siswa untuk membuat kliping.
 - g. Menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah di baca.
 - h. Membuat klub membaca siswa di perpustakaan.

Darmono (2007: 220), menyatakan bahwa kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik

dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Jewel Gardiner dalam Supriyadi (2002: 78), menjelaskan bahwa bahan bacaan yang baik adalah yang sesuai dengan minat pembacanya, isinya sesuai dengan minat pembacanya, dan sesuai dengan kecakapan membaca.

Peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam usaha menumbuhkan minat baca siswanya, seperti apa yang diungkapkan oleh Darmono (2007: 220-221), yaitu:

1. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan.
Perlunya memilih bahan bacaan tersebut dikarenakan adanya suatu hubungan antara bahan bacaan dengan si pembaca. Karakteristik buku yang menarik, yaitu: humor, bab yang pendek dan singkat, teks yang sesuai untuk pembacanya, memiliki relevansi dengan kehidupan anak, penyajian yang menarik, dan menarik secara visual.
2. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas tugas di perpustakaan.
3. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan.
4. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pemakai perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi anak dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan minatnya.
5. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pemakai merasa betah dan kerasan berkunjung ke perpustakaan.

6. Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi kepada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca siswa.
7. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca penting dalam kehidupan, terutama untuk keberhasilan sekolah.
8. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca. Lomba ini bisa dilakukan oleh perpustakaan sekolah. Lomba minat baca sudah merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan.
9. Mengaitkan bulan Mei setiap tahun sebagai bulan buku nasional. Dalam kesempatan ini perpustakaan bisa melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang bulan buku nasional.
10. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.

Sismanto (2012: 5), berpendapat tentang cara yang dapat ditempuh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah yaitu, 1) menciptakan pengajaran terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, 2) Melibatkan guru dalam pemilihan koleksi perpustakaan yang akan dibeli, sehingga guru tahu koleksi yang dimiliki perpustakaan, 3) promosi dan pemasyarakatan perpustakaan, 4) adanya jam belajar di perpustakaan, dan 5) pemberian rangsangan kepada siswa agar termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan. Selain peran perpustakaan yang berpengaruh besar terhadap berhasilnya usaha menumbuhkan minat baca siswa, salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca siswa adalah peran guru.

Guru perlu memotivasi dan membimbing siswa untuk mencintai buku sejak awal. Di sekolah guru dapat mengajak siswa untuk membaca buku-buku yang menarik di perpustakaan dan memberi tugas yang sumbernya dicari di perpustakaan. Guru dapat mewajibkan siswanya membaca sebuah buku dalam satu minggu. Guru dan petugas perpustakaan sebaiknya mengajarkan juga kepada siswa bagaimana menggunakan perpustakaan, mencari dan mengumpulkan informasi. Berikut ini adalah tabel pedoman kegiatan guru dalam meningkatkan minat baca siswa menurut Farida Rahim (2011: 133).

Tabel 1. Pedoman Kegiatan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

No	Kegiatan Guru	Keterangan
1.	Mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca. Contoh: menunjukkan dan membacakan sebagian cerita dari buku.	1 x sebulan
2.	Melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa.	1 x seminggu
3.	Menugaskan siswa untuk membaca 15 menit dengan pengawasan guru kelas.	Setiap hari
4.	Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas minimal satu buku dalam satu bulan.	Setiap akhir bulan
5.	Mengadakan lomba membaca karya sastra	Periodik setiap tahun
6.	Menugaskan siswa membuat kliping dari majalah atau surat kabar.	Periodik setiap tahun
7.	Mengadakan lomba meringkas bacaan.	Periodik setiap tahun
8.	Menugaskan siswa membuat laporan pengumuman di puskesmas atau di balai desa	Setiap akhir bulan
9.	Membentuk kelompok membaca siswa	Awal tahun pelajaran
10.	Menugaskan siswa membaca buku pelajaran di luar jam pelajaran.	Setiap Minggu
11.	Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah.	Setiap kunjungan perpustakaan
12.	Menugaskan siswa membaca di depan kelas.	Secara bergantian
13.	Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan	Setiap pokok bahasan

Membuat siswa memanfaatkan bahan bacaan yang ada dalam koleksi perpustakaan bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu pihak perpustakaan sekolah dalam hal ini yaitu petugas perpustakaan atau petugas perpustakaan harus dapat mengatur strategi yang dapat mendorong siswa-siswa agar menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan dan sekaligus melakukan pembinaan terhadap kebiasaan membaca. Berikut ini adalah tabel pedoman kegiatan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, menurut Farida Rahim (2011: 134).

Tabel 2. Pedoman Pustakawan dalam Meningkatkan
Minat Baca Siswa

No	Kegiatan Petugas perpustakaan	Keterangan
1.	Mengadakan buku dan bahan pustaka lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	Setahun sekali
2.	Mengusahkan sumbangan buku dari siswa dan instansi pemerintah ataupun swasta	Di akhir tahun pelajaran
3.	Tukar-menukar buku atau bahan pustaka lain.	Apabila memungkinkan
4.	Peminjaman buku antar perpustakaan.	Apabila memungkinkan
5.	Mengadakan pengenalan perpustakaan bagi para siswa.	Setiap awal tahun pelajaran baru
6.	Mengadakan pameran buku secara reguler di sekolah.	Setiap peringatan hari besar.
7.	Memperpanjang jam buka perpustakaan.	Menjelang ujian semester
8.	Mengadakan bimbingan membaca.	Pada saat kunjungan perpustakaan.
9.	Membuat daftar buku baru dengan notasi secara berkala.	Setiap ada pengadaan buku baru

Perlu ditekankan pendapat para ahli bahwa pengembangan minat baca harus dilakukan sedini mungkin dan dengan berpijak dari pendapat ini, maka langkah pertama yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan

minat baca adalah dengan menyusun program-program pengembangan minat dan kebiasaan membaca bagi siswa.

Bunanta (2004: 77-78), memberikan alternatif program perpustakaan sekolah yang dapat menarik perhatian anak untuk datang ke perpustakaan sekolah. Program tersebut adalah mengadakan acara yang berkaitan dengan buku seperti:

- a. Kegiatan mendongeng secara langsung tanpa alat peraga atau dengan jalan membacakan cerita yang dapat dilakukan oleh petugas perpustakaan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan diskusi buku mengenai buku dengan tema tertentu untuk mempromosikan buku yang menarik dan memperluas wawasan.
- c. Mengadakan kegiatan penelitian untuk memuaskan rasa keingintahuan dan sekaligus sebagai penyalur kreativitas, terutama setelah membaca buku-buku non fiksi.
- d. Menerbitkan majalah perpustakaan yang berisi hasil karya siswa secara kelompok atau pribadi.
- e. Mengadakan pameran buku secara teratur. Pameran buku efektif untuk menarik perhatian siswa, sehingga rasa ingin tahu siswa terhadap isi bacaan dari buku yang dipamerkan.
- f. Mengadakan lomba mengarang. Dengan mengikuti lomba mengarang, siswa akan belajar dari buku yang telah siswa baca.

Peran perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan baik jika keberadaan perpustakaan sekolah mendapat perhatian yang baik dari kepala sekolah dan guru-guru. Sebab pada kenyataannya masih banyak kepala sekolah dan guru-guru yang tidak peduli dengan keberadaan perpustakaan. Bahkan para pendidik kebingungan bagaimana menganjurkan anak-anak membaca, Sebab buku-buku yang ada tidak disukai anak-anak. Di sinilah diperlukannya peran dari semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan siswa untuk meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa?
3. Bagaimana peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa?
4. Bagaimana peran petugas perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa?
5. Hambatan apa saja yang dialami perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa?
6. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk di SD N Gembongan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

Peneliti akan mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti mendeskripsikan aktivitas di perpustakaan, kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan perpustakaan, program-program perpustakaan, kegiatan dan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa serta memaparkan faktor pendukung, penghambat dan upaya dalam meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan deskripsi yang ditemukan di lapangan digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh warga sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N Gembongan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gembongan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Sekolah tersebut terletak di Jalan Wates KM 19, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo. Waktu penelitian pada bulan September - Oktober 2014.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek yaitu warga sekolah yang terdiri dari:

a. Kepala sekolah SD N Gembongan

Kepala sekolah membantu memberikan informasi kepada peneliti terkait berbagai kebijakan kepala sekolah di perpustakaan, tentang anggaran untuk pembaruan buku perpustakaan, kerja sama dengan perpustakaan umum daerah, kegiatan dan program yang ada di perpustakaan, dan peran kepala sekolah memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

b. Guru Kelas

Guru kelas memberikan informasi kepada peneliti tentang pemanfaatan perpustakaan oleh guru untuk meningkatkan minat baca siswa melalui pembelajaran di perpustakaan, menugasi siswa mengerjakan tugas di perpustakaan, bentuk kerja sama guru dengan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

c. Petugas perpustakaan

Petugas perpustakaan sebagai petugas yang mengelola perpustakaan adalah orang yang paling memahami tentang kondisi perpustakaan, dalam hal ini petugas perpustakaan membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai kondisi perpustakaan, informasi tentang program yang ada di perpustakaan, kegiatan yang dilakukan guru kelas, kepala sekolah dan siswa.

d. Siswa

Siswa sebagai pengguna perpustakaan memberikan informasi tentang kegiatan siswa memanfaatkan perpustakaan yaitu dari siswa kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 masing-masing sebanyak tiga siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran atau titik perhatian suatu perhatian. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah pemanfaatan perpustakaan oleh petugas perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan oleh guru kelas, pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, dan pemanfaatan perpustakaan oleh kepala sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tahapan berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara

lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Jenis dari wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara dilakukan kepada warga sekolah yaitu, kepala sekolah, petugas perpustakaan, guru kelas 3, 4, 5 dan 6 serta siswa kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 masing-masing sebanyak tiga siswa. Wawancara dilakukan untuk mengungkap peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Observasi yang penulis lakukan adalah menggunakan observasi langsung dengan datang ke SD N Gembongan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi agar hasilnya dapat dipercaya. Dokumentasi yang digunakan yaitu, foto dari dokumen daftar

peminjaman buku perpustakaan, laporan buku bacaan siswa, foto kegiatan pembelajaran di perpustakaan, hasil pekerjaan siswa di perpustakaan, serta hasil karya kliping dan majalah dinding siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan peneliti sebagai instrumen penelitian utama, alasannya bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan kajian teori, digunakan untuk wawancara dengan siswa kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6, dan guru kelas 3, 4, 5 6, petugas perpustakaan serta kepala sekolah. Pedoman wawancara yang digunakan adalah berdasarkan teori-teori pada kajian teori yang telah dikembangkan peneliti.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun berdasarkan kajian teori, digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan di perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati siswa, petugas perpustakaan, kepala sekolah dan guru kelas.

Tabel 3. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati
1	Peran petugas perpustakaan memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa	Memberikan bimbingan membaca kepada siswa yang berkunjung
		Memotivasi siswa untuk gemar membaca
		mengenalkan perpustakaan bagi siswa baru
		Memberikan pelayanan kepada siswa
		Mengadakan pembaruan buku sesuai dengan kebutuhan siswa
		Mengusahakan peminjaman buku antar perpustakaan
		Mengadakan pameran buku
		Petugas perpustakaan sama dengan guru bekerja untuk meningkatkan minat baca
		Memberikan penghargaan kepada siswa agar senang berkunjung ke perpustakaan
2	Peran guru memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa	Berkunjung ke perpustakaan bersama siswa
		Melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan
		Menugaskan siswa membaca dan meringkas buku
		Menugasi siswa membuat laporan buku
		Menugasi siswa untuk membuat kliping
		Menjadi teladan siswa membaca buku di perpustakaan
		Memberikan bimbingan membaca kepada siswa
		Memotivasi siswa untuk gemar membaca
		Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan
		Memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang membaca buku
		Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan
3	Peran kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa	Mengadakan pemantauan rutin di perpustakaan
		Merencanakan dan melaksanakan berbagai kebijakan untuk meningkatkan minat baca siswa
		Bekerja sama dengan perpustakaan keliling
		Memberikan motivasi kepada siswa
4	Kegiatan siswa di perpustakaan	Membaca buku di perpustakaan sekolah
		Meringkas buku di perpustakaan sekolah
		Membuat laporan buku
		Meminjam buku di perpustakaan
		Berkunjungan ke perpustakaan bersama guru
		Mengerjakan tugas dari guru di perpustakaan
		Berdiskusi dengan petugas perpustakaan
		Membantu pelayanan perpustakaan

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dibuat sebagai alat bantu mencatat peristiwa berupa tulisan, foto dan gambar untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi agar hasilnya dapat dipercaya.

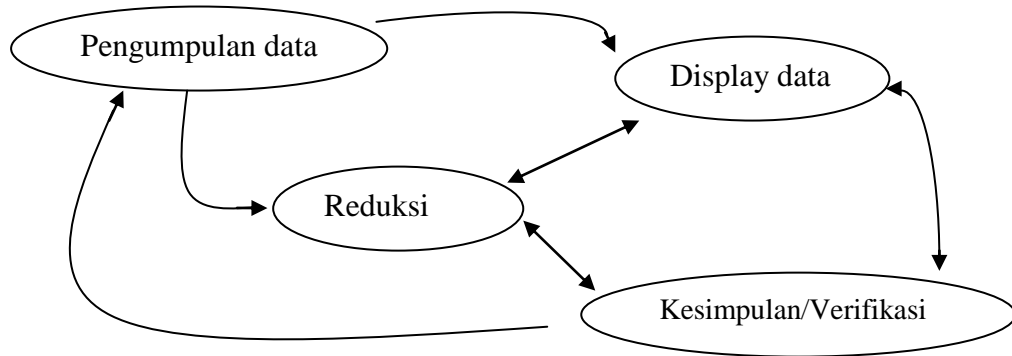
Tabel 4. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang di Dokumentasi
1.	Daftar peminjaman buku perpustakaan
2.	Koleksi buku di perpustakaan
3.	Kegiatan petugas perpustakaan di perpustakaan
4.	Kegiatan siswa di perpustakaan
5.	Kegiatan kepala sekolah di perpustakaan
6.	Kegiatan guru di perpustakaan
7.	Struktur organisasi perpustakaan
8.	Peraturan ketertiban perpustakaan
9.	Hasil tugas laporan buku bacaan siswa
10.	Hasil pekerjaan siswa mengerjakan tugas di perpustakaan
11.	Hasil karya siswa yang dipajang di perpustakaan
12.	Visi dan Misi Perpustakaan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Penjelasan Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks dan banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pada tahap ini peneliti mulai merangkum data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti memfokuskan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan cara menyajikannya dalam bentuk tabel yaitu 1) kegiatan siswa dan minat baca siswa di perpustakaan, 2) peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, 3) peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan 4) peran petugas perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel yang berisi, 1) kondisi perpustakaan dari segi kelengkapan sarana dan prasarana, variasi buku, kenyamanan, dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan 2) kegiatan siswa di perpustakaan, 3) peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, 4) peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan 5) peran petugas perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Dalam tabel penyajian data tersebut peneliti juga sudah menyajikan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, kemudian deskripsikan dan diambil kesimpulannya.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data di reduksi dan disajikan dalam bentuk tabel, peneliti membuat kesimpulan dalam bentuk deskriptif dan hasilnya kemudian dibahas dalam hasil penelitian dan pembahasan.

G. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data berupa Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Agar data yang diperoleh memiliki kredibilitas maka dilakukanlah

triangulasi data. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil observasi yaitu tentang, 1) kondisi perpustakaan dari segi kelengkapan sarana dan prasarana, variasi buku, kenyamanan, dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan 2) kegiatan siswa siswa di perpustakaan, 3) peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, 4) peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan 5) peran petugas perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Hasil observasi tersebut dicocokkan dengan hasil triangulasi sumber wawancara dengan petugas perpustakaan, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, guru kelas 6, serta siswa kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 masing-masing sebanyak tiga siswa. Selanjutnya untuk menguatkan kepercayaan informasi yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara, maka informasi di triangulasikan dengan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, guru kelas 3, 4, 5 6, kepala sekolah dan tiga siswa pada setiap kelas 3, 4, 5, 6 serta observasi dan dokumentasi di dapatkan data sebagai berikut:

1. Deskripsi Perpustakaan SD Negeri Gembongan

Gedung perpustakaan SD Negeri Gembongan dibangun pada tahun 2011 dan mulai beroperasi pada awal tahun ajaran baru pada tahun 2012. Perpustakaan sekolah di SD N Gembongan diberi nama “Perpustakaan Sumber Ilmu”. Visi dari perpustakaan ini adalah “menjadi pusat sumber belajar dalam rangka mewujudkan kecerdasan dan keterampilan berdasar iman dan taqwa”. Misi dari perpustakaan sumber ilmu yaitu:

- a. Menciptakan suasana gemar membaca dikalangan murid, guru dan karyawan.
- b. Menyediakan bahan informasi untuk mendukung proses pembelajaran
- c. Menyediakan buku-buku referensi yang membangun karakter.
- d. Menyediakan perpustakaan sebagai kegiatan pembelajaran dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar, kreasi dan rekreasi.

Perpustakaan Sumber Ilmu memiliki ruangan dengan ukuran panjang 8 meter dan lebar 7 meter yang terdiri dari ruangan utama digunakan untuk menyimpan koleksi buku serta sebagai tempat berlangsungnya kegiatan dan pelayanan perpustakaan, ruangan kedua yaitu gudang. Ruangan utama perpustakaan terdapat 10 lemari rak buku sebagai tempat memajang buku. Perpustakaan Sumber Ilmu hanya menyediakan layanan membaca secara lesehan dan tidak menyediakan kursi untuk pengunjung, terdapat 2 karpet

dan meja yang ada di perpustakaan sebanyak 12 meja, yaitu 10 meja baca untung pengunjung dan 2 meja untuk petugas Perpustakaan Sumber Ilmu. Perpustakaan SD N Gembongan tercatat mempunyai koleksi buku sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar yang disusun dalam rak-rak buku yang terbagi menjadi 11 kategori buku yaitu pendidikan agama Islam, pendidikan jasmani, seni budaya, pendidikan kewarganegaraan, fiksi, ipa, ips, matematika, bahasa Indonesia, referensi, dan ensiklopedia.

Perpustakaan Sumber Ilmu dikelola oleh Kepala Sekolah sebagai pembina, Eri A sebagai Koordinator perpustakaan, Iwan sebagai sekretaris dan Yuliana sebagai bendahara perpustakaan. Koordinator perpustakaan merupakan seorang guru kelas 4 dan bendahara perpustakaan adalah guru kelas 2 sedangkan sekretaris perpustakaan merupakan karyawan khusus yang ditugasi menjadi petugas perpustakaan, sekretaris perpustakaan adalah orang yang bertugas menjaga dan yang memberikan pelayanan di perpustakaan pada setiap harinya.

Perpustakaan SD N Gembongan memiliki 2 jenis layanan. Layanan tersebut adalah layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan sirkulasi adalah suatu layanan yang diberikan di perpustakaan yang berupa layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Sedangkan layanan referensi adalah suatu layanan dimana ada koleksi buku yang tidak dipinjamkan kepada pengunjung, buku tersebut hanya digunakan sebagai

pemberi informasi yang singkat dan jelas kepada para pengunjung yaitu buku referensi dan ensiklopedia.

2. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Gembongan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa SD Negeri Gembongan dapat diketahui bahwa minat baca siswa SD Gembongan masih kurang jika dilihat dari jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Dari wawancara dengan petugas perpustakaan sebagai berikut:

“Setiap hari rata-rata pengunjung perpustakaan kurang lebih 15 siswa, termasuk yang meminjam buku normalnya sekitar 8-10 siswa, ada juga yang mengembalikan buku, atau hanya sekedar mengisi waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan.”

Pernyataan di atas didukung dengan melihat buku catatan peminjaman buku perpustakaan, pada catatan daftar peminjam buku tercatat bahwa setiap hari memang rata-rata ada 9 siswa yang meminjam buku pada 2 minggu awal bulan September. Kebanyakan siswa berkunjung ke perpustakaan yaitu pada jam istirahat sekolah, tetapi ada juga yang menyempatkan mampir ke perpustakaan sesaat setelah pulang sekolah. Jumlah pengunjung perpustakaan pada setiap harinya tidak dapat dipastikan jumlahnya, karena setiap pengunjung tidak mengisi daftar pengunjung yang sudah disediakan. Pengunjung perpustakaan pada setiap harinya masih tergolong sedikit dan tidak sesuai dengan target pengunjung yang ditetapkan perpustakaan yaitu 20 pengunjung per hari, peneliti mencari tahu kemungkinan alasan dari masalah tersebut melalui wawancara dengan siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan. Dari 6 siswa yang

mengaku tidak pernah mengunjungi perpustakaan dalam 2 minggu terakhir, siswa jarang ke perpustakaan karena malas dan tidak ada keperluan untuk tugas atau diharuskan ke perpustakaan oleh guru, sehingga siswa lebih tertarik untuk menghabiskan waktu luang untuk ke kantin atau bermain. Meskipun jumlah pengunjung di perpustakaan pada setiap harinya sedikit tetapi kebanyakan siswa yang berkunjung ke perpustakaan benar-benar bertujuan untuk membaca buku, meminjam buku, dan mengembalikan buku. Peneliti melihat siswa tidak berani bermain di perpustakaan karena jika ketahuan petugas akan ditegur.

Minat baca siswa di SD N Gembongan juga bisa dilihat ketika perpustakaan keliling datang ke SD N Gembongan hari Rabu, 17 September, pada jam istirahat ada sekitar 40-50 siswa yang datang silih berganti untuk berkunjung menghampiri mobil perpustakaan keliling. Banyak siswa yang mengambil buku kemudian membacanya di sekitar halaman sekolah. Antusias siswa cukup bagus untuk membaca dan meminjam koleksi buku perpustakaan keliling. Dari hasil wawancara dengan petugas perpustakaan perpustakaan keliling sebagai berikut:

“Mobil perpustakaan ini selalu dipadati siswa ketika jam istirahat mas, ya bisa sampai sekitar 40 siswa lebih yang datang, siswa juga diperbolehkan meminjam buku untuk dibaca di sini ataupun untuk pinjam dibawa pulang ke rumah”

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang berkunjung ke perpustakaan keliling menerangkan bahwa siswa senang dengan kedatangan perpustakaan keliling, siswa juga berkata bahwa mobilnya bagus dan buku-bukunya juga banyak yang bagus. Hasil wawancara

tersebut menandakan bahwa minat baca siswa cukup bagus jika dilihat dari antusias siswa yang berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan keliling.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas peneliti membuat kesimpulan bahwa minat baca siswa masih rendah jika dilihat dari jumlah pengunjung dan jumlah peminjam buku perpustakaan pada setiap harinya hal tersebut dikarenakan tidak adanya daya tarik yang tinggi dari perpustakaan sekolah sehingga siswa malas berkunjung ke perpustakaan sekolah dan lebih memilih mengisi waktu luang untuk jajan di kantin ataupun untuk bermain. Akan tetapi jika dilihat dari cukup banyaknya jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa antusias membaca siswa sudah cukup tinggi, hal ini dikarenakan mobil perpustakaan keliling bagus, koleksi bukunya bervariasi dan baru, sehingga perpustakaan keliling mampu menarik perhatian siswa untuk berkunjung.

3. Kegiatan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan

Siswa harus didorong untuk terbiasa dengan membaca buku, ada banyak cara untuk mendorong siswa agar mau membaca buku, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai media melaksanakan kegiatan dalam meningkatkan minat baca siswa. Di bawah ini peneliti akan menjabarkan berbagai kegiatan siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai media pembinaan minat baca siswa.

Kegiatan yang pertama, siswa kelas 1 sampai kelas 6 melaksanakan tugas piket harian sesuai jadwal yang telah dibuat. Setiap hari ada satu kelas yang piket di perpustakaan, yaitu hari Senin piket untuk kelas 2, hari Selasa kelas 3, hari Rabu kelas 4, hari Kamis kelas 5, hari Jumat kelas 6 dan kelas 1 piket pada hari Sabtu. Jadwal piket dibuat atas dasar himbauan dari kepala sekolah yang bertujuan melibatkan siswa membantu petugas perpustakaan yaitu untuk ikut melestarikan kenyamanan perpustakaan sekolah dengan cara merawat, membersihkan, dan merapikan kondisi perpustakaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yaitu:

“Selain untuk membantu petugas dalam merawat perpustakaan sekolah, piket yang dilakukan oleh siswa juga dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap perpustakaan dan buku-buku yang ada di perpustakaan”

Dari pernyataan kepala sekolah tersebut, maka diharapkan dengan siswa ikut merawat perpustakaan, termasuk merawat buku-buku di perpustakaan agar selalu tertata rapi dengan mengorbankan tenaga serta waktu, maka akan timbul rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku sehingga nantinya siswa akan mau membaca buku.

Kegiatan siswa selanjutnya yaitu membuat daftar tentang buku yang telah dibaca dan dipinjam di perpustakaan. Guru kelas 3 memberikan tugas kepada siswanya untuk meminjam dan membaca buku di perpustakaan kemudian membuat laporan dengan mengisi kartu laporan buku bacaan mingguan siswa. Keterangan tersebut bersumber dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 sebagai berikut:

“Saya memberikan tugas mingguan kepada siswa untuk mengisi kartu laporan buku bacaan, siswa saya wajibkan untuk meminjam buku di perpustakaan, sebagai bukti siswa telah benar-benar membaca buku yang sudah di pinjam kemudian siswa harus menulis judul buku dan rangkuman dari buku yang dibaca. Semua siswa selalu mengisi kartu dan mengumpulkannya ke saya, kemudian saya meneliti laporan tersebut dan mengisi tanda tangan”

Guru menambahkan bahwa kebanyakan buku yang dibaca siswa berdasarkan kartu laporan yang dikumpulkan siswa adalah buku cerita atau cerpen anak. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan siswa dalam wawancara bahwa buku yang paling banyak dipinjam dan dibaca oleh siswa adalah buku cerita bergambar. Semua siswa mengumpulkan kartu laporan ke guru pada hari Sabtu sesaat sebelum pulang sekolah. Dari keterangan guru, tugas membuat laporan ini merupakan salah satu strategi dari guru untuk meningkatkan kegemaran siswa terhadap membaca buku. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan siswa untuk membaca buku, dari keterangan siswa kelas 3 juga diketahui bahwa, siswa selalu mengumpulkan tugas membuat laporan buku bacaan tersebut. Kebanyakan siswa mengaku merasa kesulitan membuat laporan buku bacaan tersebut, ketika kesulitan siswa akan meminta bantuan orang tua atau kakaknya, meskipun siswa mengaku merasa kesulitan dengan tugas mengisi kartu buku bacaan itu khususnya ketika mengisi rangkuman dari buku yang dibaca, akan tetapi pada kenyataannya semua siswa mengumpulkan kartu tersebut pada hari yang sudah ditentukan yaitu hari Sabtu.

Kegiatan siswa yang selanjutnya peneliti temukan pada hari Rabu, 3 September 2014 di jam istirahat sekolah, terlihat berbondong-bondong

siswa kelas 4 meminjam buku di perpustakaan. Siswa semua mencari buku di rak buku fiksi, dari yang terlihat kebanyakan dari siswa mencari buku cerita yang tidak terlalu banyak halamannya. Peneliti bertanya tentang tujuan dari siswa kelas 4 datang ke perpustakaan, salah satu dari siswa menjawab:

“Disuruh pak Eri pinjam buku cerita pak. Untuk tugas bercerita pada hari Sabtu besok”

Peneliti kemudian mewawancarai guru kelas 4 tentang tugas tersebut, guru berkata:

“Iya mas, siswa saya suruh meminjam buku cerita di perpustakaan, nanti rencananya siswa tak kasi waktu 3 hari untuk tugas bercerita buku yang telah dibaca”

Peneliti kemudian melakukan observasi pada hari Sabtu, 6 September di ruangan kelas 4, guru sedang menilai siswa ketika siswa maju di depan kelas untuk bercerita tentang isi buku yang sudah dibaca, peneliti melihat siswa secara keseluruhan bahwa siswa mampu bercerita tentang isi buku yang sudah dibacanya, meskipun sebagian kurang lancar dalam bercerita dan malu-malu bercerita di depan teman-temannya. Siswa secara satu per satu maju ke depan kelas menghadap ke teman-temannya dan menyebutkan terlebih dahulu judul dari buku yang akan diceritakan, setelah itu siswa bercerita mengenai isi dari judul buku itu, dari semua judul-judul buku yang disebutkan siswa ketika bercerita diketahui bahwa semuanya membaca tentang buku cerita fiksi yaitu buku cerita dongeng ataupun buku cerita pendek. Dalam wawancara, guru kelas menerangkan,

“Secara keseluruhan siswa kelas 4 sudah mampu bercerita dengan cukup baik, siswa mampu bercerita dan isi cerita sudah sesuai dengan judul buku yang seperti disampaikan siswa sebelumnya, oleh sebab itu dapat dipastikan bahwa siswa memang sudah benar-benar meminjam buku dan membacanya dengan sungguh-sungguh di rumah. Dengan tugas bercerita seperti ini adalah salah satu bentuk upaya dari saya untuk mendorong siswa agar lebih senang membaca dan lebih menambah rasa cinta siswa terhadap membaca buku”

Berdasarkan pelaksanaan tugas menceritakan kembali isi dari buku yang sudah dibaca dapat disimpulkan bahwa, kebanyakan siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dari buku yang telah dibaca dan ini menandakan jika siswa telah benar-benar membaca buku yang telah dipinjamnya dari perpustakaan sekolah. Usaha dari guru untuk meningkatkan minat baca melalui tugas tersebut sudah cukup berhasil karena kebanyakan siswa mampu bercerita dengan baik.

Di perpustakaan SD N Gembongan terdapat sebuah majalah dinding (mading) yang terpajang di sebuah papan. Mading itu adalah karya siswa kelas 5. Sejak pertama kali majalah dinding itu dipajang yaitu tanggal 2 September 2014, semua siswa sekitar 15 siswa yang berkunjung ke perpustakaan secara antusias menghampiri dan membaca mading itu, peneliti menyaksikan bahwa tidak ada satu pun pengunjung yang tidak melihat dan membaca mading karya kelas 5 pada hari itu. Membuat majalah dinding adalah salah satu program yang diadakan berdasarkan kerja sama antara petugas perpustakaan dan guru kelas 5. Berdasarkan keterangan petugas perpustakaan sebagai berikut:

“Mading ini dibuat di ruangan perpustakaan setelah jam pulang sekolah, terkadang saya juga ikut membantu siswa membuat mading, menjadi

pendamping siswa, memberikan fasilitas berupa bahan-bahan untuk membuat mading, membantu merangkai dan memajang mading”

Ketua kelas 5 memberi informasi juga kepada peneliti, yakni:

“Mading ini dibuat pada sepulang sekolah dan dibantu petugas perpustakaan, petugas perpustakaan mengajari membuat kemudian kami mencari bahan bacaan di majalah ataupun di internet, kemudian menulisnya di selembar kertas dengan warna dan tulisan yang menarik”

Mading yang dipajang di perpustakaan itu berisi tulisan tangan siswa yaitu tentang keagamaan, iptek, sastra dan budaya, kesehatan, keterampilan, kesenian, semboyan, humor, teka teki silang, lingkungan sekolah, kata mutiara, dan cerita bergambar. Dengan adanya mading tersebut, ternyata mampu menarik perhatian siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menarik setiap pengunjung untuk membacanya. Dari informasi yang didapat peneliti dari guru kelas 5 sebagai berikut:

“Saya menugasi siswa untuk membuat mading kelas bertujuan untuk melatih kreatifitas siswa dalam menulis, melatih kerja sama siswa karena tugas ini adalah tugas kelas, meningkatkan gairah membaca siswa dan setelah mading ini jadi dan dipamerkan diharap setiap pengunjung perpustakaan dapat tertarik untuk membacanya sehingga minat baca siswa juga akan meningkat”

Berdasarkan keberhasilan siswa kelas 5 membuat sebuah karya mading kelas dan dari banyaknya pengunjung perpustakaan yang membaca mading, menandakan bahwa minat baca siswa cukup baik karena siswa sudah mampu membuat mading yang tentunya berbekal dari banyak membaca bahan bacaan. Pengunjung perpustakaan yang tertarik dan antusias membaca mading tentunya gairah untuk membaca telah terpancing.

Selain hasil karya siswa kelas 5 yaitu majalah dinding, perpustakaan juga menyimpan hasil karya siswa yaitu kliping. Pada salah satu rak buku di perpustakaan terdapat sebanyak 21 kliping yang merupakan hasil karya siswa kelas 6. Semua kliping-kliping itu berisi berita tentang olah raga yang berasal dari koran yang kemudian dipotong dan ditempel serta dijilid, setiap satu kliping berisi 20 halaman. Dari keterangan petugas perpustakaan sebagai berikut:

“Kliping itu dikumpulkan siswa kelas 6 pada setiap pertengahan semester, dan pada tahun-tahun sebelumnya untuk setiap siswa kelas 6 juga selalu mengumpulkan satu buah kliping”

Peneliti kemudian mewawancarai guru kelas 6 untuk memperkuat keterangan petugas perpustakaan, guru menerangkan:

“Setiap tahun saya selalu memberi tugas untuk membuat kliping begitu pun dengan siswa kelas 6 angkatan sekarang juga ditugasi dengan tugas yang serupa, setiap siswa ditugaskan membuat satu kliping dengan tema yang sama, isi dari kliping adalah berupa berita atau informasi yang bisa didapat dari koran, majalah ataupun dari sumber media cetak yang lainnya”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, setiap tahun guru kelas 6 selalu memberi tugas kepada siswanya untuk membuat kliping. Dari keterangan siswa kelas 6, siswa diberi tugas membuat kliping dengan tema olah raga. Menurut guru, hasil kliping yang sudah dibuat siswa selama ini tergolong baik, isi dari kliping secara keseluruhan sudah sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Guru menjelaskan bahwa dengan tugas membuat kliping diharapkan siswa dapat lebih aktif mencari informasi mengenai dunia luar, lebih memanfaatkan barang-barang bekas yakni koran atau majalah bekas,

melalui berita di media cetak siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang tidak diajarkan dipelajaran sekolah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas yaitu berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa, peneliti membuat kesimpulan bahwa minat baca siswa masih rendah jika dilihat dari jumlah pengunjung dan jumlah peminjam buku perpustakaan pada setiap harinya, akan tetapi jika dilihat dari cukup banyaknya jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa antusias membaca siswa sudah cukup tinggi hal ini dikarenakan mobil perpustakaan keliling bagus, koleksi bukunya bervariasi dan baru, sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk berkunjung. Minat baca siswa juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, dan guru kelas 6. Secara keseluruhan, siswa telah melaksanakan dengan baik tugas dari guru yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

4. Peran Kepala Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yang telah dilakukan yaitu mengupayakan adanya pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan, terutama untuk pengadaan buku-buku perpustakaan, dan setiap tahunnya pada awal tahun pelajaran baru perpustakaan selalu mengadakan pembaruan koleksi buku. Pengelola perpustakaan dalam kaitannya dengan hal ini yaitu petugas perpustakaan

menerangkan bahwa, pengadaan buku baru sudah dilaksanakan secara rutin pada setiap tahunnya, buku-buku baru yang masuk ke perpustakaan sudah dijabar dalam anggaran bantuan operasional sekolah. Pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang berbunyi:

“Agar kebutuhan siswa untuk membaca dapat terpenuhi tentunya dengan cara menyediakan buku-buku yang pas untuk siswa, pengadaan buku-buku baru juga setiap tahunnya harus ada. Buku-buku di perpustakaan kita saya kira juga sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan membaca siswa. Apalagi kami juga sudah ada bantuan dari perpustakaan keliling, setiap 2 minggu sekali yaitu pada hari Rabu perpustakaan keliling mengunjungi sekolah kami untuk memenuhi kebutuhan membaca para siswa”

Kepala sekolah juga membuat jadwal piket di perpustakaan yang anggotanya terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Sesuai jadwal yang sudah ada, piket di perpustakaan setiap harinya ada dan dibebankan kepada siswa per satu kelas. Dengan adanya piket di perpustakaan maka diharapkan dengan siswa ikut merawat perpustakaan, termasuk merawat buku-buku di perpustakaan agar selalu tertata rapi dengan mengorbankan tenaga serta waktu, akan timbul rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku sehingga nantinya siswa akan mau membaca buku.

Selain membuat jadwal piket, kepala sekolah juga mengaku sering memberikan motivasi berupa nasihat kepada anak didiknya. Kepala sekolah juga sudah menghimbau kepada siswa yaitu untuk berkunjung ke perpustakaan dan meminjam minimal 1 buku tiap minggunya. Hal ini senada dengan keterangan kepala sekolah dalam wawancara pada Senin, 9 September 2014, sebagai berikut:

“Minat baca itu kan kemauan siswa untuk membaca, dorongan dan motivasi harus selalu diberikan kepada siswa, setiap ada kesempatan saya

selalu memberi motivasi dan mengingatkan kepada semua siswa, seperti ketika pada upacara bendera setiap Senin, sesekali saya memberi amanat dan menghimbau kepada siswa agar rajin membaca buku dengan minimal meminjam buku atau membaca buku minimal satu buku dalam satu minggu, karena segala macam ilmu pada dasarnya dapat kita dapat diantaranya dengan cara membaca buku”

Berdasarkan hasil observasi pada saat upacara bendera tanggal 15 September, peneliti mengamati bahwa kepala sekolah memberikan amanat berupa motivasi dan nasihat agar rajin-rajin membaca buku dan rajin mengunjungi serta meminjam buku. Karena dengan sering membaca akan memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa siswa harus meminjam buku perpustakaan minimal 1 buku dalam satu minggu. Akan tetapi pada kenyataannya setiap siswa masih jarang yang selalu meminjam 1 buku dalam satu minggu di perpustakaan. Jumlah keseluruhan siswa di SD N Gemobongan adalah 138 siswa, jika himbauan dari kepala sekolah tersebut benar-benar dilaksanakan oleh siswa maka paling tidak dalam satu minggu jumlah siswa yang meminjam buku adalah sebanyak 138 siswa atau dalam setiap harinya ada 19 peminjam buku, akan tetapi dari hasil dokumentasi pada kenyataannya pada setiap harinya rata-rata jumlah peminjam buku hanya 9 siswa.

Guna mencukupi kebutuhan siswa dalam membaca, program kerja sama sekolah dengan perpustakaan daerah juga telah diupayakan oleh kepala sekolah, program tersebut adalah kunjungan perpustakaan keliling. Menurut kepala sekolah, berdasarkan kesepakatan yang sudah disepakati dengan pihak petugas perpustakaan keliling, perpustakaan keliling yang merupakan bantuan dari pemerintah daerah Kulon Progo pada setiap hari

Rabu pada minggu ke 2 dan ke 4 pada setiap bulannya selalu datang berkunjung ke SD N Gembongan dan dapat melayani pengunjung pada jam istirahat siswa. Untuk lebih memberi kesempatan siswa memanfaatkan perpustakaan keliling, pihak sekolah memberikan perpanjangan waktu jam istirahat menjadi 30 menit. Dari pengamatan peneliti disaat perpustakaan keliling berkunjung ke SD N Gembongan pada tanggal 17 September 2014, sekitar 40 siswa meminjam buku untuk dibaca di tempat atau di sekitar tidak jauh dari mobil perpustakaan keliling, dan 11 siswa meminjam buku untuk dibawa pulang ke rumah. Menurut keterangan dari petugas perpustakaan keliling sebagai berikut:

“Setiap berkunjung ke sekolah ini, paling tidak ada sekitar 40 siswa yang datang untuk meminjam kemudian membaca ataupun hanya sekedar melihat-lihat buku di perpustakaan keliling, dan yang meminjam buku untuk dibawa pulang ke rumah selalu ada sekitar 10-15 siswa”

Dalam upayanya untuk meningkatkan minat baca siswa, kepala sekolah memberikan keterangan bahwa, salah satu upaya untuk lebih memotivasi siswa agar lebih rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan, kepala sekolah juga memilih siswa teladan yakni siswa yang paling banyak meminjam buku dalam satu tahun pelajaran dan memberikan penghargaan ataupun hadiah kepada siswa tersebut. Menurut petugas perpustakaan, pemberian penghargaan ini selalu diberikan kepada siswa pada awal-awal masuk sekolah tahun ajaran baru, untuk tahun 2014 siswa yang mendapat penghargaan dari kepala sekolah ialah dari siswa kelas 6 yaitu Nismara, dari catatan kartu perpustakaan yang di tampilkan petugas kepada peneliti menunjukkan bahwa selama satu tahun ajaran pada tahun

2013/2014, Nismara terhitung telah meminjam sebanyak 31 buku di perpustakaan. Petugas juga menerangkan bahwa, kepala sekolah menugaskan petugas perpustakaan untuk melaporkan siswa yang paling rajin meminjam buku di perpustakaan kemudian juga menyiapkan sebuah hadiah untuk nantinya diberikan ke kepala sekolah untuk diserahkan kepada siswa tersebut setelah upacara bendera pada hari Senin. Peneliti juga mewawancarai Nismara tentang hal ini, menurutnya, dia senang dan bangga dengan hadiah yang diberikan dari kepala sekolah kepadanya, dia menjadi lebih rajin lagi dalam meminjam buku-buku di perpustakaan meskipun dia sadar bahwa tahun depan tidak akan mendapatkan penghargaan itu lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, peneliti menyimpulkan bahwa peran yang telah dilakukan oleh kepala sekolah yaitu berusaha memenuhi kebutuhan membaca siswa dengan cara pengadaan buku-buku baru di perpustakaan, selain itu kepala sekolah juga bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY. Jadwal piket harian di perpustakaan bagi setiap kelas juga sudah dibuat atas himbauan dari kepala sekolah. Pemberian motivasi kepada semua siswa serta pemberian penghargaan kepada siswa teladan adalah strategi dari kepala sekolah untuk merangsang siswa agar gemar membaca buku-buku perpustakaan.

5. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Guru-guru di SD Negeri Gembongan membangun kerja sama dengan petugas perpustakaan untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu jalan guna meningkatkan minat baca siswa, seperti antara guru kelas 3 yang memberikan tugas mingguan kepada siswa dengan cara memanfaatkan buku-buku koleksi di perpustakaan. Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas 3 tersebut tidak terlepas dari bantuan petugas perpustakaan. Pertama-tama guru membagikan kepada semua siswanya sebuah kartu laporan buku bacaan, pada kartu tersebut siswa harus mengisi keterangan tertulis sesuai dengan kolom yang sudah disediakan yaitu mengisi tanggal selesai membaca buku, menulis judul buku yang telah dibaca, dan menulis rangkuman singkat tentang isi atau kesimpulan cerita dari buku yang telah dibaca siswa. Dari penuturan petugas perpustakaan kepada peneliti, petugas perpustakaan menjelaskan:

“Tugas yang diberikan guru kelas 3 kepada siswanya adalah berupa tugas untuk membuat laporan mengenai buku-buku yang siswa pinjam dan siswa baca di rumah, siswa harus menuliskan judul buku yang sudah dipinjam dan dibacanya, kemudian menuliskan secara singkat isi atau rangkuman dari buku yang sudah dibaca itu”

Tugas membuat laporan tersebut yang harus disiapkan guru yaitu kartu laporan sebagai tempat siswa menulis laporan buku yang telah dibacanya. Dari wawancara dengan guru kelas 3, kartu sebagai tempat siswa menulis laporan buku tersebut telah disediakan dan dibuat oleh

petugas perpustakaan. Dari segi keefektifan tugas membuat laporan buku bacaan untuk meningkatkan minat baca siswa, guru menjelaskan:

“Tugas membuat laporan buku bacaan ini cukup efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, minat baca siswa yang baik dapat dilihat dari hasil laporan siswa yang dikumpulkan pada setiap hari Sabtu, semua siswa di kelas 3 selalu mengumpulkan dan semuanya mengisi kartu laporan tersebut, kemudian saya menilai secara keseluruhan laporan yang dibuat siswa jika diteliti dari judul dan isi rangkuman buku sudah sesuai”

Keterangan guru tersebut menandakan bahwa siswa memang benar-benar membaca buku yang dipinjam dengan sungguh-sungguh. Dari pengamatan peneliti pada hari Sabtu 13 September, semua siswa mengumpulkan kartu laporan buku bacaan tersebut kepada guru kelas, kemudian guru meneliti dan menanda tangannya.

Di perpustakaan terpajang sebuah hasil karya yaitu majalah dinding yang dibuat oleh siswa-siswa kelas 5, keberadaan mading tersebut tak dapat terlepas dari peran seorang guru yaitu guru kelas 5. Dalam wawancara dengan peneliti, guru kelas 5 menjelaskan:

“Membuat majalah dinding adalah sebuah tugas tahunan kepada siswa kelas 5. Tugas membuat mading raya berikan pada awal-awal masuk pelajaran tahun ajaran baru, pada awalnya siswa pasti tidak tahu bagaimana caranya membuat mading kemudian saya menjelaskan cara-cara membuat mading dengan memperlihatkan karya mading siswa kelas 5 yang tahun lalu, bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat mading juga harus diterangkan”

Guru kelas 5 berpendapat bahwa, menugasi siswa untuk membuat mading kelas bertujuan untuk melatih kreatifitas siswa dalam menulis, melatih kerja sama siswa karena tugas ini adalah tugas kelas, meningkatkan gairah membaca siswa dan setelah mading ini jadi dan dipamerkan di harap setiap pengunjung perpustakaan dapat tertarik untuk membacanya sehingga

minat baca siswa secara keseluruhan juga akan meningkat. Guru memberi waktu kepada siswa untuk menyelesaikan masing selama 3 minggu, Guru menyarankan untuk membuat masing pada waktu pulang sekolah di ruangan perpustakaan agar bisa dibantu oleh petugas perpustakaan.

Guru kelas 4 yang sekaligus sebagai koordinator di perpustakaan menerangkan bahwa sudah berusaha memanfaatkan perpustakaan baik memanfaatkan koleksi buku maupun sebagai tempat kegiatan pembelajaran selain di ruangan kelas seperti biasanya, menurutnya perpustakaan layak dijadikan tempat untuk proses pembelajaran selain dapat dijadikan tempat rekreasi bagi siswa untuk belajar agar tidak monoton dan tidak bosan jika selalu belajar di ruangan kelas. Dalam hasil wawancara guru kelas 4 berkata:

“salah satu cara saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu melalui pembelajaran di perpustakaan, mas Rahmat kan menyaksikan sendiri pada hari Jumat kemarin saya dan murid saya ke perpustakaan, kemudian siswa saya beri tugas untuk membuat resensi sebuah buku”

Pernyataan di atas sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Sabtu 13 September, pada pelajaran bahasa Indonesia guru dan siswa kelas 4 mengunjungi perpustakaan dan siswa mengerjakan tugas di perpustakaan. Guru juga menjelaskan tujuan dari melakukan pembelajaran di perpustakaan sebagai berikut:

“maksud saya melakukan pembelajaran di perpustakaan ya karena pada pelajaran BI saat itu yaitu membuat resensi buku jadi ya paling pas jika dilakukan di perpustakaan yang banyak koleksi bukunya, jadi siswa dapat dengan mudah membuat resensi buku dengan memilih buku-buku yang disukainya tanpa memberatkan siswa”

Selain melakukan pembelajaran, guru juga memanfaatkan koleksi buku perpustakaan untuk pembelajaran. Pada hari Rabu 3 September guru kelas 4 menugasi siswa untuk meminjam buku di perpustakaan dan membacanya di rumah untuk tugas menceritakan kembali isi buku pada pelajaran bahasa Indonesia hari Sabtu 6 September. Dalam wawancara Guru menjelaskan:

“Cara saya untuk lebih memanfaatkan perpustakaan yaitu salah satunya dengan menyuruh siswa untuk meminjam buku di perpustakaan untuk tugas bercerita”

Cara guru dalam memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan yaitu dengan menugasi siswa untuk meminjam dan membacanya dan kemudian siswa ditugasi untuk bercerita tentang isi buku yang sudah dibaca adalah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Dalam wawancara, guru kelas 4 menerangkan:

“Siswa di tugaskan untuk menceritakan kembali isi dari buku yang telah di baca, jadi tujuannya ya untuk mendorong siswa agar membaca buku secara sungguh-sungguh dan juga untuk melatih kemampuan siswa berbicara dan bercerita, untuk melatih kepercayaan diri juga bisa.”

Melalui tugas bercerita isi diharapkan siswa akan semakin mengenali kata-kata dalam bacaan, dan meningkatkan kemampuan dalam bercerita. Apabila siswa sudah baik dalam mengenali kata-kata, tentunya membuat siswa semakin mudah dalam bercerita dan secara tidak langsung akan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap bahan bacaan yang lainnya. Sebagian besar buku yang digunakan untuk bahan bercerita adalah buku-buku dari perpustakaan SD N Gembongan.

Di perpustakaan terdapat 21 kliping yang terpajang pada rak buku kategori lain-lain, peneliti menemukan semua kliping yang ada merupakan hasil karya dari siswa kelas 6 dengan tema olah raga, peneliti mewawancarai guru kelas 6 untuk mencari informasi lebih lanjut tentang kliping-kliping di perpustakaan. Dari dialog dengan guru kelas 6, guru diantaranya mengatakan:

“Setiap tahun saya memang selalu menugasi siswa kelas 6 untuk membuat kliping, untuk kelas 6 yang saat ini juga mas, saya sudah menugasi siswa untuk membuat kliping dengan tema olah raga”

Guru kelas 6 selalu menugasi siswanya untuk membuat kliping. Guru menugasi siswa membuat kliping yaitu bertujuan untuk merangsang minat baca siswa karena dengan membuat kliping mau tidak mau siswa harus membaca untuk menemukan dan mengelompokkan kliping sesuai dengan temanya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang sudah dipaparkan di atas tentang peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa, peneliti membuat kesimpulan bahwa guru kelas sudah berusaha untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan tugas-tugas kepada siswanya yaitu guru kelas 3 dengan memberi tugas kepada siswa untuk membuat laporan buku, guru kelas 4 memberi tugas kepada siswa untuk bercerita tentang isi buku, guru kelas 5 memberi tugas siswa untuk membuat karya majalah dinding dan guru kelas 6 memberi tugas siswa untuk membuat kliping.

6. Peran Petugas Perpustakaan dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Petugas perpustakaan SD N Gembongan mempunyai tugas melayani peminjaman, mengurus administrasi, merawat gedung atau perabot, promosi perpustakaan, kerja sama antar perpustakaan dan pembinaan minat baca. Pembinaan minat baca terhadap pengunjung perpustakaan merupakan salah satu tugas yang diemban oleh petugas perpustakaan. Dari hasil wawancara dan observasi, petugas perpustakaan sudah melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca salah satunya dengan mendampingi siswa yang sedang membaca di perpustakaan khususnya mendampingi siswa kelas rendah yang sedang membaca buku.

Dalam wawancara petugas perpustakaan menjelaskan:

“Saya sering mendampingi siswa kelas 1 atau 2 ketika siswa sedang membaca, saya jadi tau buku yang siswa baca apa sudah sesuai atau belum, terkadang saya juga mencari dan menawarkan buku yang cocok di baca siswa, niat saya ya juga untuk menemani siswa, mengajari membaca, juga biar akrab sama siswa, kan saya juga butuh teman mas, kalo tiap hari hanya duduk-duduk di kursi ya bosan”

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, tugas pembinaan minat baca yang dilakukan oleh petugas perpustakaan salah satunya dengan menjadi pendamping siswa ketika membaca buku, mengajari siswa agar lebih lancar membaca dan menawarkan buku-buku yang cocok untuk dibaca sesuai kelas dan kemampuan membaca siswa.

Kegiatan Petugas perpustakaan yang berkaitan dengan pembinaan minat baca siswa yang selanjutnya yaitu, mendampingi dan membantu

siswa kelas 5 yang diberi tugas untuk membuat mading oleh guru kelas.

Terkait hal ini dari hasil wawancara guru kelas 5 berkata:

“Mading ini dibuatnya di perpustakaan mas, kalau dibuat di kelas tidak akan selesai dalam sehari, mas Iwan juga sudah saya minta untuk membantu siswa membuat mading, jadi sepulang sekolah siswa didampingi petugas perpustakaan membuat mading”

Peneliti juga mewawancarai ketua kelas 5

“Mading dibuat pada sepulang sekolah dan dibantu petugas perpustakaan, petugas perpustakaan mengajari membuat mading”

Dalam wawancara petugas perpustakaan juga menerangkan bahwa pada jam istirahat atau pada saat pulang sekolah siswa kelas 5 datang ke perpustakaan untuk membuat mading dan petugas perpustakaan turut membantu ataupun memberi masukan untuk siswa. Majalah dinding merupakan salah satu koleksi perpustakaan dan bahan bacaan yang menarik bagi pengunjung perpustakaan. Jadi, pembuatan majalah dinding oleh siswa kelas 5 yang kemudian dibantu oleh petugas perpustakaan adalah merupakan salah satu bentuk upaya dari petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Petugas perpustakaan mengupayakan untuk selalu memberikan pelayanan yang baik kepada semua pengunjung perpustakaan. Dari hasil observasi petugas perpustakaan ketika berada di perpustakaan dan apabila ada siswa yang ingin meminjam, mengembalikan, meminta dicarikan buku, petugas perpustakaan selalu melayani dengan baik. Seperti pengakuan siswa kepada peneliti

“Iya pak, mas Iwan selalu baik ketika saya mau meminjam buku”

Berdasarkan keterangan siswa yang diwawancarai juga mengaku bahwa petugas perpustakaan selalu memberikan pelayanan yang baik. Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung maka akan memberikan kepuasan dan rasa senang sehingga siswa akan sering mengunjungi perpustakaan.

Petugas perpustakaan juga selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian perpustakaan pada setiap harinya termasuk merapikan buku-buku yang ada di rak, mengembalikan buku yang dipinjam oleh siswa dan merapikan buku agar letaknya sesuai dengan tempat asal dimana buku itu berada. Untuk menjaga kebersihan perpustakaan juga sudah diberlakukan kepada setiap pengunjung untuk selalu melepas sepatu. Setiap hari di perpustakaan juga selalu mengadakan tugas piket yang dilaksanakan oleh satu kelas yang sudah dijadwalkan. Piket yang selalu diawasi oleh petugas perpustakaan tersebut bertujuan untuk membantu petugas perpustakaan merawat perpustakaan. Dalam wawancara, petugas perpustakaan berkata:

“Setiap hari sudah dibuat jadwal setiap kelas piket di perpustakaan untuk membantu saya merawat perpustakaan, membersihkan dan merapikan buku”

Terjaganya kerapian dan kebersihan perpustakaan maka diharapkan setiap pengunjung akan merasa nyaman dan betah sehingga akan sering datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi buku yang tersedia. Bagi siswa yang piket juga akan terpupuk rasa cintanya terhadap perpustakaan karena sudah merelakan tenaga serta waktunya.

Peneliti juga mengamati bahwa petugas perpustakaan sering menasihati dan memotivasi siswa secara lisan untuk selalu rajin membaca buku dan meminjam buku. Dalam wawancara petugas perpustakaan berkata:

“Ya salah satunya dengan memberikan motivasi secara lisan, ketika siswa mengembalikan buku saya sering bilang untuk selalu rajin baca buku, atau pada saat mengembalikan buku juga saya sering menawarkan lagi buku-buku yang menarik agar siswa mau meminjam lagi, ketika di perpustakaan ada siswa yang cuma duduk-duduk ya saya selalu menawarkan untuk membaca buku”

Selain itu petugas perpustakaan juga memberikan motivasi melalui tulisan atau poster bertuliskan kata-kata bijak yang ditempel di dinding perpustakaan, yaitu buku adalah gudang ilmu dan membaca adalah kuncinya, buku adalah jendela dunia, buku gudang ilmu, dan rajin membaca luas wawasanmu. Jadi dari kedua uraian di atas dapat disimpulkan bahwa petugas perpustakaan sudah berperan dalam membina minat baca siswa dengan cara memberi motivasi kepada siswa yang berkunjung.

Ketika memasuki tahun ajaran baru petugas perpustakaan juga ikut berperan dalam mengenalkan peserta didik baru yang akan mengikuti pendidikan di SD Negeri Gembongan, pada perpustakaan sekolah. Beliau memberikan pengarahan mengenai bagaimana cara meminjam buku, mengembalikan buku, memberikan penjelasan serta pengarahan mengenai tata tertib yang berlaku di perpustakaan kepada para siswa. Hal ini sesuai dari hasil wawancara petugas perpustakaan dan dari guru kelas 1, petugas perpustakaan berkata:

“Untuk siswa-siswa kelas 1 pada masa orientasi sekolah, saya selalu mengajaknya berkunjung ke perpustakaan untuk melihat lihat koleksi buku, memberi tau tata tertib dan aturan, mengajari cara meminjam dan memberikan nasihat untuk sering datang ke perpustakaan”

Guru kelas 1 berkata:

“Iya mas, pada masa orientasi siswa baru, saya selalu menyuruh mas Iwan untuk mengajak siswa saya dan memberikan pengenalan perpustakaan mas”

Berdasarkan informasi siswa kelas 1 ketika ditanya peneliti tentang kebenaran informasi di atas juga menerangkan bahwa, pada awal masuk sekolah siswa diajak ke perpustakaan untuk diberi pengenalan tentang perpustakaan. Dari keterangan tersebut menegaskan bahwa petugas perpustakaan telah berupaya mempromosikan perpustakaan kepada siswa-siswa baru, dengan mengajak berkunjung ke perpustakaan, memberi pengenalan, dan tata tertib serta cara-cara memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Petugas perpustakaan juga memiliki suatu cara yang menarik dalam mendorong siswa agar rajin meminjam buku di perpustakaan, yaitu dengan memberikan penghargaan berupa hadiah satu buah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku. Stiker tersebut adalah salah satu bentuk pemberian motivasi secara tertulis karena bertuliskan “Indonesia Membaca” dengan gambar animasi anak yang sedang memegang buku.

Dalam wawancara petugas perpustakaan berkata:

“Untuk menarik siswa agar jadi senang ketika meminjam buku, dalam satu hari saya terkadang memberikan satu buah stiker untuk setiap siswa yang meminjam buku. Ide ini datang dari pak Eri, kebetulan di kantor guru ada sisa kertas stiker kosong yang tidak dipakai, kemudian kami berinisiatif untuk memanfaatkannya sebagai hadiah bagi peminjam buku di

perpustakaan, saya mencari gambar yang bagus di internet kemudian mencetaknya dengan kertas stiker”

Petugas perpustakaan berpendapat dengan memberikan hadiah stiker kepada siswa yang meminjam buku telah membuat siswa menjadi kelihatan lebih senang dan terdapat peningkatan jumlah peminjam buku pada hari itu. Dalam wawancara petugas perpustakaan berkata:

“Tujuannya ya agar siswa yang meminjam buku menjadi senang mas, agar yang pinjam buku juga semakin banyak, kalau hari-hari biasa itu yang pinjam buku paling tidak ada 7, 8 anak tapi pas saya beri stiker bisa sampai 15 siswa mas”

Berdasarkan keterangan siswa yang mendapat stiker pada hari itu, ketika ditanya perasaannya bagaimana siswa menjawab merasa senang, dan bahkan siswa berharap setiap hari kalau pinjam buku selalu diberi stiker. Petugas perpustakaan menjelaskan stiker tersebut diberikan pada hari tertentu saja, karena terbatasnya kertas stiker yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan hadiah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku pada suatu hari tertentu, petugas perpustakaan sudah berupaya berperan meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa petugas perpustakaan sudah berusaha ikut berperan dalam meningkatkan minat baca siswa dengan berbagai cara yaitu mendampingi siswa ketika sedang membaca buku di perpustakaan, membantu siswa kelas 5 membuat majalah dinding, memberikan pelayanan yang baik kepada setiap siswa yang berkunjung ke perpustakaan, merawat dan selalu menjaga kenyamanan ruangan perpustakaan agar setiap pengunjung merasa betah,

petugas perpustakaan juga sering memberikan motivasi serta nasihat kepada siswa agar selalu rajin membaca buku di perpustakaan, melakukan promosi dan pengenalan perpustakaan kepada siswa-siswa baru, dan petugas perpustakaan memberikan hadiah satu buah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku pada hari-hari tertentu dengan tujuan agar siswa merasa senang meminjam buku di perpustakaan.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

a. Faktor pendukung

Terdapat faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, faktor pendukung tersebut diantaranya, adalah dari segi jam buka perpustakaan. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa Jam buka perpustakaan adalah menyesuaikan dengan jam buka kelas yaitu jam 7. 00 dan tutup sesuai dengan jam pulang guru ataupun karyawan, jadi perpustakaan masih buka ketika jam pulang sekolah. Jadi, dari jam buka perpustakaan tersebut merupakan salah satu pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa, siswa dapat berkunjung ke perpustakaan yang selalu buka mulai dari awal masuk sekolah dan sampai setelah waktu pulang sekolah.

Perpustakaan tercatat mempunyai koleksi koleksi buku sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar, koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut masih ditambah lagi dengan adanya kunjungan dari perpustakaan keliling. Jadi, dari

banyaknya koleksi buku yang tersedia untuk dipinjam dan dibaca siswa merupakan faktor pendukung dalam peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan dan guru kelas tentang faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu:

“Faktor pendukungnya ya mungkin dari banyaknya koleksi buku yang ada di perpustakaan ini mas, dari kondisi perpustakaannya juga bagus, gedungnya gedung baru, dari segi kenyamanannya juga sudah nyaman, bersih dan rapi”

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 4 yang sekaligus sebagai koordinator perpustakaan berkata:

“Keunggulan dari perpustakaan ini dapat kita lihat sendiri mas, buku-bukunya sudah cukup lengkap dan banyak, kondisi ruangnya juga nyaman, kebersihan dan kerapiannya selalu dijaga, pelayanannya juga ramah. Faktor pemberian motivasi dari guru juga berpengaruh mas, kalau siswa tidak dimotivasi dan tidak didorong untuk dibiasakan ke perpustakaan ya percuma meskipun perpustakaan bagus mas. Ya bisa disaksikan sendiri guru-guru di sini juga sudah ada yang mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, memberi tugas-tugas di perpustakaan, dan intinya guru harus selalu memberi dorongan kepada siswa untuk dibiasakan ke perpustakaan”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, selain dari faktor koleksi buku di perpustakaan yang sudah cukup lengkap, kondisi gedung yang baru dan bagus serta kondisi ruangan yang nyaman dan bersih merupakan kelebihan dari perpustakaan, faktor pemberian motivasi ataupun memberikan dorongan oleh guru juga termasuk pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa.

b. Faktor Penghambat

Meningkatkan minat baca melalui peran perpustakaan selain terdapat berbagai faktor pendukung dan terdapat pula faktor penghambat. Peneliti menemukan permasalahan di perpustakaan yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa melalui observasi dan hasil dari wawancara. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Yang masih kurang dari perpustakaan misalnya dari pihak petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dibidang perpustakaan mas, si petugas perpustakaan memang hanya lulusan SMA”

Pernyataan tersebut didukung dari wawancara dengan petugas perpustakaan yaitu:

“Menurut saya siswa yang berkunjung ke perpustakaan ini masih kurang banyak mas, jadi ketika ada waktu luang siswa hanya lebih memilih untuk bermain atau jajan di kantin dari pada membaca buku di perpustakaan”

Peneliti juga mengamati bahwa petugas perpustakaan sering meninggalkan perpustakaan untuk membantu-bantu mengurus keperluan sekolah seperti membantu ketika di sekolah sedang ada kegiatan rapat guru-guru se gugus, membantu pekerjaan sekolah membuat kolam ikan dan tempat duduk di halaman sekolah. Jadi, petugas perpustakaan meninggalkan ruangan perpustakaan melakukan pekerjaan sekolah tersebut. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam atau mengembalikan buku menjadi tidak dilayani oleh petugas perpustakaan. Berkaitan dengan hal ini, dalam wawancara petugas perpustakaan berkata:

“Saya pada awalnya bekerja di sekolah ini untuk membantu-bantu mas, karena di perpustakaan tidak ada penjaganya saya juga ditugasi untuk menjadi petugas perpustakaan juga mas, jadi selain bertugas menjadi petugas perpustakaan saya juga membantu ketika di sekolahan sedang ada kegiatan”

Program piket mingguan juga belum berjalan lancar. Hal ini didukung dengan pernyataan petugas perpustakaan dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Dari piket mingguan pelaksanaannya masih kurang maksimal, setiap hari sebenarnya sudah dijadwalkan ada satu kelas yang piket di perpustakaan tetapi kadang dilaksanakan kadang tidak”

Padahal maksud dari dibuatkannya jadwal piket di perpustakaan adalah bukan hanya untuk membersihkan ruangan perpustakaan saja, tetapi juga agar siswa terbiasa ke perpustakaan sehingga menjadi tahu buku-buku yang sekiranya menarik untuk dibaca ketika siswa membereskan, merapikan dan membersihkan buku-buku perpustakaan.

Guru-guru kelas masih jarang yang mengunjungi perpustakaan untuk memberi contoh siswanya membaca di perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat rekreasi pada kegiatan pembelajaran juga masih kurang. Tentang hal ini petugas perpustakaan memberikan keterangan dalam wawancara, yaitu:

“Selama ini sih kalau untuk guru-guru masih jarang yang datang ke perpustakaan untuk memberi contoh kepada muridnya untuk membaca buku”

Pernyataan petugas perpustakaan tersebut didukung dari hasil wawancara dengan guru kelas 3, yaitu:

“Kalau untuk saya sendiri, saya akui memang jarang sekali ke perpustakaan sekolah, untuk guru-guru yang lain juga saya melihat sama saja, hanya pak Eri saja yang terlihat sering ke perpustakaan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, kepala sekolah sebagai pembina perpustakaan, masih kurang rutin dalam memantau kegiatan perpustakaan. Petugas perpustakaan menjelaskan bahwa dalam satu semester saja kepala sekolah hanya satu kali memantau kegiatan di perpustakaan, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau dari kepala sekolah memang sudah punya peran yang cukup bagus ya, tapi kalau masalah pemantauan ke perpustakaan saya rasa masih kurang. Dalam satu semester beliau hanya memantau perpustakaan satu kali.”

Hal ini menyebabkan kepala sekolah menjadi kurang mengerti dan memahami secara detail dan mendalam kegiatan yang ada di perpustakaan, padahal sebagai pemimpin pelaksana pembelajaran dan Pembina perpustakaan, kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam melakukan pengawasan dan memberikan ide, serta mengupayakan terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan oleh perpustakaan.

8. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Hambatan-hambatan yang telah diuraikan di atas cukup mengganggu dalam memanfaatkan perpustakaan meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil penelitian, guru dan petugas perpustakaan telah berusaha mengatasi hambatan tersebut dengan berbagai upaya yang akan peneliti uraikan di bawah ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan tentang upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, yaitu:

"Upaya dari saya ya dengan memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada pengunjung perpustakaan, kemudian dengan merawat dan menjaga kerapian dan kebersihan perpustakaan agar setiap pengunjung merasa nyaman, saya membuat dan memberikan stiker agar siswa menjadi senang meminjam buku, dan yang terpenting siswa saya berikan motivasi agar rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Saya jadi petugas perpustakaan ibaratnya modalnya cuma dengan ijazah SMA mas, tapi saya pernah dikirim untuk mengikuti pendidikan kilat perpustakaan mas"

Pernyataan di atas didukung dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 yang juga sebagai koordinator perpustakaan, yaitu:

"Upaya saya sebagai guru yaitu dengan mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan kemudian memberikan tugas meringkas buku dan tugas bercerita secara lisan tentang isi buku cerita yang sudah dibaca siswa. Kemudian dari pihak sekolah kami sudah ada kerja sama dengan perpustakaan keliling. Dari pihak petugas perpustakaan sudah berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung, saya melihat mas Iwan juga sudah bekerja secara baik menjadi petugas perpustakaan mulai dari melayani siswa, menjaga kerapian buku dan kenyamanan perpustakaan juga sudah baik"

Kepala sekolah dalam wawancara juga memberikan penjelasannya tentang upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca melalui pemanfaatan perpustakaan, yakni:

"Upaya dari kami diantaranya dengan bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari provinsi dengan kesepakatan untuk berkunjung ke SD kami dalam 2 minggu sekali tepatnya pada hari Rabu, kemudian yang paling sering adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin membaca dan rajin berkunjung ke perpustakaan ini sering saya sampaikan kepada siswa-siswa saat upacara bendera mas, agar siswa menjadi lebih termotivasi lagi dari pihak petugas perpustakaan setiap

tahunnya selalu menyediakan penghargaan berupa hadiah untuk diserahkan kepada siswa teladan yang paling rajin meminjam buku di perpustakaan”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan petugas perpustakaan untuk mengatasi hambatan di dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu petugas perpustakaan pernah mengikuti Pendidikan Kilat (Diklat) perpustakaan yang berguna untuk menambah wawasan tentang pengelolaan perpustakaan, selain itu petugas perpustakaan telah berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap siswa yang berkunjung, merawat dan menjaga koleksi perpustakaan serta selalu berusaha menjadikan perpustakaan selalu nyaman, memberikan motivasi kepada siswa dan nasihat tentang pentingnya membaca buku, membuatkan kartu anggota perpustakaan untuk seluruh siswa agar semua siswa dapat meminjam buku di perpustakaan dengan membawa kartu perpustakaan tersebut, dan memberikan penghargaan kepada setiap peminjam buku perpustakaan dengan menghadahi satu buah stiker.

Upaya dari guru dalam mengatasi hambatan di perpustakaan dari hasil wawancara dapat disimpulkan yaitu dengan cara mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di ruangan perpustakaan, memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas buku, memberikan tugas kepada siswa untuk bercerita tentang isi buku yang sudah dibaca, memberikan motivasi dan pengajaran kepada siswa tentang pentingnya membaca buku.

Upaya yang terakhir yakni dari pihak sekolah, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan, pihak sekolah telah bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari provinsi DIY untuk mengadakan

kunjungan perpustakaan keliling pada hari Rabu setiap dua minggu, dengan kunjungan dari perpustakaan keliling ini diharapkan hambatan yang ada di perpustakaan sekolah yaitu kurangnya ketersediaan koleksi buku dapat diatasi. Kepala sekolah juga sering memberikan motivasi kepada siswa agar rajin meminjam dan membaca buku-buku perpustakaan.

B. Pembahasan

1. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD N Gembongan

Minat baca siswa di SD Negeri Gembongan dapat dikatakan masih rendah hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang mencapai kurang lebih 15 siswa, dan yang meminjam buku normalnya sekitar 8-10 siswa, padahal perpustakaan mempunyai target minimal yaitu 20 pengunjung perpustakaan pada setiap harinya. Sebagian besar dari siswa beralasan karena malas membaca buku, tidak ada keperluan untuk tugas atau diharuskan ke perpustakaan oleh guru dan siswa lebih tertarik untuk menghabiskan waktu luang untuk ke kantin atau bermain. Kondisi ini berbeda ketika mobil perpustakaan keliling berkunjung ke sekolah yaitu rata-rata ada 40 siswa yang datang ke mobil perpustakaan keliling untuk meminjam buku dan membacanya di halaman sekolah atau di sekitar mobil. Peneliti dapat menyimpulkan minat baca siswa SD N Gembongan masih rendah karena jumlah rata-rata siswa yang berkunjung dan yang meminjam buku di perpustakaan pada setiap harinya masih sedikit, ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap membaca rendah, tindakan siswa dan ketertarikan serta

keinginan untuk mencari bahan bacaan juga rendah. Kesimpulan dari peneliti tersebut didasari dari pendapat Burs dan Lowe yang dikutip oleh Dwi Sunar P (2008: 59), indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang yaitu: 1) kebutuhan terhadap bacaan, 2) tindakan untuk mencari bacaan, 3) rasa senang terhadap bacaan, 4) ketertarikan terhadap bacaan, 5) keinginan untuk selalu membaca.

2. Kegiatan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah

Siswa SD N Gembongan telah melaksanakan berbagai kegiatan di perpustakaan sekolah yang dapat memacu minat baca siswa. Kegiatan tersebut diantaranya, siswa kelas 1 sampai kelas 6 telah melaksanakan tugas piket harian. Diharapkan dengan siswa ikut merawat perpustakaan, termasuk merawat buku-buku di perpustakaan agar selalu tertata rapi dengan mengorbankan tenaga serta waktu, maka akan timbul rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku.

Kegiatan siswa yang selanjutnya, siswa kelas 3 membuat daftar buku yang telah di pinjam dan dibaca. Kegiatan tersebut merupakan tugas dari guru kelas 3 dan merupakan salah satu bentuk strategi dan pembinaan untuk meningkatkan kegemaran siswa membaca buku, maka dengan sudah terlaksananya tugas tersebut dengan baik oleh siswa dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa sudah dapat berkembang. Hal ini senada dengan pedoman pembinaan minat baca (Perpustakaan Nasional RI 2002: 26), pembinaan minat baca melalui perpustakaan dapat di

lakukan dengan menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah di baca.

Sedangkan siswa kelas 4, diberi tugas untuk meminjam buku di perpustakaan sebagai bahan untuk menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca dan kemudian maju bercerita di depan teman sekelas. Siswa kelas 4 telah mampu melaksanakan tugas bercerita isi buku dengan baik, oleh sebab itu maka siswa memang sudah benar-benar membaca dan memahami buku yang telah dipinjam, dan dengan hasil tersebut pembinaan minat baca melalui pemberian tugas kepada siswa sudah terlaksana sehingga minat baca kelas 4 dapat berkembang pula.

Berbeda dengan kelas 4, siswa kelas 5 ditugasi guru kelas untuk membuat hasil karya kelas berupa majalah dinding dan untuk kelas 6 ditugasi guru kelas untuk membuat karya individu berupa kliping. Majalah dinding bermanfaat untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu baik untuk meningkatkan minat baca bagi yang membuat mading ataupun bagi para pembaca mading, hal ini sesuai dengan pendapat Nursisto (1999: 5), bahwa manfaat majalah dinding untuk menanamkan kebiasaan membaca, dunia akan menjadi luas bila kita senang membaca untuk itu kegemaran membaca harus ditanamkan, dalam hal ini mading mempunyai andil yang besar. Dengan adanya mading tersebut, ternyata mampu menarik perhatian siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menarik setiap pengunjungnya untuk membacanya. Keberhasilan siswa kelas 5 membuat karya majalah dinding yang baik merupakan tanda

bahwa siswa sudah membaca dan mencari bahan referensi bacaan, oleh karena itu minat baca siswa kelas 5 sudah berhasil dikembangkan. Siswa kelas 6 diberi tugas membuat kliping juga telah dikerjakan dengan baik oleh siswa dan hasilnya dapat dilihat di perpustakaan. Pembuatan kliping ini bermanfaat untuk membudayakan kebiasaan membaca bagi anak-anak, suatu hal yang bermanfaat bagi masa depan jika kebiasaan membaca sudah melekat pada diri siswa, karena kebiasaan dan kegemaran membaca pada diri seseorang tidak timbul secara tiba tiba maka sejak masih kanak-kanak kebiasaan itu perlu ditanamkan. Tersedianya kliping yang indah dan menarik membuat anak anak tertarik untuk membacanya dan jika siswa sudah tertarik untuk membaca kliping, berarti kliping telah berperan penting dalam membantu membudayakan kebiasaan atau kegemaran membaca pada anak-anak.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Mengingat kepala sekolah merupakan salah satu tokoh penting dalam pembinaan minat baca siswa di sekolah, kepala sekolah sebagai pembina perpustakaan di SD N Gembongan mempunyai peran dalam meningkatkan minat baca siswa dengan cara membuat kebijakan dan kegiatan di perpustakaan sekolah. Hal tersebut didasari menurut pedoman pembinaan minat baca (Perpustakaan Nasional RI 2002: 26), pembinaan minat baca melalui perpustakaan dapat di lakukan oleh kepala sekolah,

kepala sekolah secara aktif menjadi pendukung utama terselenggaranya perpustakaan dengan cara: 1) Mempunyai program pengembangan perpustakaan dan minat baca, 2) Mengadakan pemantauan rutin terhadap kegiatan-kegiatan perpustakaan, 3) Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, 4) Menyediakan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan lomba yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca, 5) Mengusahkan dana untuk mengadakan koleksi perpustakaan, 6) Memantau pelaksanaan wajib kunjung perpustakaan. Kepala sekolah SD N Gembongan juga turut berperan dalam mengupayakan adanya pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan, terutama untuk pengadaan buku-buku perpustakaan, dan setiap tahunnya pada awal tahun pelajaran baru perpustakaan selalu mengadakan pembaruan koleksi buku.

Kepala sekolah juga mengadakan program berupa piket di perpustakaan yang anggotanya terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6, dimana program piket tersebut dibebankan kepada siswa per satu kelas. Dengan adanya piket di perpustakaan diharapkan bisa menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap perpustakaan untuk selalu menjaga, melestarikan dan merawat perpustakaan sehingga akan menumbuhkan kecintaan terhadap perpustakaan yang sudah dirawatnya dengan piket rutin tadi. Namun pada pelaksanaannya, piket perpustakaan tersebut belum berjalan rutin dan maksimal, pasalnya terkadang piket dilaksanakan dan terkadang tidak.

Kepala sekolah juga sering memberikan motivasi berupa nasihat kepada anak didiknya. Kepala sekolah juga sudah menghimbau kepada siswa yaitu untuk berkunjung ke perpustakaan dan meminjam minimal 1 buku tiap minggunya. Guna mencukupi kebutuhan siswa dalam membaca, kepala sekolah juga bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari badan perpustakaan dan arsip daerah provinsi DIY. Kepala sekolah juga telah memberikan penghargaan kepada siswa teladan yaitu siswa yang paling sering meminjam buku perpustakaan dalam satu tahun pelajaran. Akan tetapi, kepala sekolah SD Negeri Gembongan belum terlibat aktif dalam meninjau perpustakaan sekolah, sehingga segala keperluan sekolah serta kegiatan yang ada di perpustakaan sekolah belum secara intens mendapat perhatian dari kepala sekolah.

4. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Guru kelas di SD Negeri Gembongan melaksanakan kegiatan berupa pemberian tugas kepada siswa dalam membina dan meningkatkan minat baca siswa. Di bawah ini peneliti akan memaparkan berbagai kegiatan guru dalam membina minat baca siswa diantaranya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, peneliti berpedoman pada pendapat dari Farida Rahim (2011: 133), tentang kegiatan guru dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: 1) Melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa, 2) Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas minimal satu buku dalam satu bulan, 3) Menugaskan siswa membuat kliping dari

majalah atau surat kabar, 4) Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah, 5) Menugaskan siswa untuk membaca di depan kelas, 6) Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan. Sesuai dengan pendapat tersebut, kegiatan yang telah dilakukan guru kelas dalam membina minat baca siswa siswa yaitu memberikan tugas mingguan kepada siswa dengan cara memanfaatkan buku-buku koleksi di perpustakaan yaitu membuat laporan buku bacaan mingguan oleh guru kelas 3, menugaskan siswanya untuk bercerita isi buku dan mengajak siswa kelas 4 berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan ruangan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran oleh guru kelas 4. Selanjutnya guru kelas 5 mengajari siswanya untuk membuat majalah dinding dan kemudian menugasi siswanya untuk membuat karya majalah dinding, terkadang guru kelas 5 juga memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan mencari jawabannya di buku-buku perpustakaan. Untuk kelas 6, guru kelas telah berperan dengan menugasi siswanya untuk membuat kliping dengan tema olah raga.

Secara keseluruhan siswa sudah mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Selain peran yang sudah disebutkan di atas, guru juga berperan dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka atau buku-buku yang relevan dengan bahan pembelajaran siswa. Dengan demikian upaya-upaya yang dilakukan oleh guru mencerminkan adanya peran guru dalam meningkatkan minat

baca siswa, namun guru belum bisa maksimal dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca, karena sejauh ini baru guru kelas 4 yang mengajak siswanya berkunjung dan memanfaatkan ruangan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran.

5. Peran Petugas Perpustakaan dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Petugas perpustakaan dalam hal ini yaitu petugas perpustakaan SD N Gembongan telah melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan yang telah dilaksanakan petugas perpustakaan diantaranya selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian ruangan perpustakaan pada setiap harinya termasuk merapikan buku-buku yang ada di rak, mengembalikan buku yang dipinjam oleh siswa dan merapikan buku agar letaknya sesuai dengan tempat asal dimana buku itu berada. Kenyamanan ruangan perpustakaan perlu dijaga agar setiap siswa yang berkunjung merasa betah dan nyaman ketika memanfaatkan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan, hal ini senada dengan pendapat Darmono (2007: 221), yaitu peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswanya yaitu perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pemakai merasa betah dan kerasan berkunjung ke perpustakaan. Selanjutnya, petugas perpustakaan SD N Gembongan juga berperan dalam memberikan pengenalan tentang perpustakaan kepada siswa baru dengan cara mengajak

berkunjung ke perpustakaan dan menerangkan berbagai koleksi, peraturan, tata tertib serta cara memanfaatkan koleksi.

Pemberian nasihat serta motivasi secara lisan juga selalu diselipkan disetiap kesempatan petugas perpustakaan menemani dan memberikan bimbingan membaca kepada siswa yang sedang membaca buku. Menurut peneliti, kegiatan petugas perpustakaan seperti memberikan pengenalan perpustakaan, memberikan bimbingan membaca dan motivasi kepada siswa merupakan bagian dari peranan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Pernyataan peneliti tersebut sesuai dengan pendapat dari Farida Rahim (2011: 134), Kegiatan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain, mengadakan pengenalan perpustakaan bagi para siswa dan mengadakan bimbingan membaca.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

a. Faktor pendukung

Terdapat faktor-faktor pendukung dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Faktor pendukung tersebut diantaranya, adalah dari segi jam buka perpustakaan. Jam buka perpustakaan adalah menyesuaikan dengan jam buka kelas yaitu jam 07.00 dan tutup sesuai dengan jam pulang guru ataupun karyawan, jadi perpustakaan masih buka ketika jam pulang sekolah dengan demikian siswa dapat berkunjung ke perpustakaan yang

selalu buka mulai dari awal masuk sekolah dan sampai setelah waktu pulang sekolah.

Selanjutnya, perpustakaan tercatat mempunyai koleksi koleksi buku sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar dan masih ditambah lagi dengan adanya kunjungan dari perpustakaan keliling. Jadi, dari banyaknya koleksi buku yang tersedia untuk dipinjam dan dibaca siswa merupakan faktor pendukung dalam peningkatan minat baca siswa. Selain dari faktor koleksi buku di perpustakaan yang sudah cukup lengkap, kondisi gedung yang baru dan bagus serta kondisi ruangan yang nyaman dan bersih merupakan kelebihan dari perpustakaan, faktor pemberian motivasi ataupun memberikan dorongan oleh guru juga termasuk pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan di atas, faktor yang mendukung perpustakaan untuk meningkatkan minat baca adalah adanya jam buka perpustakaan yang menyesuaikan jam buka kelas, koleksi buku di perpustakaan yang sudah cukup lengkap, kondisi gedung yang baru dan bagus serta kondisi ruangan yang nyaman dan bersih, serta faktor pemberian motivasi ataupun memberikan dorongan oleh guru kepada siswa. Kesimpulan dari peneliti tersebut juga didasari dari pendapat Sutarno (2006: 29), bahwa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca siswa antara lain, 1) keadaan fisik perpustakaan yang memadai, dalam arti ketersediaan bahan bacaan

yang menarik, berkualitas dan beragam, dan 2) keadaan lingkungan yang kondusif, maksudnya adalah suasana yang nyaman ketika membaca buku.

b. Faktor Penghambat

Meningkatkan minat baca melalui peran perpustakaan selain terdapat berbagai faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat. Hal-hal yang menjadi penghambat bagi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswanya diantaranya dari pihak Petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dibidang perpustakaan, di mana petugas perpustakaan di SD Negeri Gembongan hanya lulusan SMA yang secara akademik tentu memiliki perbedaan dengan petugas perpustakaan yang mempunyai lulusan lebih tinggi daripada lulusan SMA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, kepala sekolah sebagai pembina perpustakaan, masih kurang rutin dalam memantau kegiatan perpustakaan. Hal ini menyebabkan kepala sekolah menjadi kurang mengerti dan memahami secara detail dan mendalam kegiatan yang ada di perpustakaan, padahal sebagai pemimpin pelaksana pembelajaran dan Pembina perpustakaan, kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam melakukan pengawasan dan memberikan ide, serta mengupayakan terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan oleh perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca diantaranya tidak adanya tenaga (petugas perpustakaan) yang memiliki kualifikasi atau tidak berasal dari lulusan yang sesuai dengan bidangnya hal ini menyebabkan sulit berkembangnya mutu perpustakaan dan pelayanan menjadi kurang maksimal, hal tersebut sesuai pendapat Mudjito (2001: 104), faktor penghambat minat baca siswa diantaranya disebabkan karena kurang meningkatnya mutu perpustakaan, baik dari segi koleksi maupun sistem pelayanan. Petugas perpustakaan juga sering meninggalkan perpustakaan untuk membantu kegiatan sekolah, guru belum optimal dalam memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan belajar-mengajar dan dari pihak kepala sekolah sendiri jarang berkunjung ke perpustakaan, sehingga menyebabkan kepala sekolah menjadi kurang mengerti dan memahami secara detail dan mendalam kegiatan yang ada di perpustakaan.

7. Upaya untuk Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan selalu berusaha memperbaharui koleksi buku di perpustakaan, memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada semua pengunjung perpustakaan, menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan, mengikuti Pendidikan Kilat perpustakaan bagi petugas

perpustakaan dan memberikan stimulus berupa pemberian stiker kepada siswa yang meminjam buku agar siswa semakin rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan.

Selanjutnya dari guru kelas mengupayakan adanya pembelajaran yang memanfaatkan perpustakaan, diantaranya dengan mengajak siswa belajar di perpustakaan dan menggunakan koleksi buku di perpustakaan sebagai bahan dalam mengajar. Kemudian kepala sekolah berupaya untuk mengadakan kerja sama dengan perpustakaan keliling guna menambah koleksi perpustakaan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin membaca serta memberikan penghargaan kepada siswa yang paling sering meminjam buku di perpustakaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami keterbatasan dalam hal menggali informasi tentang perpustakaan, dikarenakan sumber informan yaitu guru, kepala sekolah, dan petugas perpustakaan bukan merupakan tenaga ahli yang berkualifikasi di bidang perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh guru kelas, kepala sekolah serta petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Guru kelas memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran bersama siswa, menugasi siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, menugasi siswa untuk membaca dan meminjam buku di perpustakaan kemudian membuat laporan secara tertulis ataupun secara lisan, dan memanfaatkan perpustakaan untuk memajang hasil karya siswa berupa majalah dinding dan kliping.

Kepala sekolah memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa dengan cara mengupayakan pengadaan buku-buku baru, membuat jadwal piket siswa di perpustakaan, setiap tahun memilih siswa teladan dan memberi penghargaan bagi siswa yang paling rajin meminjam buku perpustakaan tersebut, dan bekerja sama dengan perpustakaan keliling untuk memenuhi kebutuhan membaca buku siswa.

Petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa yang berkunjung, memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin membaca ataupun meminjam buku, menemani dan mengajari siswa ketika

sedang membaca buku, membantu siswa ketika sedang mengerjakan tugas dari guru, memberikan hadiah stiker kepada siswa yang meminjam buku, dan selalu menjaga kebersihan serta kenyamanan perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Faktor pendukung dari peran perpustakaan SD N Gembongan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah adanya jam buka perpustakaan yang menyesuaikan jam kelas, adanya koleksi buku di perpustakaan sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar ditambah dengan koleksi dari kunjungan perpustakaan keliling, didukung dengan adanya kondisi gedung yang masih bagus, kenyamanan, kerapian dan kebersihan dari perpustakaan itu sendiri. Selanjutnya, guru dan petugas perpustakaan berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin membaca buku, adanya pemberian tugas dari guru yang bahan atau referensinya ada di perpustakaan dan adanya pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan itu sendiri.

Faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswanya adalah dari pihak petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dalam bidang kepustakaan. Petugas perpustakaan juga memiliki peran ganda selain bertugas di perpustakaan, beliau juga turut membantu mengurus keperluan sekolah dan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah, kurang maksimalnya pelaksanaan piket perpustakaan oleh siswa,

minimnya pemanfaatan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran oleh guru dan kurangnya pemantauan dari kepala sekolah.

3. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi perpustakaan SD N Gembongan dalam meningkatkan minat baca siswanya, petugas perpustakaan berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada semua pengunjung perpustakaan, menjaga kerapian, kebersihan dan kenyamanan perpustakaan, berupaya memberikan motivasi kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk lebih rajin membaca dan meminjam buku dan memberikan stiker kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan agar semakin rajin meminjam buku. Demikian pula dengan guru kelas berupaya mengatasi hambatan yang dialami perpustakaan dengan cara mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan kemudian memberikan tugas meringkas buku dan tugas bercerita secara lisan tentang isi buku cerita yang sudah dibaca siswa. Sedangkan kepala sekolah berupaya untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar lebih rajin membaca dan rajin berkunjung ke perpustakaan, memberikan hadiah setiap tahunnya kepada siswa teladan yang paling rajin meminjam buku di perpustakaan dan mengupayakan kerja sama dengan perpustakaan keliling.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Petugas perpustakaan lebih proaktif menarik perhatian siswa untuk meminjam buku, memberikan motivasi dan memberikan pembinaan minat baca siswa.
2. Petugas perpustakaan perlu membuat program untuk meningkatkan minat baca siswa seperti: wajib pinjam buku, pameran buku, kegiatan mendongeng, lomba mengarang ataupun bercerita, dan sebagainya.
3. Guru kelas perlu meningkatkan kerja sama dengan petugas perpustakaan dalam kaitannya mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dan sarana dalam meningkatkan minat baca siswa.
4. Kepala sekolah perlu meningkatkan perhatian dan pemantauan terhadap perpustakaan, agar setiap kegiatan yang ada di perpustakaan sekolah dapat terealisasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunanta Murti. (2004). *Makalah: Buku, Mendongeng dan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- _____. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Penerbit Bejana.
- Dwi Sunar P. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Eko Endarmoko. (2009). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama
- Farida Rahim. (2011). *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Susanto. (2013). *Pembinaan dan Pengembangan Minat Membaca Siswa SD*. Diakses dari <http://baganawabiyasa.wordpress.com/2013/05/05/pembinaan-dan-pengembangan-minat-membaca-siswa-sekolah-dasar/> pada tanggal 7 Juni 2014, jam 19.22 WIB.
- Ibrahim Bafadal. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Lasa HS. (2007). *Pedoman Perpustakaan Madrasah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- _____. (2008). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Mudjito. (2001). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Nursisto. (1999). *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita.

- Perpustakaan Nasional RI. (2005). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Qalyubi, Syihabudin, dkk. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN
- Rachman. (1983). *Minat Baca Murid Siswa Sekolah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ratnaningsih. (1998). *Reformasi Pemasyarakatan Budaya Baca*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rimbarawa Kosam. (2006). *Peranan perpustakaan dalam Pembinaan Minat Baca dan Menulis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari Meutia. (1997). *99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Sismanto. (2012). *Perpustakaan Sebagai Reading Society Dan Learning Community*.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetimah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyadi. (2002). *Pengantar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: IKIP Malang.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: IKAPI.
- Yulitmitor. (2008). *Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca di Sekolah*. Probolinggo: Perguruan Taman Ssiwa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Display Data

Display Data dan Triangulasi Data

Komponen	Indikator	Observasi		Wawancara	Sumber	Dokumentasi	Deskripsi	Kesimpulan
		Ya	Tdk					
Kondisi Perpustakaan	Kelengkapan dan variasi buku yang tersedia	✓		buku-bukunya sudah cukup lengkap dan banyak, kondisi ruangnya juga nyaman, kebersihan dan kerapiannya selalu dijaga, pelayanannya juga ramah	Petugas, kepala sekolah, dan guru kelas 3 dan 4	Gambar 1	Koleksi buku tercatat sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar yang disusun dalam rak-rak buku yang terbagi menjadi 11 kategori buku yaitu Pendidikan Agama Islam, pendidikan jasmani, seni budaya, PKn, fiksi, IPA, IPS, matematika, bahasa Indonesia, referensi, dan ensiklopedia.	Koleksi buku di perpustakaan beragam dan bervariasi sehingga sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan membaca siswa

	Kenyamanan ruang untuk membaca	√		Petugas perpustakaan selalu menjaga, membersihkan dan merapikan setiap sudut ruangan, serta menjaga ketenangan perpustakaan dengan melarang siswa membuat gaduh	Petugas, kepala sekolah, dan guru kelas 5	Gambar 2	Petugas perpustakaan selalu berupaya menjadikan kondisi perpustakaan selalu nyaman, terbukti pada setiap harinya selalu membersihkan ruangan perpustakaan, dengan cara menyapu, merapikan buku-buku, setiap siswa yang masuk ke perpustakaan melepas sepatu, dan mengadakan piket kelas di perpustakaan.	Kerapian, ketenangan dan kebersihan di ruangan perpustakaan selalu terjaga sehingga setiap siswa yang membaca di perpustakaan merasa nyaman
	Kelengkapan sarana dan prasarana	√		Gedung perpustakaan masih bagus dan baru, sarana yang tersedia ada meja baca, karpet sebagai alas duduk, komputer, lemari katalog dan rak buku	Petugas, kepala sekolah, dan guru kelas 4	Gambar 1, 2 dan 21	Sarana yang ada di perpustakaan seperti tersedianya meja baca, tikar sebagai alas duduk, lemari katalog, rak buku, komputer. Prasarana berupa kondisi gedung perpustakaan yang masih bagus dan baru	Sarana dan prasarana di perpustakaan sudah cukup memadai

Pelaksanaan Program pengembangan minat baca di Perpustakaan	Program wajib pinjam buku		✓	Kepala sekolah menghimbau setiap siswa untuk meminjam 1 buku dalam satu Minggu	Petugas, kepala sekolah, dan guru kelas 4		Program belum terlaksana dengan baik karena kurangnya pengawasan, dorongan dan keseriusan dari kepala sekolah, guru dan petugas perpustakaan	Program belum terlaksana dengan baik
	Program membuat kliping	✓		memberi tugas untuk membuat kliping ...setiap siswa ditugaskan membuat satu kliping dengan tema yang sama, isi dari kliping adalah berupa berita atau informasi yang bisa didapat dari koran, majalah ataupun dari sumber media cetak yang lainnya	Petugas, guru dan 2 siswa kelas 6	Gambar 23	Siswa kelas 6 pada setiap tahunnya selalu diberi tugas membuat kliping, pada tahun 2014 siswa kelas 6 membuat kliping dengan tema olah raga	Program membuat kliping dan majalah dinding sudah terlaksana dan sudah menjadi koleksi di perpustakaan
	Program majalah dinding	✓		Membuat majalah dinding adalah sebuah tugas tahunan kepada siswa kelas 5..."	Petugas, guru kelas 5 dan dua siswa kelas 5	Gambar 24	Membuat majalah dinding adalah salah satu program yang diadakan berdasarkan kerja sama antara Petugas perpustakaan dan guru kelas 5.	

	Program pemilihan siswa teladan yang paling rajin meminjam buku		✓	setiap tahunnya selalu menyediakan penghargaan berupa hadiah untuk diserahkan kepada siswa teladan yang paling rajin meminjam buku di perpustakaan	Petugas, kepala sekolah dan 2 siswa kelas 6		Memberikan penghargaan kepada siswa agar minat bacanya menjadi lebih meningkat dan memberikan motivasi kepada siswa lain untuk lebih rajin meminjam buku	Pemberian penghargaan merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan minat baca siswa
Kegiatan siswa di perpustakaan	Membaca buku	✓		Setiap hari rata-rata ada 15 siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan kebanyakan membaca buku	Petugas	Gambar 4 dan 20	Siswa yang Berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku masih sedikit	Minat baca siswa masih rendah
	Meringkas buku	✓		Siswa kelas 4 diberi tugas oleh guru untuk meringkas buku di perpustakaan	Petugas, guru kelas 4 dan dua siswa kelas 4	Gambar 5	Semua siswa kelas 4 mengerjakan tugas meringkas buku	Minat baca dapat berkembang
	Membuat laporan buku yang sudah dibaca	✓		Siswa membuat laporan buku bacaan setiap minggunya dan dikumpulkan pada guru kelas 3	Petugas, guru kelas 3 dan dua siswa kelas 3	Gambar 28	Membuat laporan buku bacaan merupakan tugas dari guru yang dapat meningkatkan minat baca siswa	Semua siswa mengumpulkan laporan sehingga minat baca siswa dapat berkembang

	Meminjam buku	√		Rata-rata 8 siswa meminjam buku di perpustakaan tiap harinya	Petugas	Gambar 14	Siswa yang membutuhkan buku bacaan masih sedikit	Minat baca siswa masih rendah
	Melakukan kunjungan ke perpustakaan bersama guru	√		Siswa kelas 4 bersama guru melakukan pembelajaran di perpustakaan sekolah.	Petugas, guru kelas 4 dan dua siswa kelas 4	Gambar 6	Siswa dibiasakan untuk belajar di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca	Dengan sering berkunjung ke perpustakaan dapat meningkatkan minat baca
	Mengerjakan tugas dari guru yang bersumber dari buku perpustakaan	√		Siswa kelas 5 berkunjung ke perpustakaan mencari referensi untuk mengerjakan tugas dari guru	Petugas dan dua siswa kelas 4	Gambar 13	Siswa dibiasakan untuk mengerjakan tugas di perpustakaan	Dengan sering berkunjung ke perpustakaan dapat meningkatkan minat baca
	Membantu pelayanan perpustakaan sekolah		√	Siswa melaksanakan piket di perpustakaan	Petugas dan dua siswa kelas 5	Gambar 10	Siswa dibiasakan untuk ikut menjaga dan merawat perpustakaan	Merawat perpustakaan dapat melatih siswa mencintai perpustakaan
	Melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan	√		salah satu cara saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu melalui pembelajaran di perpustakaan,...”	Petugas, guru kelas 4 dan dua siswa kelas 4	Gambar 5 dan 6	Guru melakukan pembelajaran di perpustakaan dan memberikan tugas kepada siswa	Guru memanfaatkan perpustakaan untuk pembelajaran dan membiasakan siswa berkunjung ke perpustakaan

Kegiatan guru di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas buku	√		Tugas dari guru kelas 4 untuk membuat ringkasan tentang sebuah buku di perpustakaan	Petugas, guru kelas 4 dan satu siswa kelas 4	Gambar 6	Tugas membuat laporan adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat baca	Guru sudah berupaya meningkatkan minat baca siswa
	Menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah di baca	√		Tugas yang diberikan guru kelas 3 kepada siswanya adalah berupa tugas untuk membuat laporan...	Petugas, guru kelas 3 dan satu siswa kelas 3	Gambar 28	Tugas membuat laporan adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat baca	Guru sudah berupaya meningkatkan minat baca siswa
	Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk melaksanakan program-program perpustakaan		√	...jadi sepulang sekolah siswa didampingi petugas perpustakaan membuat mading	Petugas dan guru kelas 4		Guru kelas 5 bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk membantu siswa membuat karya majalah dinding	Guru dan petugas bekerja sama meningkatkan minat baca siswa
	Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca		√	...pada masa orientasi siswa baru, saya selalu menyuruh mas Iwan untuk mengajak siswa saya dan memberikan pengenalan perpustakaan	Petugas dan guru kelas 3		Guru mempercayakan petugas perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan pada siswa baru	Memperkenalkan perpustakaan merupakan cara untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan

	Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah	✓		Memberi soal kepada siswa yang jawabannya bersumber dari buku-buku di perpustakaan	Petugas, guru kelas 5 dan dua siswa kelas 5	Gambar 13	Beberapa siswa kelas 3 mengerjakan tugas di perpustakaan	Minat baca siswa dapat berkembang
	Memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku	✓		Memberi penghargaan kepada siswa kelas 4 yang paling baik ketika bercerita isi buku	Guru kelas 4 dan dua siswa kelas 4	Gambar 16	Guru memberikan hadiah kepada siswa	Motivasi siswa untuk rajin membaca dapat terpacu
	Pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan		✓	Setiap tahun selalu diupayakan pengadaan buku-buku baru	Petugas dan kepsek		pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan, terutama untuk pengadaan buku-buku perpustakaan	Memperbaharui buku-buku perpustakaan
Kegiatan kepala sekolah melalui perpustakaan dalam meningkatkan minat baca	Merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan minat baca		✓	Membuat jadwal piket harian di perpustakaan untuk setiap kelas	Petugas, guru kelas 4 dan 2 siswa kelas 5	Gambar 19	mengadakan program berupa piket di perpustakaan yang anggotanya terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6	Berperan mendorong siswa ikut merawat perpustakaan

siswa	Memberikan motivasi untuk meningkatkan minat baca siswa		✓	Memotivasi siswa agar rajin meminjam buku di perpustakaan	Petugas, guru kelas 4, kepek dan siswa		Memberikan motivasi kepada para siswa untuk rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku	Berperan memotivasi siswa
	Memenuhi kebutuhan membaca siswa		✓	Menjalin kerja sama dengan perpustakaan keliling untuk mencukupi kebutuhan membaca siswa	Petugas dan kepek	Gambar 22	Mengupayakan adanya kerja sama dengan dinas perpustakaan dan arsip DIY	Berperan memenuhi kebutuhan membaca siswa
	Memberikan penghargaan kepada siswa		✓	Setiap tahunnya selalu memberikan penghargaan kepada siswa teladan	Petugas dan kepek		Memberikan penghargaan kepada siswa teladan yang paling rajin meminjam buku perpustakaan	Berperan memotivasi siswa
	Membina minat baca siswa	✓		mendampingi siswa kelas 1 atau 2 ketika siswa sedang membaca	Petugas dan satu siswa kelas 2		mendampingi dan mengajari siswa yang sedang membaca buku di perpustakaan	Berperan membina minat baca siswa
Kegiatan Petugas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	Membantu kegiatan siswa di perpustakaan		✓	Membantu menyelesaikan siswa kelas 5 membuat karya majalah dinding	Petugas dan dua siswa kelas 5		mendampingi dan membantu siswa kelas 5 yang diberi tugas untuk membuat majalah dinding oleh guru kelas	Berperan melatih kreativitas siswa
	Memberikan pelayanan yang baik	✓		Selalu memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada setiap siswa yang berkunjung	Petugas, guru dan dua siswa kelas 5		selalu memberikan pelayanan yang baik kepada semua pengunjung perpustakaan	Berperan membuat siswa menjadi merasa puas

	Merawat kenyamanan perpustakaan	✓		selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian perpustakaan	Petugas, guru kelas 4 dan dua siswa kelas 5		selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian perpustakaan	Berperan menjadikan perpustakaan selalu nyaman
	Pemberian motivasi minat baca	✓		menasihati dan memotivasi siswa secara lisan untuk selalu rajin membaca buku dan meminjam buku	Petugas dan dua siswa kelas 3		menasihati dan memotivasi siswa secara lisan untuk selalu rajin membaca buku dan meminjam buku	Berperan memotivasi siswa
	Memberikan penghargaan kepada siswa	✓		memberikan penghargaan berupa hadiah satu buah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku	Petugas dan 2 siswa kelas 3	Gambar 12	memberikan penghargaan berupa hadiah satu buah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku	Berperan menjadikan siswa senang meminjam buku

Lampiran 2. Reduksi Data

REDUKSI DATA

a. Kegiatan siswa dan Minat Baca di Perpustakaan SD Negeri Gembongan

Informasi	Sumber	Kesimpulan
“Setiap hari rata-rata pengunjung perpustakaan kurang lebih 15 siswa, termasuk yang meminjam buku normalnya sekitar 8-10 siswa...”	Observasi, Wawancara petugas perpustakaan, dokumentasi	Minat baca siswa masih rendah karena sedikitnya pengunjung dan peminjam buku perpustakaan
Ketika perpustakaan keliling datang ada sekitar 40-50 siswa yang datang silih berganti untuk berkunjung menghampiri mobil perpustakaan keliling	Wawancara petugas perpustakaan, Observasi, dokumentasi	Minat baca siswa cukup baik dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung perpustakaan keliling
Siswa kelas 3 selalu membuat laporan buku bacaan mingguan dan dilaporkan ke guru kelas	Observasi, Wawancara guru kelas 3, dan dokumentasi	Minat baca siswa kelas 3 baik
Siswa kelas 4 mampu bercerita tentang rangkuman isi buku yang sudah di baca Siswa	Observasi, Wawancara guru kelas 4, dan dokumentasi	Minat baca siswa sudah baik karena mampu bercerita buku yang sudah di baca
Siswa kelas 5 mampu membuat mading berisi berbagai bahan bacaan yang berasal dari berbagai sumber	Wawancara petugas perpustakaan, wawancara guru kelas 5 dan dokumentasi	Minat baca siswa sudah baik karena sudah mampu membuat mading yang bagus
Siswa mau mengerjakan tugas dengan tertib dan berkunjung ke perpustakaan dengan tertib.	Wawancara dengan 2 siswa kelas 3, 4, 5 dan Observasi	Siswa sudah mau memanfaatkan perpustakaan
Siswa kelas 6 mampu membuat kliping individu bersumber dari koran dan majalah	Wawancara petugas perpustakaan, wawancara 2 siswa kelas 6 dan dokumentasi	Minat baca siswa sudah baik karena mampu membuat kliping

- b. Peran Kepala Sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa

Informasi	Sumber	Kesimpulan
pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan, terutama untuk pengadaan buku-buku perpustakaan	Wawancara kepala sekolah dan Petugas perpustakaan	Ada peran
mengadakan program berupa piket di perpustakaan yang anggotanya terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6	Observasi, Wawancara kepala sekolah dan dokumentasi	Ada peran
Memberikan motivasi kepada para siswa untuk rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.	Observasi dan Wawancara kepala sekolah	Ada peran
Mengupayakan adanya kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY	Wawancara kepala sekolah dan petugas perpustakaan	Ada peran
Memberikan penghargaan kepada siswa teladan yang paling rajin meminjam buku perpustakaan	Wawancara kepala sekolah, siswa 2 siswa kelas 6, dan petugas perpustakaan	Ada peran

- c. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Informasi	Sumber	Kesimpulan
bekerjasama dengan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa	Observasi, Wawancara petugas perpustakaan dan guru kelas 3 dan 4.	Ada peran
Guru kelas 3 memberi tugas kepada siswanya untuk membuat laporan buku bacaan mingguan	Observasi, Wawancara petugas perpustakaan, wawancara 3 siswa kelas tiga dan dokumentasi	Ada peran
Guru kelas 4 memberi tugas kepada siswa untuk bercerita tentang isi buku yang sudah dibaca dari buku di perpustakaan	Observasi, Wawancara guru kelas 4, wawancara petugas perpustakaan dan 2 siswa kelas 4, dan dokumentasi	Ada peran
Guru kelas 4 mengajak siswanya dan melakukan kegiatan pembelajaran di ruangan perpustakaan	Observasi, Wawancara guru kelas 4, wawancara dan dokumentasi	Ada peran
Guru kelas 5 guru menugasi siswa untuk membuat karya majalah dinding kelas	Wawancara petugas perpustakaan, wawancara 2 siswa kelas 5 dan dokumentasi	Ada peran

Guru kelas 5 memberi tugas siswanya untuk mengerjakan soal dan mencari jawabannya di buku-buku perpustakaan	Wawancara guru kelas 5 dan wawancara 2 siswa kelas 5	Ada peran
Guru kelas 6 menugaskan siswa membuat kliping	Wawancara guru kelas 6, petugas perpustakaan, dan dokumentasi	Ada peran

d. Peran Petugas Perpustakaan dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Informasi	Sumber	Kesimpulan
mendampingi dan mengajari siswa yang sedang membaca buku di perpustakaan	Observasi dan Wawancara petugas perpustakaan	Ada peran
mendampingi dan membantu siswa kelas 5 yang diberi tugas untuk membuat majalah dinding oleh guru kelas	Wawancara petugas perpustakaan dan wawancara 2 siswa kelas 5	Ada peran
selalu memberikan pelayanan yang baik kepada semua pengunjung perpustakaan	Observasi dan Wawancara petugas perpustakaan	Ada peran
selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian perpustakaan	Observasi dan Wawancara petugas perpustakaan	Ada peran
menasihati dan memotivasi siswa secara lisan untuk selalu rajin membaca buku dan meminjam buku	Wawancara petugas perpustakaan dan wawancara 2 siswa kelas 6	Ada peran
memberikan pengarahan mengenai bagaimana cara meminjam buku, mengembalikan buku, memberikan penjelasan serta pengarahan mengenai tata tertib yang berlaku di perpustakaan kepada siswa baru	Wawancara petugas perpustakaan dan wawancara 2 siswa kelas 3	Ada peran
memberikan penghargaan berupa hadiah satu buah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku	Observasi, Wawancara petugas perpustakaan dan dokumentasi	Ada peran

Lampiran 3. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi di perpustakaan

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati
1	Kondisi perpustakaan	Kelengkapan dan variasi buku yang tersedia
		Kenyamanan ruangan untuk membaca
		Kelengkapan sarana dan prasarana
		Program yang ada di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa
		Hambatan yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa
2	Peran petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	Memberikan bimbingan membaca kepada siswa yang berkunjung
		Memotivasi siswa untuk gemar membaca
		Mengadakan pengenalan perpustakaan bagi siswa baru
		Tukar-menukar buku atau bahan pustaka lain
		Membeli/mengadakan buku dan bahan pustaka lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa
		Mengusahakan sumbangan buku dari instansi pemerintah ataupun swasta
		Mengusahakan peminjaman buku antar perpustakaan
		Mengadakan pameran buku secara reguler di sekolah
		Petugas perpustakaan sama dengan guru bekerja untuk meningkatkan minat baca
		Memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku
3	Kegiatan siswa di perpustakaan	Membaca buku di perpustakaan sekolah
		Meringkas buku di perpustakaan sekolah
		Membuat laporan buku yang sudah dibaca
		Meminjam buku di perpustakaan sekolah
		Melakukan kunjungan ke perpustakaan bersama guru
		Mengerjakan tugas dari guru yang bersumber dari buku perpustakaan
		Berdiskusi dengan petugas perpustakaan
		Membantu pelayanan perpustakaan sekolah

4	Peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa	Melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa
		Melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan
		Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas buku
		Menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah di baca
		Menugasi siswa untuk membuat kliping
		Menjadi contoh bagi siswa untuk membaca buku di perpustakaan
		Memberikan bimbingan membaca kepada siswa
		Memotivasi siswa untuk gemar membaca
		Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca
		Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah
		Memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku
		Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan
5	Peran kepala sekolah meningkatkan minat baca siswa	Mengadakan pemantauan rutin terhadap kegiatan-kegiatan perpustakaan
		Merencanakan dan melaksanakan berbagai lomba yang berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca
		Menyediakan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan lomba yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca

Lampiran 4. Hasil Observasi

Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati	Deskripsi
1	Kondisi perpustakaan	Kelengkapan dan variasi buku yang tersedia	Koleksi buku perpustakaan sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar yang disusun dalam rak-rak buku yang terbagi menjadi 11 kategori buku yaitu pendidikan agama Islam, pendidikan jasmani, seni budaya, pendidikan kewarganegaraan, fiksi, ipa, ips, matematika, bahasa Indonesia, referensi, dan ensiklopedia.
		Kenyamanan ruangan untuk membaca	Ruang perpustakaan cukup nyaman untuk membaca, kerapian dan kebersihan ruangan perpustakaan selalu terjaga
		Kelengkapan sarana dan prasarana	Sarana yang ada di perpustakaan seperti tersedianya meja baca, tikar sebagai alas duduk, lemari katalog, rak buku, komputer. Prasarana berupa kondisi gedung perpustakaan yang masih bagus dan baru.
2	Pelaksanaan program di perpustakaan	Program pameran buku	Tidak terdapat program pameran buku
		Program wajib meminjam buku atau berkunjung ke perpustakaan	Hanya ada himbauan dari kepala sekolah untuk meminjam buku minimal 1 buku dalam satu minggu
		Program minat membaca	Ada penugasan membuat laporan buku bacaan mingguan siswa di kelas 3, Ada penugasan menceritakan isi buku di kelas 4
		Program membuat kliping	Ada penugasan membuat kliping untuk kelas 6
		Program majalah dinding	Ada membuat majalah dinding untuk kelas 5
		Program pemilihan siswa yang rajin meminjam buku	Ada pemilihan siswa yang paling rajin meminjam buku untuk diberi reward (satu tahun sekali)
3	Kegiatan petugas perpustakaan di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa	Memberikan bimbingan membaca kepada siswa yang berkunjung	Petugas perpustakaan menemani dan memberikan bimbingan membaca kepada siswa kelas rendah yang belum lancar dalam membaca
		Memotivasi siswa untuk gemar membaca	Petugas perpustakaan memberikan motivasi berupa nasihat kepada siswa agar lebih rajin berkunjung dan meminjam buku perpustakaan
		Mengadakan pengenalan perpustakaan bagi siswa baru	Mengenalkan perpustakaan kepada siswa baru, memberikan pengarahan bagaimana meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan serta memberikan pengarahan tentang tata tertib yang ada di perpustakaan.

		Tukar-menukar buku atau bahan pustaka	Tidak ada kegiatan tukar menukar buku dengan perpustakaan lain.
		Membeli/mengadakan buku dan bahan pustaka lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa	Mengadakan buku dan bahan pustaka dengan mengimbangi adanya dana BOS
		Mengusahakan sumbangan buku dari instansi pemerintah ataupun swasta	Mengusahakan sumbangan buku dari instansi pemerintah
		Mengusahakan peminjaman buku antar perpustakaan	Tidak ada program peminjaman buku antar perpustakaan
		Petugas perpustakaan bekerja sama dengan guru untuk melaksanakan program-program perpustakaan	Membantu guru dalam melaksanakan program perpustakaan yaitu ketika guru kelas 4 melakukan pembelajaran dengan siswa di perpustakaan, membantu guru dan siswa kelas 4 ketika ada tugas bercerita isi buku, membantu guru dan siswa kelas 5 menyelesaikan tugas membuat mading, membantu guru mengajari siswa kelas 6 membuat kliping dan membantu guru kelas 3 menyediakan kartu untuk tugas laporan buku bacaan mingguan siswa.
		Mengadakan pameran buku secara reguler di sekolah	Tidak mengadakan pameran
4	Kegiatan siswa di perpustakaan	Memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku	Petugas perpustakaan memberikan penghargaan kepada pengunjung perpustakaan dengan memberikan reward kepada siswa yang paling sering meminjam buku di perpustakaan, dan memberikan stiker kepada pengunjung perpustakaan di hari-hari tertentu.
		Membaca buku di perpustakaan sekolah	Ketika istirahat banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan, membaca buku serta meminjam buku di perpustakaan.
		Meringkas buku di perpustakaan sekolah	Siswa mendapatkan tugas pelajaran bahas Indonesia untuk meringkas buku di perpustakaan.
		Membuat laporan buku yang sudah dibaca	Siswa membuat laporan buku bacaan setiap minggunya dan dikumpulkan pada guru kelas 3
		Meminjam buku di perpustakaan sekolah	Lebih dari 8 anak yang meminjam buku di perpustakaan tiap harinya
		Melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama guru	Siswa bersama guru melakukan pembelajaran di perpustakaan sekolah.

5	Kegiatan guru di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa	Mengerjakan tugas dari guru yang bersumber dari buku perpustakaan	Siswa kelas 5 berkunjung ke perpustakaan mencari referensi untuk mengerjakan tugas dari guru
		Berdiskusi dengan petugas perpustakaan	Siswa berdiskusi dengan petugas perpustakaan ketika siswa berkunjung ke perpustakaan untuk menanyakan letak buku, atau meminta bantuan dari petugas perpustakaan yang terkait dengan buku-buku di perpustakaan dan tidak jarang petugas perpustakaan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum bisa membaca.
		Membantu pelayanan perpustakaan	Siswa melaksanakan piket mingguan di perpustakaan
		Melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa	Guru kelas 5 bersama siswa mengunjungi perpustakaan dan melakukan pembelajaran di perpustakaan.
		Melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan	Guru kelas 5 melakukan pembelajaran di perpustakaan
		Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas buku	Guru kelas 3 dan 5 memberikan penugasan kepada siswa untuk membaca buku di perpustakaan yang selanjutnya siswa ditugaskan untuk meringkas isi buku yang telah di baca.
		Menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah di baca	Guru kelas 3 menugaskan siswa untuk membuat laporan buku bacaan mingguan.
		Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk melaksanakan program-program perpustakaan	Guru bekerja sama dengan perpustakaan membuat program yaitu guru kelas 4 tugas bercerita isi buku, guru kelas 5 meminta bantuan petugas perpustakaan untuk membantu siswanya membuat mading, membuat kliping dan laporan buku bacaan mingguan.
		Menjadi contoh bagi siswa untuk membaca buku di perpustakaan	Guru kelas 4 sering mengunjungi perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan.
		Memberikan bimbingan membaca kepada siswa	Guru memberikan bimbingan kepada siswa berupa nasihat-nasihat atau pesan-pesan kepada siswa untuk sering berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan.
		Memotivasi siswa untuk gemar membaca	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terdorong untuk rajin mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku di perpustakaan.

		Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca	Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan dalam pengadaan program yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, petugas perpustakaan dalam kegiatan memberikan bantuan atau fasilitas berupa menyediakan kartu laporan buku bacaan mingguan.
		Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah	Guru kelas 5 menugaskan siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari jawaban dari tugas atau soal yang diberikan oleh guru.
		Memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku	Guru kelas 4 memberikan reward bagi siswa yang paling baik dalam tugas bercerita. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong semangat dan motivasi siswa agar lebih senang membaca dan meminjam buku di perpustakaan.
		Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan	Guru kelas 4 menugaskan siswanya untuk rajin berkunjung ke perpustakaan, membaca buku di perpustakaan agar pengetahuan siswa menjadi semakin luas.
6	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa	Mengadakan pemantauan rutin terhadap kegiatan-kegiatan perpustakaan	Kepala sekolah jarang sekali memantau kegiatan di perpustakaan. Dalam satu semester hanya satu kali memantau kegiatan di perpustakaan.
		Merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan dan tugas yang berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca	Kepala sekolah membuat piket di ruangan perpustakaan bagi siswa perkelas
		Memberikan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca	Kepala sekolah memberikan hadiah atau reward untuk siswa teladan, yaitu siswa yang paling sering meminjam buku di perpustakaan.
		Mengupayakan pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan	Kepala sekolah mengupayakan pengadaan dana untuk keperluan dan kebutuhan perpustakaan.
		Memberikan motivasi untuk meningkatkan minat baca siswa.	Kepala sekolah memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa agar rajin berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan, dengan harapan meningkatkan minat baca siswa.

Lampiran 5. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Selasa, 2 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 07.30 - 12.15

Hasil

- Petugas perpustakaan memasang 1 perangkat komputer dari gudang perpustakaan ke meja petugas. Menurut penuturan petugas perpustakaan, setiap hari harus bongkar pasang perangkat komputer dari gudang ke meja, jadi hanya ketika jam sekolah saja komputer tersebut ada di meja petugas demi keamanan.
- Petugas perpustakaan merapikan buku-buku di meja petugas dan mengembalikan buku-buku yang di pinjam siswa ke rak buku sesuai asal rak buku tersebut.
- Pada jam istirahat sekolah, 12 siswa mengunjungi perpustakaan, 6 siswa meminjam buku, 5 siswa mengembalikan buku, sebagian besar pengunjung membaca buku, hanya 3 anak yang terlihat bermain-main.
- Petugas perpustakaan melayani siswa yang mengembalikan buku pinjaman dan melayani siswa yang ingin meminjam buku.
- Petugas perpustakaan mengisi daftar buku pinjaman siswa dan kartu perpustakaan siswa yang meminjam dan mengembalikan buku.
- Setelah jam istirahat sekolah selesai, petugas meninggalkan ruangan perpustakaan.
- Berdasarkan perbincangan dengan petugas perpustakaan, petugas memang sering meninggalkan ruangan untuk membantu kegiatan sekolah atau ketika dibutuhkan tenaga tambahan oleh kepala sekolah atau guru dan pada saat itu pula perpustakaan tidak di jaga.
- Petugas perpustakaan mengoperasikan komputer. Dari keterangan petugas perpustakaan, komputer tersebut selain digunakan untuk mengerjakan administrasi sekolah juga digunakan siswa untuk bermain game interaktif ataupun untuk membuka cd pembelajaran interaktif.
- Pada jam pulang sekolah kelas rendah ada 4 siswa yang mengembalikan buku dan 2 siswa meminjam buku.
- Karena lokasi perpustakaan yang berada di sebelah pintu belakang sekolahan yang kebanyakan selalu dilewati siswa ketika pulang sekolah, maka sebagian siswa masih ada yang menyempatkan untuk datang ke perpustakaan untuk meminjam dan mengembalikan buku.
- Perpustakaan tutup jam 12. 15

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Rabu, 3 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 - 12.15

Hasil

- Petugas perpustakaan membersihkan dan merapikan ruangan perpustakaan, merapikan buku-buku di rak.
- Petugas perpustakaan meninggalkan ruangan perpustakaan dan membiarkan perpustakaan dalam keadaan tidak dijaga hingga jam istirahat.
- Pada jam istirahat petugas perpustakaan melayani siswa yang mengembalikan buku dan meminjam buku, pada jam istirahat ada 20 siswa yang meminjam buku dan 14 diantaranya adalah siswa kelas 4. Berdasarkan keterangan yang didapat peneliti dari beberapa siswa kelas 4, siswa meminjam buku karena ada tugas dari guru kelas bahwa hari Sabtu ditugasi untuk bercerita tentang isi buku yang sudah dibaca.
- Berdasarkan obrolan singkat antara peneliti dengan guru kelas 4, peneliti mendapat informasi bahwa guru menugasi siswa meminjam buku perpustakaan untuk tugas menceritakan kembali isi buku di kelas pada hari Sabtu. Guru memberikan tugas seperti ini paling tidak satu kali dalam satu semester, dengan tujuan untuk mendorong siswa agar gemar membaca buku.
- Pada saat pulang sekolah 5 siswa kelas 4 meminjam buku dan dilayani oleh petugas. Menurut petugas perpustakaan, setiap harinya rata-rata ada 16 siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan biasanya setengah dari pengunjung perpustakaan meminjam buku karena memang jika di rata-rata jumlah peminjam buku di perpustakaan ada 8 siswa pada setiap harinya.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Kamis, 4 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 12.00

Hasil

- Petugas perpustakaan tidak berada di perpustakaan sampai jam istirahat, sehingga siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku tidak dilayani.
- Sebanyak 3 siswa yang ingin mengembalikan buku dan 4 siswa yang ingin meminjam buku terpaksa di layani oleh peneliti.
- Guru kelas 5 menugasi siswa kelas 5 untuk membuat resensi buku di perpustakaan, semua siswa kelas 5 mengerjakan tugas itu di perpustakaan dan dikumpulkan ketika bel tanda pulang sekolah berbunyi.
- Guru kelas menyerahkan sepenuhnya kepada petugas perpustakaan untuk mengawasi siswa kelas 5 di perpustakaan.
- Petugas perpustakaan mengawasi siswa kelas 5 yang mengerjakan tugas, terkadang juga membantu atau mengajari, dan menegur siswa yang gaduh.
- Pada jam pulang sekolah ada 4 siswa yang meminjam buku.
- Perpustakaan tutup jam 12.00.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 September

Tempat : Perpustakaan, ruang kelas 4

Waktu : 07.30 - 10.30

Hasil

- Di kelas 4, guru sedang melakukan penilaian kepada siswa yaitu tugas menceritakan kembali buku yang sudah di baca, siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk bercerita.
- Menurut keterangan dari guru kelas 4, tugas tersebut diadakan sebagai bagian dari pembelajaran untuk penilaian keterampilan bercerita siswa.
- Setelah semua siswa selesai maju bercerita, guru menjelaskan maksud dari tugas tersebut kepada siswa, guru menjelaskan bahwa dengan membaca buku kita dapat memperoleh banyak ilmu, buku adalah jendela dunia.
- Peneliti melakukan obrolan dengan 2 siswa, dari keterangan siswa berdua siswa tidak merasa terbebani dengan tugas dari guru ini, karena pada dasarnya siswa memang senang membaca buku dan rajin meminjam buku di perpustakaan.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Senin, 8 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 07.00- 12.00

Hasil

- Siswa kelas 5 menyerahkan sebuah karya kelas yaitu majalah dinding kepada petugas perpustakaan untuk dipajang di perpustakaan.
- Menurut keterangan petugas perpustakaan, setiap pertengahan semester siswa kelas 5 memang selalu diwajibkan untuk membuat mading dan menyerahkannya ke perpustakaan untuk dipajang, ini merupakan bagian dari kerjasama antara guru dengan petugas perpustakaan untuk lebih menarik perhatian siswa agar datang ke perpustakaan.
- Berdasarkan informasi yang didapat dari keterangan petugas perpustakaan selain kelas 5 yang diwajibkan untuk menyerahkan karya madingnya, untuk siswa kelas 6 juga pada setiap akhir semester juga diwajibkan untuk menyerahkan hasil karya individu siswa yakni kliping.
- Untuk mendapat informasi, disela-sela waktu peneliti melakukan obrolan singkat dengan guru kelas 5 tentang mading karya kelas 5, guru memberikan keterangan bahwa membuat mading adalah tugas kelas yang dikerjakan dan dibuat bersama dengan tema bebas, pada awalnya guru hanya menerangkan apa-apa yang dibutuhkan untuk membuat mading kepada siswa, yang paling penting adalah membuat mading menjadi semenarik mungkin dan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang menarik.
- Petugas perpustakaan mengurus data-data guna pengadaan buku baru. Berdasar penuturan petugas perpustakaan kepada peneliti, pengadaan buku baru di perpustakaan adalah bersumber dari dana bantuan operasional sekolah.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Selasa, 9 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 12.00

Hasil

- Hasil karya mading yang baru dipajang menjadi daya tarik bagi siswa yang berkunjung ke perpustakaan, ini terbukti karena semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan pada hari ini sebanyak 13 anak ke semuanya antusias membaca mading tersebut.
- Berdasarkan penuturan dari siswa yang membaca mading, siswa merasa penasaran dengan bacaan di mading yang dihias dengan menarik dengan warna-warna mencolok. Siswa berpendapat mading tersebut bagus dan bacaannya menarik.
- Petugas perpustakaan membuat stiker dan mencetak dengan printer yang tersedia di perpustakaan, petugas mencari gambar yang menarik di internet. Petugas perpustakaan berencana akan membagikan stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku perpustakaan.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal : Rabu, 10 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 12.00

Hasil

- Petugas perpustakaan melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan, dan pada hari ini setiap siswa mendapat satu stiker apabila meminjam buku perpustakaan.
- Siswa yang meminjam buku di perpustakaan menjadi lebih banyak jika dibandingkan dengan hari-hari biasanya, yaitu sebanyak 14 anak yang meminjam buku. Siswa yang datang ke perpustakaan pada hari ini semuanya meminjam buku karena tertarik untuk mendapatkan stiker.
- Berdasarkan keterangan dari beberapa siswa yang meminjam buku, siswa merasa senang karena mendapat stiker.
- Menurut penjelasan dari petugas perpustakaan, jumlah siswa yang meminjam buku dua kali lebih banyak ketika diberi hadiah berupa stiker jika dibanding jumlah peminjam pada hari-hari ketika tidak diberi stiker. Pemberian hadiah berupa stiker tersebut tidak akan diberikan pada setiap hari, akan tetapi di berikan secara selang-seling, jadi pemberian stiker tersebut adalah hanya untuk pancingan agar para siswa tertarik untuk meminjam buku lagi.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Kamis, 11 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 12.00

Hasil

- Petugas perpustakaan tidak berada di perpustakaan, karena di SD Gembongan pada hari ini sedang mengadakan rapat guru-guru se gugus, maka mas Iwan membantu-bantu menyiapkan apa-apa yang dibutuhkan untuk rapat hingga rapat itu selesai.
- Pada jam istirahat sekolah, siswa yang ingin meminjam atau mengembalikan buku dilayani oleh peneliti.
- Peneliti bertanya kepada semua yang meminjam buku pada hari ini, tentang tujuan dari siswa meminjam buku. Diantaranya da 6 siswa kelas 3 yang meminjam buku pada hari ini, menurut keterangan siswa, siswa meminjam buku untuk mengerjakan tugas dari guru kelas 3 yaitu untuk membuat laporan buku bacaan yang wajib diisi oleh siswa minimal satu buku pada setiap satu minggu sekali.
- Disela-sela waktu pulang sekolah, peneliti meminta penjelasan ke guru kelas 3 tentang tugas membuat laporan buku bacaan siswa. Guru menjelaskan bahwa tugas tersebut adalah tugas wajib bagi siswa kelas 3, setiap siswa diberi kartu dan kemudian siswa ditugasi untuk mengisi kartu tersebut, yaitu mengisi tanggal selesai membaca buku, menulis judul buku, menuliskan rangkuman dari isi buku yang sudah dibaca, dan setiap pada hari Sabtu siswa mengumpulkan kartu tersebut untuk ditanda tangani oleh guru. Guru menambahkan bahwa dengan tugas tersebut untuk membiasakan siswa membaca buku, sehingga siswa akan akrab dengan buku diharapkan akan timbul rasa cinta pada buku, kemampuan membaca siswa juga menjadi semakin baik dan yang terpenting dengan membaca buku siswa menjadi tambah wawasan serta ilmunya.

CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Jumat, 12 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 11.00

Hasil

- Petugas perpustakaan berada di perpustakaan, peneliti bertanya kepada petugas perpustakaan tentang pelaksanaan tugas piket yang sudah dibuat untuk setiap kelas. Petugas menjelaskan bahwa, piket untuk membantu membersihkan dan merapikan perpustakaan memang tidak setiap hari dilaksanakan meskipun menurut jadwal pada setiap harinya ada 1 kelas yang dijadwalkan piket di perpustakaan. Dia menambahkan bahwa ketika perpustakaan memang sudah dalam kondisi berantakan dan perlu dibersihkan, dia pasti meminta 1 kelas yang sesuai dengan jadwal hari itu untuk piket di perpustakaan. Jadi, minimal satu minggu sekali ada 1 kelas yang piket di perpustakaan.

- Setelah jam istirahat, guru kelas 4 bersama semua siswa datang ke perpustakaan, dari keterangan guru kepada peneliti menjelaskan bahwa akan melakukan pembelajaran di perpustakaan yaitu pelajaran bahasa Indonesia, guru menugasi siswa untuk membuat resensi sebuah buku. Peneliti mengamati semua siswa, mengerjakan tugas dari guru dan setiap siswa mengambil buku dan membacanya, semua siswa membuat resensi buku cerita.
- Ketika bel tanda pulang sekolah berbunyi, semua siswa kelas 4 yang berjumlah 19 siswa mengumpulkan hasil resensi buku kepada guru.
- Pada hari ini ada 7 siswa yang pinjam buku.

CATATAN LAPANGAN 10

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 11.00

Hasil

- Pada jam istirahat guru kelas 2 mencari dan meminjam buku kumpulan cerita pendek bergambar di perpustakaan yang akan di gunakan untuk pembelajaran di kelas 2.
- Di kelas 2, guru memanfaatkan buku kumpulan cerita pendek berjudul sang ahli melayang untuk pembelajaran. Guru menceritakan salah satu cerpen dengan buku dan siswa dengan antusias memperhatikan guru. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan tentang isi dari cerita buku tadi.
- Menurut keterangan yang didapat peneliti dari guru, guru sering memanfaatkan buku-buku perpustakaan untuk pembelajaran di kelas, karena buku-buku di perpustakaan banyak yang menarik bagi pembelajaran, contohnya buku cerita bergambar seperti ini.
- Di kelas 3, semua siswa mengumpulkan kartu laporan buku bacaan kepada wali kelas. Dari semua kartu yang dikumpulkan siswa, peneliti melihat bahwa semua siswa mengisi kolom judul dan kolom rangkuman buku, dengan demikian semua siswa dapat dipastikan telah membaca buku sesuai judul buku yang ditulis siswa.
- Guru kelas 3 menanda tangani setiap kartu laporan buku bacaan siswa, sebagai bukti guru telah meneliti tugas siswa tersebut.

CATATAN LAPANGAN 11

Hari, Tanggal : Senin, 15 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 07.00 – 12.00

Hasil

- Pada upacara bendera, kepala sekolah memberikan amanat berupa motivasi dan nasihat agar rajin-rajin membaca buku dan rajin mengunjungi serta meminjam buku di perpustakaan sekolah. Karena dengan sering membaca akan memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa siswa harus meminjam buku perpustakaan minimal 1 buku dalam satu minggu.

CATATAN LAPANGAN 12

Hari, Tanggal : Rabu, 17 September

Tempat : Perpustakaan

Waktu : 8.00 – 12.00

Hasil

- Perpustakaan keliling mengunjungi SD Gembongan pada jam istirahat sekolah, siswa berbondong-bondong kurang lebih 40 siswa menghampiri ke mobil berisi buku-buku yang berkunjung satu kali dalam dua minggu tersebut. Ada 8 siswa yang mengembalikan buku dan 11 siswa yang meminjam buku.
- Ketika perpustakaan keliling datang ke SD, waktu jam istirahat siswa di perpanjang 15 menit, sehingga perpustakaan keliling melayani siswa 30 menit.
- Dari catatan buku peminjaman perpustakaan keliling, untuk SD Gembongan rata-rata ada 10-15 siswa yang pinjam buku pada setiap kali kunjungan.
- Dari informasi yang didapat peneliti dari siswa meminjam buku perpustakaan keliling, siswa lebih senang meminjam buku di perpustakaan keliling karena perpustakaan bagus dan buku-bukunya bagus.

Lampiran 6. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara.

Variabel	Sub Variabel	Sumber Informasi			
		Petugas perpustakaan	Guru Kelas	Kepala Sekolah	Siswa
Pemanfaatan perpustakaan sekolah meningkatkan minat baca siswa	Pelaksanaan program di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓	✓	✓
	Pemanfaatan koleksi perpustakaan	✓	✓		✓
	Kegiatan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓		✓
	Kegiatan guru di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓		✓
	Kebijakan kepala sekolah untuk perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓	✓	
	Kegiatan siswa di perpustakaan	✓	✓		✓
	Hambatan yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓	✓	
	Faktor pendukung yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓	✓	
	Upaya dalam mengatasi hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	✓	✓	✓	

Lampiran 7. Kisi-kisi Wawancara

Kisi-kisi Wawancara

Aspek yang ditanyakan	Pertanyaan			
	Petugas perpustakaan	Guru Kelas	Kepala Sekolah	Siswa
1. Pemanfaatan koleksi perpustakaan	1. Bagaimana cara petugas perpustakaan memanfaatkan koleksi untuk meningkatkan minat baca siswa? 2. Jenis buku apakah yang sering dipinjam siswa? 3. Bagaimana antusias dari siswa untuk membaca dan meminjam buku di perpustakaan?	1. Bagaimana cara guru memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa? 2. Bagaimana cara guru mendorong siswa untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan agar minat baca siswa meningkat?		1. Bagaimanakah dengan koleksi buku di perpustakaan, apakah sudah menarik minat siswa untuk membaca? 2. Jenis buku apakah yang siswa sukai untuk dibaca dan dipinjam?
2. Kegiatan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	4. Bagaimanakah kerja sama antara petugas perpustakaan dengan guru untuk meningkatkan minat baca siswa? 5. Apa yang petugas perpustakaan lakukan untuk ikut membina minat baca siswa? 6. Apa yang petugas perpustakaan lakukan untuk mendorong siswa agar senang mengunjungi perpustakaan?	3. Bagaimanakah kerja sama antara petugas perpustakaan dengan guru untuk meningkatkan minat baca siswa? 4. Apa yang petugas perpustakaan lakukan untuk ikut membina minat baca siswa? 5. Apa yang petugas perpustakaan lakukan untuk mendorong siswa agar senang mengunjungi perpustakaan?		3. Apa yang dilakukan oleh petugas perpustakaan untuk membantu siswa agar lebih senang membaca? 4. Apa yang dilakukan petugas perpustakaan untuk mendorong siswa agar sering berkunjung ke perpustakaan? 5. Dari yang sudah dilakukan petugas perpustakaan, manakah yang siswa senangi?

3. Kegiatan guru di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	<p>7. Usaha apa saja yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan?</p> <p>8. Berapa kali dalam satu bulan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan, dan apa yang dilakukan guru bersama siswa?</p> <p>9. Apakah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal atau untuk mencari informasi tambahan yang ada di buku perpustakaan?</p> <p>10. Bagaimana yang seharusnya dilakukan guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?</p> <p>11. Bagaimana antusias siswa ketika guru menugaskan siswa terkait tugas di perpustakaan?</p>	<p>6. Usaha apa saja yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan?</p> <p>7. Motivasi seperti apa yang guru berikan kepada siswa agar gemar membaca?</p> <p>8. Kegiatan pembelajaran apa saja yang dapat mendukung minat baca siswa?</p> <p>9. Berapa kali dalam satu bulan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan, dan apa yang dilakukan guru bersama siswa?</p> <p>10. Apakah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal atau untuk mencari informasi tambahan yang ada di buku perpustakaan, dan seberapa sering ini dilakukan?</p>		<p>6. Apa yang dilakukan guru agar siswa senang membaca dan untuk sering datang ke perpustakaan?</p> <p>7. Apakah siswa merasa senang ataukah terbebani dengan tugas-tugas dari guru untuk mengerjakan di perpustakaan?</p>
4. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa	12. Kebijakan apa yang telah di tetapkan kepala sekolah dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?	11. Kebijakan apa yang telah di tetapkan kepala sekolah di perpustakaan dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?	1. Kebijakan apa yang telah di tetapkan kepala sekolah di perpustakaan dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?	

	<p>13. Apa yang kepala sekolah perintahkan kepada petugas perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?</p> <p>14. Seberapa sering kepala sekolah mengunjungi perpustakaan dan apa yang dilakukan?</p> <p>15. Apa yang diberikan atau dilakukan kepala sekolah kepada siswa secara langsung agar lebih senang membaca buku di perpustakaan?</p>	<p>12. Apa yang kepala sekolah perintahkan kepada guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?</p> <p>13. Seberapa sering kepala sekolah mengunjungi perpustakaan dan apa yang dilakukan?</p> <p>14. Apa yang diberikan atau dilakukan oleh kepala sekolah kepada siswa secara langsung agar lebih senang membaca buku di perpustakaan?</p> <p>15. Kebijakan apa saja yang seharusnya ditetapkan kepala sekolah di perpustakaan?</p>	<p>2. Apa yang kepala sekolah perintahkan kepada guru dan petugas perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?</p> <p>3. Seberapa sering kepala sekolah mengunjungi perpustakaan dan apa yang dilakukan?</p> <p>4. Apa yang diberikan atau dilakukan oleh kepala sekolah kepada siswa secara langsung agar lebih senang membaca buku di perpustakaan?</p>	
5. Kegiatan siswa di perpustakaan	<p>16. Kegiatan apa saja yang siswa lakukan di perpustakaan?</p> <p>17. Apakah siswa selalu membaca dan belajar ketika di ruang perpustakaan?</p>	<p>16. Kegiatan siswa yang seperti apakah yang dapat meningkatkan minat baca siswa?</p>		<p>8. Apakah siswa selalu membaca dan belajar ketika di ruang perpustakaan?</p> <p>9. Siswa berkunjung ke perpustakaan karena keinginan sendiri atau karena karena disuruh guru atau di ajak teman?</p>

				10. Apakah guru sering mengajak atau menyuruh siswa berkunjung ke perpustakaan?
6. Hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	18. Hambatan apa saja yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa? 19. Apa kekurangan dari program yang ada di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?	17. Hambatan apa saja yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa? 18. Apa kekurangan dari program yang ada di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?	5. Hambatan apa saja yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa? 6. Apa kekurangan dari program yang ada di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?	
7. Faktor pendukung di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	20. Apa saja kelebihan yang ada di perpustakaan dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?	19. Apa saja kelebihan yang ada di perpustakaan dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?	7. Apa saja kelebihan yang ada di perpustakaan dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?	
8. Upaya mengatasi hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa	20. Bagaimana upaya petugas perpustakaan dalam mengatasi hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?	21. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?	8. Apa upaya dari kepala sekolah dalam mengatasi hambatan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?	

HASIL WAWANCARA

Subjek Wawancara : Kepala sekolah

Hari, tanggal : Senin, 9 September

Tempat : Ruang kepala sekolah

Peneliti : “Apa saja peran yang sudah dilakukan dari kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan?”

Kepsek : “Minat baca itu kemauan siswa untuk membaca ya mas, dorongan dan motivasi harus selalu diberikan kepada siswa, setiap ada kesempatan saya selalu memberi motivasi dan mengingatkan kepada semua siswa, seperti ketika pada upacara bendera setiap Senin, sesekali saya memberi amanat kepada siswa agar rajin membaca buku, karena segala macam ilmu pada dasarnya dapat kita dapat diantara dengan cara membaca buku kan mas. Yang kedua agar kebutuhan siswa untuk membaca dapat terpenuhi tentunya dengan cara menyediakan buku-buku yang pas untuk siswa, pengadaan buku-buku baru juga setiap tahunnya harus ada. Buku-buku di perpustakaan kita saya kira juga sudah cukup lah untuk memenuhi kebutuhan membaca siswa. Apalagi kami juga sudah ada bantuan dari perpustakaan keliling, setiap paling tidak 2 minggu sekali yaitu pada hari Rabu perpustakaan keliling mengunjungi sekolah kami untuk melayani kebutuhan membaca para siswa. Kepala sekolah juga sudah memberikan peraturan bagi pengunjung perpustakaan, yaitu mewajibkan siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan dan meminjam minimal 1 buku tiap minggunya.”

Peneliti : “Kalau dari perpustakaan, menurut bapak, apa saja peran dari perpustakaan di SD ini dalam usaha meningkatkan minat baca siswa?”

Kepsek : “Kalau peran dari perpustakaan, saya rasa buku-buku yang menarik bagi siswa adalah salah satu pengaruh yang besar, banyak kok buku-buku yang cocok dan menarik untuk dibaca siswa, tapi memang tergantung dari siswanya itu sendiri untuk mau atau tidak membaca buku-buku di perpustakaan, tentu saja harus ada peran lagi dari guru dan juga petugas perpustakaan, harus punya strategi agar siswa mau meminjam buku.”

Peneliti : “Berarti guru dan petugas juga harus ikut berperan ya pak agar siswa mau memanfaatkan buku perpustakaan, setuju bapak peran apa saja dari guru atau petugas perpustakaan untuk mendorong minat baca siswa?”

Kepsek : “Ya harus itu mas, siswa memang harus terus didorong agar benar-benar suka terhadap membaca buku, caranya ya dengan mengajak siswa belajar di perpustakaan, mewajibkan siswa untuk meminjam buku misalnya 1 buku setiap minggunya, terus juga untuk petugas perpustakaan harus punya cara-cara sendiri untuk menarik minat siswa untuk berkunjung, baik itu dengan cara melayani dengan baik atau memberi pancingan agar siswa senang dengan cara memberi hadiah kecil-kecilan seperti sticker itu sudah juga dilakukan oleh Iwan.

Setahun sekali perpustakaan juga memang sudah menyiapkan hadiah untuk siswa teladan yaitu untuk siswa yang paling rajin meminjam buku.”

Peneliti : “Perpustakaan di SD ini tentunya masih ada kekurangan kan ya pak?”

Kepsek : “ya begitulah adanya mas, itupun di perpustakaan kami terbilang masih mendingan jika dibanding perpustakaan di SD lain mas, karena di sini juga sebagai SD inti jadi harus jadi contoh bagi SD yang lain.”

Peneliti : “Kalau menurut bapak apa saja si yang masih kurang dari perpustakaan di SD ini, juga apa-apa saja yang mungkin harus di benahi dari perpustakaan ini?”

Kepsek : “Ya memang pada kenyataannya perpustakaan kami ini masih jauh dari kata sempurna mas, masih banyak yang harus ditambahi dan dibenahi lagi, yang masih kurang dari perpustakaan misalnya dari pihak petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dibidang perpustakaan mas, si petugas perpustakaan memang hanya lulusan SMA, tapi yang terpenting pada buku-buku yang ada itu masih harus ditambah lagi sampai lengkap, masih banyak buku-buku lama yang sudah tidak layak dan rusak, sebaiknya diganti dengan yang baru, tapi semuanya harus bertahap, butuh dana juga, program-program yang sudah ada harus ditingkatkan lagi, yang belum ada juga harus segera diadakan. Kenyamanan, kerapian, kebersihan dan pelayanannya harus lebih ditingkatkan.”

Peneliti : “upaya apa yang telah kepala sekolah lakukan dalam mengatasi hambatan yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa? ”

Kepsek : “Upaya dari kami diantaranya dengan bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari provinsi dengan kesepakatan untuk berkunjung ke SD kami dalam 2 minggu sekali tepatnya pada hari Rabu, kemudian yang paling sering adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin membaca dan rajin berkunjung ke perpustakaan ini sering saya sampaikan kepada siswa-siswa saat upacara bendera mas, agar siswa menjadi lebih termotivasi lagi dari pihak petugas perpustakaan setiap tahunnya selalu menyediakan penghargaan berupa hadiah untuk diserahkan kepada siswa teladan yang paling rajin meminjam buku di perpustakaan”

HASIL WAWANCARA

Subjek wawancara : Guru kelas 3

Hari, Tanggal : Kamis, 11 September

Tempat : Ruang kelas

Peneliti : “Upaya apa yang telah dilakukan ibu guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 3?”

Guru : “Saya memberikan tugas mingguan kepada siswa untuk mengisi kartu laporan buku bacaan, siswa saya wajibkan untuk meminjam buku di perpustakaan, sebagai bukti siswa telah benar-benar membaca buku yang sudah di pinjam kemudian siswa harus menulis judul buku dan rangkuman dari buku yang dibaca. Semua siswa selalu mengisi kartu dan mengumpulkannya ke saya, kemudian saya meneliti laporan tersebut dan mengisi tanda tangan”

Peneliti : “Berarti tugas itu masuk ke daftar nilai ya bu, masuk nilai pelajaran apa bu?”

Guru : “Tentu saja iya mas, tugas itu saya masukan sebagai nilai tambahan Bahasa Indonesia mas. Jadi, pada hari Sabtu siswa kelas 3 mengumpulkan laporan tersebut ke saya dan hari itu juga saya teliti dan memberikan penilaian.”

Peneliti : “Apa tujuan ibu guru menugasi siswa untuk membuat laporan buku bacaan setiap minggu?”

Guru : “Ya itu salah satu upaya dari guru untuk membuat siswa menjadi gemar membaca, memang pada awalnya seperti memberi paksaan dengan mewajibkan mengerjakan tugas tersebut tetapi lama kelamaan pasti siswa akan terbiasa dengan membaca buku sehingga akan muncul kecintaan terhadap membaca buku.

Peneliti : “Menurut ibu, dengan memberikan tugas seperti itu, apakah sudah efektif untuk siswa agar minat baca siswa menjadi tinggi bu?”

Guru : “Tugas membuat laporan buku bacaan ini cukup efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, minat baca siswa yang baik dapat dilihat dari hasil laporan siswa yang dikumpulkan pada setiap hari Sabtu, semua siswa di kelas 3 selalu mengumpulkan dan semuanya mengisi kartu laporan tersebut, kemudian saya menilai secara keseluruhan laporan yang dibuat siswa jika diteliti dari judul dan isi rangkuman buku sudah sesuai”

Peneliti : “Selain tugas tadi, agar siswa jadi senang membaca salah satunya dengan mengajak ke perpustakaan, apakah guru pernah mengajak siswa kelas 3 untuk belajar di perpustakaan?”

Guru : “Pernah si mas, tapi untuk kelas 3 yang sekarang saya belum pernah Mengajak siswa belajar bersama di perpustakaan, tapi kelas 3 yang dulu yang sekarang kelas 4 saya pernah satu kali melakukan pembelajaran di perpustakaan, jadi melakukan pembelajaran di perpustakaan ya cukup satu tahun sekali melihat ruangan perpustakaan yang juga tidak terlalu luas nanti malah siswa menjadi tidak nyaman dengan pembelajaran.”

- Peneliti : “Oh, pada saat pelajaran apa guru mengajak siswa belajar di perpustakaan, atau materi pelajaran yang memungkinkan untuk bisa di laksanakan di perpustakaan?”
- Guru : “ya pada saat pelajaran IPS ketika membutuhkan peta ketika materi sejarah pahlawan, di perpustakaan banyak banget buku-buku yang mendukung, atau pelajaran Bahasa Indonesia, dan juga ketika kira-kira di saat membutuhkan buku yang lengkap.”
- Peneliti : “Kalau untuk ibu sendiri, apakah ibu sering meminjam buku atau membaca buku-buku perpustakaan SD?”
- Guru : “Kalau untuk saya sendiri, saya akui memang jarang sekali ke perpustakaan sekolah, untuk guru-guru yang lain juga saya melihat sama saja, hanya pak Eri saja yang terlihat sering ke perpustakaan”
- Peneliti : “Oh, begitu ya bu, ya tidak apa-apa. Mungkin kalau ada perlu saja ya bu?”
- Guru : “Iya mas, kalau butuh buku ya mau kemana lagi kalau tidak ke perpus.”
- Peneliti : “Jika melihat perpustakaan di SD ini, menurut ibu perpustakaan sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa apa belum bu dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?”
- Guru : “Saya rasa perpustakaan di SD kita sudah cukup lengkap, bukunya banyak gedungnya juga baru dan bagus, buku-bukunya juga banyak yang bagus untuk anak, tinggal pinter-pinter kitanya saja mas, guru dan petugas perpustakaan harus punya cara untuk mendorong dan menarik minat siswa untuk lebih bisa memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, yang namanya siswa ya harus kita dorong agar semaksimal mungkin selalu memanfaatkan perpustakaan.”
- Peneliti : “Jadi menurut ibu perpustakaan di SD ini sudah bagus ya bu?”
- Guru : “Ya sudah cukup bagus mas, toh kalo misal ada yang kurang dari perpustakaan di SD kita masih ada perpustakaan keliling yang rutin berkunjung ke sini mas.”
- Peneliti : “Iya bu, justru perpustakaan keliling malah lebih laris, lebih ramai, lebih banyak siswa yang tertarik bu.”
- Guru : “Iya memang seperti itu mas, mungkin karena lokasi perpustakaan berada di halaman sekolah, jadi ketika siswa istirahat kebanyakan siswa berada di halaman sekolah”

HASIL WAWANCARA

Subjek Wawancara : Guru kelas 4

Hari, tanggal : Sabtu, 6 September

Tempat : Ruang perpustakaan

Peneliti : “Upaya apa saja yang sudah guru lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 4?”

Guru : “Ya diantaranya mas Rahmat sudah lihat sendiri kan, saya menugasi siswa untuk meminjam buku di perpustakaan, kemudian siswa diharuskan membaca untuk kemudian menceritakan kembali isi buku tersebut di depan teman-temannya.”

Peneliti : “Iya pak, buku yang harus di pinjam dan dibaca serta diceritakan itu buku tentang apa ya pak?”

Guru : “Jadi siswa sudah saya beri tahu sebelumnya, agar mudah bagi siswa untuk menceritakan kembali ya lebih baik buku cerita anak saja, di perpustakaan banyak sekali buku-buku cerita teladan tentang anak seperti cerpen anak itu tidak terlalu banyak bacaannya.”

Peneliti : “Apa tujuan dari bapak guru mengadakan tugas bercerita?”

Guru : “Siswa di tugaskan untuk menceritakan kembali isi dari buku yang telah di baca, jadi tujuannya ya untuk mendorong siswa agar membaca buku secara sungguh-sungguh dan juga untuk melatih kemampuan siswa berbicara dan bercerita, untuk melatih kepercayaan diri juga bisa.”

Peneliti : “Seberapa sering guru mengadakan tugas seperti tersebut?”

Guru : “Itu adalah agenda tahunan mas, jadi ya dalam satu tahun hanya diadakan satu kali, ini juga untuk selingan agar siswa lebih tertarik karena saya menyediakan hadiah seadanya mas.”

Peneliti : “Selain tugas bercerita tadi, apakah ada yang lainnya pak, upaya dari guru untuk meningkatkan minat baca siswa?”

Guru : “Untuk tugas yang kemarin sebagai tugas kemampuan berbicara siswa, selain itu ada tugas lain lagi untuk melatih kemampuan menulis siswa, yaitu mengajak siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan.”

Peneliti : “Selain memberikan tugas bercerita, bagaimana cara pak guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa?”

Guru : “Salah satu cara saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu melalui pembelajaran di perpustakaan, mas Rahmat kan menyaksikan sendiri pada hari Jumat kemarin saya dan murid saya ke perpustakaan, kemudian siswa saya beri tugas untuk membuat resensi buku”

Peneliti : “Seberapa sering bapak melakukan pembelajaran di perpustakaan?”

Guru : “Tidak sering si mas, ya paling tidak minimal satu kali dalam 1 semester, melakukan kunjungan bersama di saat pelajaran itu hanya untuk selingan saja dan menyesuaikan terhadap pelajaran yang memungkinkan untuk dilakukan di perpustakaan.”

Peneliti : “Kegiatan seperti apakah yang dilakukan oleh guru dan siswa ketika melakukan pembelajaran di perpustakaan?”

Guru : “Kalau kunjungan yang kami lakukan kemarin yaitu kegiatannya adalah

menugaskan siswa untuk meresensi buku, kalau kegiatan yang satu ini adalah sesuai dengan materi bahasa Indonesia, jadi intinya ya agar siswa mau membaca buku lebih aktif mencari informasi.”

Peneliti : “Selain itu, pada saat pelajaran apakah yang memungkinkan untuk melakukan kunjungan bersama siswa ke perpustakaan pak?”

Guru : “ya tentunya di saat kita membutuhkan buku yang lebih banyak, tentunya di perpustakaan memang buku yang di sediakan lebih komplit, jadi bukan tergantung pelajarannya apa mas.”

Peneliti : “Apakah ada peran dari petugas perpustakaan ketika guru dan siswa melakukan pembelajaran di perpustakaan?”

Guru : “Ada mas, ya sedikit-sedikit mas Iwan ikut menertibkan siswa agar tidak ramai, membantu siswa mencari buku sesuai yang dibutuhkan, sebagian siswa juga ada yang di ajari ketika kesulitan, ya cukup ikut membantu”

Peneliti : “Bapak di perpustakaan sebagai koordinator perpustakaan ya pak, apa saja si tugas dari koordinator perpustakaan?”

Guru : “Untuk tugas-tugasnya sudah di bagi-bagi sejak kepengurusan di perpustakaan ini dibentuk, tugas pokok saya sebenarnya yang paling penting itu ya mengembangkan pendayagunaan perpustakaan, jadi perpustakaan ini harus selalu di manfaatkan semaksimal mungkin dengan sebaik-baiknya.”

Peneliti : “Kalau menurut bapak, apa sih faktor pendukung atau keunggulan yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?”

Guru : “Keunggulan dari perpustakaan ini dapat kita lihat sendiri mas, buku-bukunya sudah cukup lengkap dan banyak, kondisi ruangnya juga nyaman, kebersihan dan kerapiannya selalu dijaga, pelayanannya juga ramah. Faktor pemberian motivasi dari guru juga berpengaruh mas, kalau siswa tidak dimotivasi dan tidak didorong untuk dibiasakan ke perpustakaan ya percuma meskipun perpustakaan bagus mas. Ya bisa disaksikan sendiri guru-guru di sini juga sudah ada yang mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, memberi tugas-tugas di perpustakaan, dan intinya guru harus selalu memberi dorongan kepada siswa untuk dibiasakan ke perpustakaan”

Peneliti : “Menurut bapak apa saja faktor penghambat yang ada di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?”

Guru : “Menurut saya masih banyak ya kekurangan yang ada di perpustakaan, salah satunya belum adanya tenaga ahli di perpustakaan, belum terlaksananya program-program yang berguna menarik minat siswa untuk berkunjung.”

Peneliti : “Menurut bapak baik sebagai guru dan juga koordinator perpustakaan, apa upaya yang telah dilakukan bapak dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada di perpustakaan tersebut?”

Guru : “Upaya saya sebagai guru yaitu dengan mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan kemudian memberikan tugas meringkas buku dan tugas bercerita secara lisan tentang isi buku cerita yang sudah dibaca siswa. Kemudian dari pihak sekolah kami sudah ada kerja sama dengan perpustakaan keliling. Dari pihak petugas perpustakaan sudah berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung, saya melihat mas Iwan juga sudah bekerja secara baik menjadi petugas perpustakaan mulai dari melayani siswa, menjaga kerapian buku dan kenyamanan perpustakaan juga sudah baik”

HASIL WAWANCARA

Subjek Wawancara : Petugas Perpustakaan

Hari, tanggal : Selasa, 10 September

Tempat : Perpustakaan

Peneliti : “Mas Iwan di perpustakaan sebagai sekretaris perpustakaan ya mas, apa sih tugas dari sekretaris perpustakaan?”

Petugas : “Singkatnya tugas saya adalah melayani pengunjung mas, istilahnya ya yang menjaga perpustakaan ini. Kalau ada yang pinjam ya di layani, ada yang mengembalikan buku juga di layani, juga membantu mengurus, menjaga dan mengelola perpustakaan mas.”

Peneliti : “Oh begitu ya mas, berarti untuk pengadaan buku-buku baru mas iwan juga yang mengurus ya mas?”

Petugas : “Ya saya yang mengurus pengadaan buku-buku baru, yaitu untuk administrasi, siswa, mencatat, menghitung dan melaporkan apa-apa yang perlu, seperti itu mas”.

Peneliti : “Pasti guru kelas membutuhkan perpustakaan, mungkin guru butuh buku-buku di perpustakaan, butuh bantuan petugas perpustakaan juga, berarti juga harus ada kerja sama antara guru dengan pihak perpustakaan, mas iwan yang sebagai pemegang perpustakaan, kerja sama apa saja si yang dilakukan antara petugas perpustakaan dengan guru?”

Petugas : “Saya melaporkan kepada guru apabila ada buku-buku baru yang dapat mendukung proses pembelajaran dan buku-buku baru yang cocok dan bagus untuk di baca siswa, untuk guru kelas 5 pada setiap tengah semester menyetorkan karya masing siswanya untuk di pajang di perpustakaan, ketika guru dan siswa melakukan pembelajaran di perpustakaan saya selalu membantu proses pembelajaran.”

Peneliti : “setiap hari siswa yang berkunjung di perpustakaan rata-rata ada berapa si mas dan juga yang membaca buku ada berapa, ada catatannya gak mas? ”

Petugas : “Setiap hari rata-rata pengunjung perpustakaan kurang lebih 15 siswa, termasuk yang meminjam buku normalnya sekitar 8-10 siswa, ada juga yang mengembalikan buku, atau hanya sekedar mengisi waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan.”

Peneliti : “Dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa, apa saja si yang dilakukan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?”

Petugas : “Saya sering mendampingi siswa kelas 1 atau 2 ketika siswa sedang membaca, saya jadi tahu buku yang siswa baca apa sudah sesuai atau belum, terkadang saya juga mencari dan menawarkan buku yang cocok di baca siswa, niat saya ya juga untuk menemani siswa, mengajari membaca, juga biar akrab sama siswa, saya juga butuh teman mas, kalo tiap hari hanya duduk-duduk di kursi bosan, ketika masa orientasi siswa baru pada awal siswa kelas 1 berangkat sekolah saya mengajak siswa

untuk mengunjungi perpustakaan memberikan pengenalan tentang perpustakaan, memberi nasihat atau motivasi kepada siswa untuk selalu rajin membaca buku dan meminjam buku-buku perpustakaan, membantu siswa ketika mengerjakan tugas dari guru di perpustakaan.”

Peneliti : “Apa yang petugas lakukan untuk menarik siswa agar senang berkunjung ke perpustakaan?”

Petugas : “Ya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjung yang sedang membaca atau yang akan meminjam buku perpustakaan, Untuk menarik siswa agar jadi senang ketika meminjam buku, dalam satu hari saya terkadang memberikan satu buah stiker untuk setiap siswa yang meminjam buku. Ide ini datang dari pak Eri, kebetulan di kantor guru ada sisa kertas stiker kosong yang tidak dipakai, saya mencari gambar yang bagus di internet kemudian mencetaknya dengan kertas stiker”

Peneliti : “tujuannya apa si mas dengan memberi hadiah stiker dan apakah ada pengaruhnya bagi siswa?”

Petugas : “Tujuannya ya agar siswa yang meminjam buku menjadi senang mas, agar yang pinjam buku juga semakin banyak, kalau hari-hari biasa itu yang pinjam buku paling tidak ada 7, 8 anak tapi pas saya beri stiker bisa sampai 15 siswa mas”

Peneliti : “Menurut mas, apa saja si peran yang sudah di lakukan oleh kepala sekolah untuk perpustakaan dalam kaitannya untuk meningkatkan minat baca siswa?”

Petugas : “Kepala sekolah sudah membuat jadwal piket di perpustakaan untuk setiap kelas mas, sehingga siswa datang ke perpustakaan meskipun tugasnya pada saat piket untuk membantu membersihkan dan membereskan perpustakaan jadi ketika selesai membantu siswa beristirahat di perpustakaan terkadang sambil membaca buku, kepala sekolah memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang paling rajin meminjam buku perpustakaan yang diserahkan pada saat upacara bendera hari Senin.”

Peneliti : “Untuk pemberian hadiahnya itu setiap berapa lama mas?”

Petugas : “oh.. itu diserahkan setiap awal-awal masuk sekolah mas, pada tahun ajaran baru.”

Peneliti : “Menurut mas, kondisi perpustakaan ini sudah baik apa belum, misalkan dari koleksi bukunya kelengkapannya, ruangnya, sudah nyaman apa belum?”

Petugas : “Kondisi perpustakaan memang masih seadanya dan jauh dari kata sempurna, kalau dari kondisi ruangan dan gedungnya memang masih bagus mas, karena ini juga gedung baru, kalau buku-bukunya ya sudah lumayan lengkap meskipun masih ada buku-buku peninggalan yang sudah lama dan banyak yang rusak.”

Peneliti: “oh iya mas, apakah ada hambatan yang menyebabkan kurang optimalnya peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?”

Petugas: “hambatnya ya seperti halnya ruang perpustakaan itu sendiri mas, memang tidak sempit, tetapi sepertinya masih perlu di perluas lagi,

sehingga bisa diberi bangku untuk pengunjung perpustakaan lalu itu mas, dari program piket mingguan pelaksanaannya masih kurang maksimal, karena kadang dilaksanakan kadang tidak. Ini terjadi karena memang belum ada pengawasan yang intensif dari guru dan terkadang saya juga tidak bisa selalu mengawasi. Selanjutnya, saya juga sering membantu kegiatan sekolah, seperti menyiapkan keperluan rapat dsb, sehingga pengawasan menjadi kurang optimal. Untuk pengadaan buku-buku baru juga masih mengandalkan dana dari BOS mas“.

Peneliti: “kalau program peminjaman buku antar perpustakaan itu sudah ada belum mas di sini?”

Petugas: “oh itu belum pernah e mas..”

Peneliti: “begitu ya mas, lalu kalau dari pihak kepala sekolah itu sendiri bagaimana pak, apakah ada hambatan terkait peran beliau?”

Petugas: “oh iya mas, kalau dari kepala sekolah memang sudah punya peran yang cukup bagus ya, tapi kalau masalah pemantauan ke perpustakaan saya rasa masih kurang. Dalam satu semester beliau hanya memantau perpustakaan satu kali.”

Peneliti: “lalu bagaimana dengan pendukung atau faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa itu sendiri?”

Petugas: “pendukungnya... ya diantaranya perpustakaan itu selalu buka setiap hari mas, bahkan sampai jam pelajaran sudah berakhir, perpustakaan masih buka, selanjutnya dari segi koleksi buku juga sudah cukup lengkap, sehingga siswa bisa meminjam atau sekedar membaca buku sesuai dengan keinginannya. Selain itu perpustakaan juga selalu mengupayakan adanya pengadaan buku-buku baru yang mendukung proses pembelajaran”

Peneliti : “apa saja faktor penghambat yang ada di perpustakaan sehingga minat baca siswa rendah?”

Petugas : “Menurut saya siswa yang berkunjung ke perpustakaan ini masih kurang banyak mas, jadi ketika ada waktu luang siswa hanya lebih memilih untuk bermain atau jajan di kantin dari pada membaca buku di perpustakaan”

Peneliti : “upaya apa yang sudah petugas perpustakaan lakukan dalam mengatasi hambatan di perpustakaan tersebut?”

Petugas : "Upaya dari saya ya dengan memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada pengunjung perpustakaan, kemudian dengan merawat dan menjaga kerapian dan kebersihan perpustakaan agar setiap pengunjung merasa nyaman, saya membuat dan memberikan stiker agar siswa menjadi senang meminjam buku, dan yang terpenting siswa saya berikan motivasi agar rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Saya jadi petugas perpustakaan ibaratnya modalnya cuma dengan ijazah SMA mas, tapi saya pernah dikirim untuk mengikuti diklat perpustakaan mas"

HASIL WAWANCARA

Subjek wawancara : Siswa kelas 3

Hari, Tanggal : Kamis, 11 September

Tempat : Perpustakaan

Peneliti : “Ade datang ke perpustakaan karena disuruh atau keinginan sendiri?”

Siswa : “Keinginan sendiri “

Peneliti : “Apa yang kamu lakukan di perpustakaan?”

Siswa : “Membaca buku”

Peneliti : “Buku apa yang sedang kamu baca?”

Siswa : “Buku cerita”

Peneliti : “Apakah kamu pernah ke perpustakaan hanya untuk main-main?”

Siswa : “Tidak karena nanti dimarahi mas iwan”

Peneliti : “Kamu datang ke perpustakaan di saat kapan waktu istirahat atau ketika disuruh guru atau saat pulang sekolah?”

Siswa : “Pada istirahat kalau pulang sekolah juga kadang kadang ke perpustakaan”

Peneliti : “Pada jam pulang sekolah apakah perpustakaan masih buka juga?”

Siswa : “Iya masih”

Peneliti : “Saya kemarin melihat perpustakaan tidak dijaga, mas Iwan sedang pergi membantu kepala sekolah, apakah sering perpustakaan itu tidak dijaga?”

Siswa : “Kadang-kadang kalau istirahat juga kalo waktu pulang sekolah mau mengembalikan buku mas iwan tidak ada”

Peneliti : “Apa kamu pernah disuruh guru untuk datang ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku?”

Siswa : “Pernah”

Peneliti : “Menyuruh membaca buku atau meminjam buku?”

Siswa : “Menyuruh meminjam buku kemudian membaca di rumah”

Peneliti : “meminjam buku itu untuk mengerjakan tugas atau hanya disuruh?”

Siswa : “Untuk mengerjakan tugas”

Peneliti : “Tugas seperti apa?”

Siswa : “Membuat laporan buku bacaan mingguan”

Peneliti : “Berarti kamu setiap satu minggu selalu membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan?”

Siswa : “Iya”

Peneliti : “Kalau sudah selesai membaca buku nanti suruh membuat laporan buku bacaan, laporan itu berarti ditulis kemudian dikumpulkan ke guru?”

Siswa : “Dikumpulkan setiap hari Sabtu pak”

Peneliti : “Apa yang kamu tulis pada laporan itu?”

Siswa : “Judul kemudian rangkuman isi buku”

Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan dengan tugas itu?”

Siswa : “Iya”

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa : “Sulit membuat ringkasan bukunya”

Peneliti : “Kalau kesulitan apakah kamu minta diajari seseorang?”

Siswa : “Iya diajari sama orang tua”

Peneliti : “Iya tidak apa-apa minta diajari juga boleh kan, itu tugas pekerjaan rumah. apakah kamu merasa terbebani atau merasa malas dengan tugas itu?”

Siswa : “Tidak”

Peneliti : “Berarti kamu senang atau bagaimana?”

Siswa : “Tidak senang juga”

Peneliti : “Kalau tidak senang berarti kamu mengerjakan tugas itu karena terpaksa?”

Siswa : “Ya karena itu tugas dari ibu guru kalau tidak mengerjakan dimarahi”

Peneliti : “Siswa kan harus rajin-rajin membaca buku biar pandai. apakah kamu pernah diajari mas Iwan ketika kamu sedang membaca?”

Siswa : “Iya pernah kadang kadang”

Peneliti : “Mas Iwan pernah menasehati kamu untuk rajin meminjam buku atau rajin membaca buku di perpustakaan atau tidak?”

Siswa : “Iya kadang kadang”

Peneliti : “Kemarin saya lihat mas iwan membagikan 1 setiker kepada setiap Siswa yang meminjam buku, apakah kamu pernah mendapatkan stiker juga?”

Siswa : “Iya pernah”

Peneliti : “Memangnya stiker itu dibagikan pada hari apa saja?”

Siswa : “Tidak tahu “

Peneliti : “Kok tidak tahu, katanya kamu juga pernah mendapatkan stiker, lha itu hari apa, setiap hari diberi stiker atau tidak?”

Siswa : “Tidak setiap hari, cuma kadang kadang saja”

Peneliti : “Apakah kamu senang ketika mendapatkan stiker?”

Siswa : “Iya senang”

Peneliti : “Berarti kamu jadi rajin meminjam buku karena dapet stiker?”

Siswa : “Iya kalau temen-temen dapet stiker pas meminjam buku aku langsung meminjam buku juga”

Peneliti : “Kalau ibu guru pernah mengajak kamu dan teman sekelas untuk belajar bersama di perpustakaan atau tidak?”

Siswa : “Tidak pernah”

Peneliti : “Ibu guru pernah menasihati kamu untuk rajin membaca buku atau tidak?”

Siswa : “Iya pernah”

Peneliti : “Kamu pernah piket di perpustakaan atau tidak?”

Siswa : “Iya pernah piket di perpustakaan sama teman sekelas”

Peneliti : “Apa yang dilakukan ketika piket di perpustakaan?”

Siswa : “Membersihkan menyapu lantai merapikan buku mengembalikan buku ke lemari lemari dan membuang sampah”

Peneliti : “Itu dilakukan pada hari apa?”

Siswa : “Pada hari Selasa”

Peneliti : “Piket itu selalu dilaksanakan atau tidak?”

Siswa : “Iya ketika disuruh bu guru”

Peneliti : “Berarti kalau kita disuruh tidak piket?”

Siswa : “Iya

Peneliti : “Kamu pernah pinjam buku di perpustakaan keliling atau tidak?”

Siswa : “Iya kadang kadang”

Peneliti : “Buku apa yang kamu pinjam?”

Siswa : “Buku cerita yang ada gambar-gambarnya”

Peneliti : “Tapi di perpustakaan sekolah juga banyak buku yang ada gambar-gambarnya kenapa kamu pinjam di perpustakaan keliling?”

Siswa : “Bukunya banyak yang bagus”

HASIL WAWANCARA

Subjek wawancara : Siswa kelas 4

Hari, Tanggal : Rabu, 10 September

Tempat : Ruang kelas

Peneliti : “Kamu dalam satu bulan rata-rata bisa pinjam buku di perpustakaan berapa buku?”

Siswa : “Dua buku pak”

Peneliti : “Buku apa yang sering kamu pinjam dan baca?”

Siswa : “Buku cerita dan ilmu pengetahuan”

Peneliti : “Setiap hari kamu selalu berkunjung ke perpustakaan atau tidak?”

Siswa : “Tidak selalu pak, saya cuma kadang-kadang”

Peneliti : “Kalau dalam satu minggu atau dari Senin sampai Sabtu kamu ke perpustakaan berapa kali dari 6 hari?”

Siswa : “3 kali pak”

Peneliti : “Kata pak guru, pada hari Sabtu kemaren kalian ada tugas bercerita ya?”

Siswa : “Iya pak”

Peneliti : “Coba terangkan kamu disuruh bercerita tentang apa?”

Siswa : “Bercerita tentang buku yang dipinjam dari perpustakaan pak”

Peneliti : “Buku yang diceritakan kembali itu tentang buku apa?”

Siswa : “Buku cerita pak”

Peneliti : “Kamu kesulitan apa tidak dengan tugas itu?”

Siswa : “Kesulitan pak”

Peneliti : “Kenapa kesulitan, kalau kalian membaca buku pasti tahu isi buku itu jadi mudah untuk diceritakan”

Siswa : “Tetap sulit pak, bukunya tebal dan banyak tulisannya”

Peneliti : “Oh ya ceritakan intinya saja secara singkat saja, kelas 4 pernah diajak guru untuk belajar bersama di perpustakaan atau tidak?”

Siswa : “Iya pernah pak”

Peneliti : “Ngapain saja di perpustakaan, apa kalian disuruh untuk mengerjakan tugas?”

Siswa : “Iya pak, disuruh mengerjakan tugas menulis judul buku dan menulis rangkuman isi buku itu kemudian dikumpulkan”

Peneliti : “Oh, berarti kalian harus membaca buku itu dulu di perpustakaan, apa kalian bisa membaca 1 buku sampai selesai dalam waktu tidak sampai dua jam?”

Siswa : “Bisa pak, kan milih buku yang tipis”

Peneliti : “Oh memangnya buku yang boleh dibaca untuk tugas itu buku tentang apa saja?”

Siswa : “Buku tentang cerita legenda dan dongeng pak”

Peneliti : “Kamu merasa sulit apa tidak dengan tugas seperti itu?”

Siswa : “Tidak pak”

Peneliti : “Kenapa tidak sulit?”

Siswa : “Soalnya saya milih buku yang tipis dan banyak gambarnya”

HASIL WAWANCARA

Subjek wawancara : Siswa kelas 5

Hari, Tanggal : Senin, 8 September

Tempat : Ruang kelas

Peneliti : “Apakah ibu guru kelas 5 pernah mengajak kamu datang ke perpustakaan untuk belajar bersama?”

Siswa : “Ia pernah tapi ibu guru tidak ikut karena sedang rapat”

Peneliti : “Kalau ibu guru tidak ikut, siapa yang mengawasi kalian?”

Siswa : “Mas Iwan”

Peneliti : “Tugasnya disuruh ngapain?”

Siswa : “Meresensi buku”

Peneliti : “Apa ada tugas lagi yang ada kaitannya dengan perpustakaan, misalnya disuruh untuk mencari jawaban di perpustakaan, atau mengerjakan PR yang jawabannya ada di buku perpustakaan?”

Siswa : “Biasanya bu guru memberi soal yang sulit kemudian untuk PR kemudian disuruh mencari jawabannya di perpustakaan”

Peneliti : “Sebagai petugas perpustakaan, mas Iwan sering membantu kamu apa tidak?”

Siswa : “Sering membantu pak, kalau ada soal yang sulit saya tanya ke mas Iwan kemudian dicarikan jawaban di internet.”

Peneliti : “Apakah kalian kelas 5 juga ditugasi untuk membuat majalah dinding?”

Siswa : “Iya pak”

Peneliti : “Majalah dinding itu tugas individu atau untuk satu kelas?”

Siswa : “Itu tugasnya untuk 1 kelas dikerjakan bersama-sama”

Peneliti : “Waktu pengerjaannya berapa lama?”

Siswa : “Kira kira 1 bulan jadi pak”

Peneliti : “Majalah dinding itu majalah yang isinya tulisan-tulisan kalian kan, isi dari tulisan tulisan itu tentang apa saja?”

Siswa : “Cerita bergambar, cerita pahlawan, puisi, pantun, cerita lucu, tebakan lucu dan informasi”

Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan, malas, bingung, atau bagaimana ketika ditugasi membuat mading?”

Siswa : “Ya sedikit kesulitan pak, ketika mencari tulisan yang ingin dikumpulkan, bingung cari yang bagus”

Peneliti : “Tapi itu kan tugas kelas, jadi buatnya bareng-bareng kan?”

Siswa : “Iya pak, tapi setiap anak disuruh mengumpulkan tulisan yang menarik nanti dipilih yang bagus untuk ditempel”

Peneliti : “Oh, kamu mengumpulkan tulisan tentang apa?”

Siswa : “tentang informasi pengetahuan pak”

Peneliti : “Informasi tentang apa, kamu mendapatkan tulisan itu dari mana?”

Siswa : “Tentang informasi letusan gunung Krakatau, mencari di internet pak”

Peneliti : “Selain di internet teman-teman kamu mendapat tulisan dari mana lagi?”

Siswa : “Dari buku perpustakaan, dari majalah, tapi ada banyak dari internet pak.”

Peneliti : “Kalau majalah dinding itu sudah jadi kemudian bagaimana?”

Siswa : “Diserahkan ke bu guru kemudian dipajang di perpustakaan.”

HASIL WAWANCARA

Subjek wawancara : Siswa kelas 6

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 September

Tempat : Ruang perpustakaan

Peneliti : “Apa benar kelas 6 ditugasi untuk membuat kliping?”

Siswa : “Iya benar pak”

Peneliti : “Setiap anak disuruh membuat sendiri atau per kelompok?”

Siswa : “Setiap anak membuat satu pak”

Peneliti : “Mana kliping punyamu, saya boleh lihat?”

Siswa : “Belum jadi pak, tidak dibawa”

Peneliti : “Belum jadi, memangnya sama pak guru diberi waktu berapa lama untuk membuatnya?”

Siswa : “Kata pak guru kalau sudah selesai langsung dikumpulkan, tapi dibatasi sampai mid semester 1”

Peneliti : “Lho kok lama banget, memangnya membuat kliping sulit ya?”

Siswa : “Sulit pak”

Peneliti : “Enggak ah, gampang, kliping itu cuma disuruh mencari informasi dari Koran atau majalah kan?”

Siswa : “Iya pak, tapi mencarinya sulit, di rumah tidak punya Koran”

Peneliti : “Oh ya cari Koran bekas saja, memangnya kliping yang di tugaskan itu temanya apa?”

Siswa : “Tentang berita olah raga”

Peneliti : “Kalian disuruh membuat kliping berapa halaman?”

Siswa : “20 halaman pak”

Peneliti : “Ohh, apa benar temanmu ada yang pernah mendapat hadiah dari kepala sekolah karena rajin meminjam buku di perpustakaan?”

Siswa : “Iya benar pak, Nismara waktu kelas lima dikasih kado waktu upacara bendera”

Peneliti : “Pada saat upacara itu kepala sekolah bilang apa saja, apa menasihati kalian agar rajin meminjam buku juga?”

Siswa : “Iya pak, menyuruh untuk rajin membaca buku-buku perpustakaan agar pintar”

Peneliti : “Apakah guru kelas kamu pernah memotivasi atau menasihati kamu untuk rajin meminjam buku dan membaca buku di perpustakaan?”

Siswa : “Seringnya menasihati untuk rajin belajar untuk persiapan ujian pak, tapi disuruh juga mencari buku pelajaran yang lengkap di perpustakaan”

Peneliti : “Menurut kamu buku-buku di perpustakaan sudah lengkap apa belum?”

Siswa : “Sudah pak, bukunya juga banyak”

Lampiran 10. Hasil Dokumentasi Penelitian

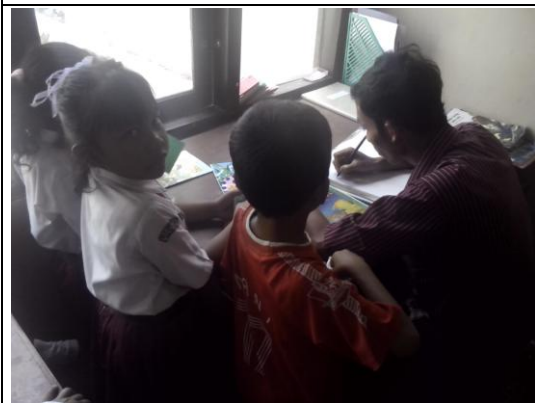
HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. Koleksi buku perpustakaan tertata dengan rapi



Gambar 2. Ruangan perpustakaan terlihat bersih dan rapi



Gambar 3. Petugas perpustakaan sedang melayani siswa yang meminjam buku



Gambar 4. Siswa memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku



Gambar 5. Siswa kelas 5 mengerjakan tugas di perpustakaan



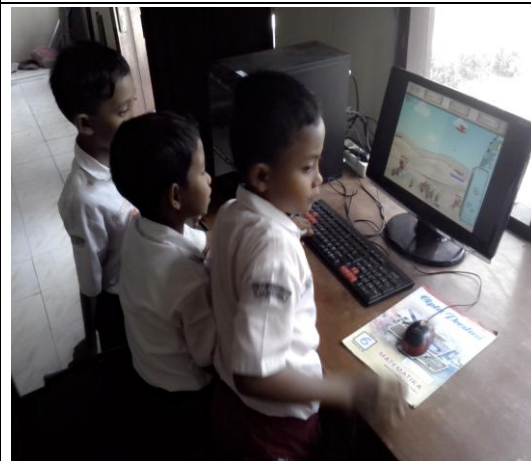
Gambar 6. Guru kelas 4 meneliti pekerjaan siswa



Gambar 7. Petugas perpustakaan mengajari siswa mengerjakan tugas



Gambar 8. Petugas perpustakaan merapikan buku di rak



Gambar 9. Siswa bermain *game* edukasi di komputer perpustakaan



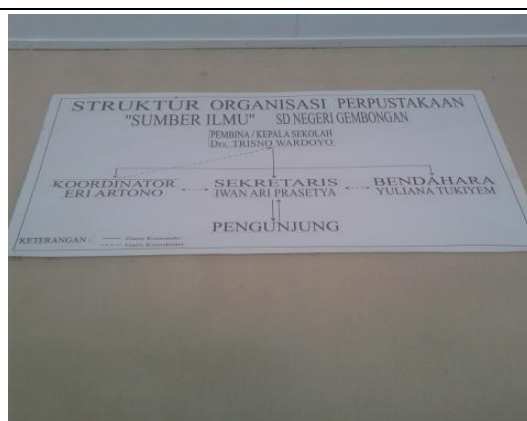
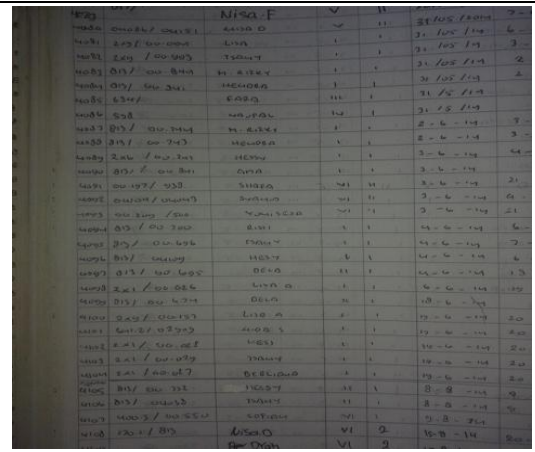
Gambar 10. Siswa piket membersihkan ruangan perpustakaan



Gambar 11. Guru kelas 3 meneliti laporan buku bacaan siswa



Gambar 12. Petugas perpustakaan memberi stiker pada siswa yang meminjam buku

[illegible]

JADWAL PIKET SD NEGERI GEMBONGAN

NO	PIKET	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	HALAMAN SEKOLAH	REGU I	REGU II	REGU III	REGU IV	REGU V	REGU VI
2	PERPUSTAKAAN	II	III	IV	V	VI	I
3	UKS DAN TEMPAT PARKIR	III	IV	V	VI	I	II
4	RUANG LRC	IV	V	VI	I	II	III
5	RUANG KELAS	V	VI	I	II	III	IV
6	MUSHOLA	VI	I	II	III	IV	V

KET: HALAMAN TAMAN DEPAN KELAS IV
HALAMAN EMPERAN KELAS
HALAMAN SELATAN KELAS V

Mengotahui,
Kepala Sekolah
Drs. TAZSHO WARDoyo
NIP. 19640103 2 98703 1 005

Gambar 19. Jadwal piket siswa di perpustakaan



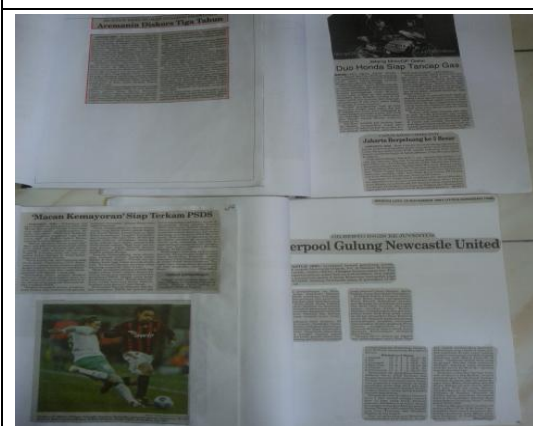
Gambar 20. Siswa membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat



Gambar 21. Gedung perpustakaan



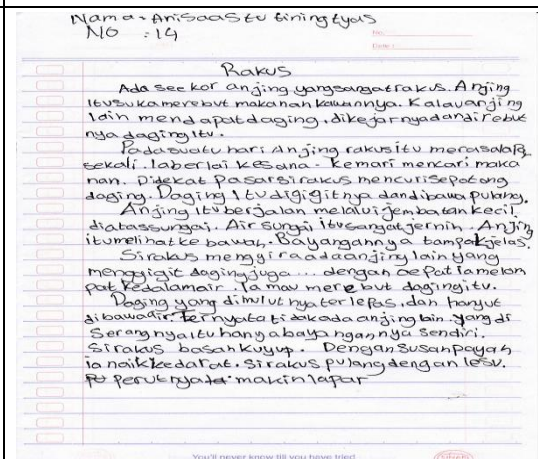
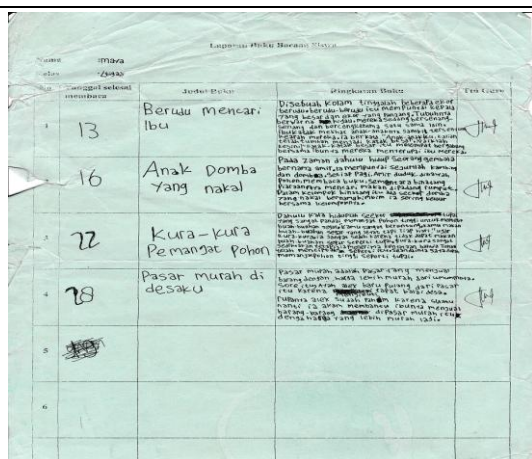
Gambar 28. Siswa berkunjung ke perpustakaan keliling



Gambar 23. Koleksi kliping di perpustakaan karya siswa kelas 6



Gambar 24. Siswa membaca majalah dinding karya kelas 5



Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 57/4/UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

28 Agustus 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rakhmat Arif Hidayat
NIM : 10108244035
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Bumiharjo rt. 01 rw.01, Klirong, kab Kebumen, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Gembongan, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo
Subyek : Siswa, pustakawan, guru kelas, kepala sekolah
Obyek : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa
Waktu : Agustus-Oktober 2014
Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbng Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



070/REG/v/17/9/2014

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rencian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : RAKHMAT ARIF HIDAYAT NIP/NIM : 10108244035
 Alamat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, UNIVERSITAS
 NEGERI YOGYAKARTA
 Judul : PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
 SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN KECAMATAN SENTOLO
 Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
 Waktu : 1 SEPTEMBER 2014 s.d 1 DESEMBER 2014

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Kepala Suku Adm. Pang. Pembang



Handar Sugilawati, SH

NIP. 19580120 196503 2 003

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00708/IX/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/17/9/20104, TANGGAL: 01 SEPTEMBER 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN


Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RAKHMAT ARIF HIDAYAT**
NIM / NIP : **10108244035**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN KECAMATAN SENTOLO**

Lokasi : **SD NEGERI GEMBONGAN, KECAMATAN SENTOLO, KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **01 September 2014 s/d 01 Desember 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 01 September 2014

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI GEMBONGAN
Alamat : Jl. Wates Km. 19, Sentolo, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Trisno Wardoyo
NIP : 19640103 198703 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah SD N Gembongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rakhmat Arif Hidayat
NIM : 10108244035
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian kualitatif dengan judul **"PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN SENTOLO KULON PROGO"** pada tanggal 2 September – 21 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Oktober 2014

Drs. Trisno Wardoyo
NIP. 19640103 198703 1 005